Milik Depdikbud
Tidak Diperdagangkan

KAJIAN NASKAH KUNO PERBENDARAAN ILMU JILID I Bilangan 9 & 10

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
JAKARTA
1997

Milik Depdikbud
Tidak Diperdagangkan

KAJIAN NASKAH KUNO PERBENDARAAN ILMU JILID I (Bilangan 9 dan 10)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
JAKARTA
1997

KAJIAN NASKAH KUNO PERBENDARAAN ILMU JILID I
(Bilangan 9 & 10)

Tim Penulis : Sindu Galba
Wiwiek Pertiwi Yusuf
H.R. Jonny Siregar
Soimun

Penyunting : Titiek Kartikasari

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Diterbitkan oleh : Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Pusat
Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal
Kebudayaan

Jakarta 1997

Edisi I 1997

Dicetak oleh : CV. EKA DHARMA

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN

Penerbitan buku sebagai upaya untuk memperluas cakrawala budaya masyarakat patut dihargai. Pengenalan aspek-aspek kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia diharapkan dapat mengikis etnossentrisme yang sempit di dalam masyarakat kita yang majemuk. Oleh karena itu, kami dengan gembira menyambut terbitnya buku hasil kegiatan Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penerbitan buku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai aneka ragam kebudayaan di Indonesia. Upaya ini menimbulkan kesalingkenalan. dengan harapan akan tercapai tujuan pembinaan dari pengembangan kebudayaan nasional.

Berkat kerjasama yang baik antara tim penulis dengan para pengurus proyek buku ini dapat diselesaikan. Buku ini belum merupakan hasil suatu penelitian yang mendalam sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan. Diharapkan hal tersebut dapat disempurnakan pada masa yang akan datang.

Sebagai penutup kami sampaikan terima kasih kepada pihak yang telah menyumbang pikiran dan tenaga bagi penerbitan buku ini.

Jakarta. November 1997

Direktur Jenderal Kebudayaan



Prof Dr. Edi Sedyawati

PENGANTAR

Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Pusat telah melakukan pengkajian naskah-naskah lama di antaranya *Kajian Naskah Kuno : Perbendaraan Ilmu Jilid I (Bilangan 9 dan 10).*

Nilai-nilai yang terkandung dalam naskah atau dokumen tertulis melalui semua aspek kehidupan budaya bangsa mencakup bidang-bidang filsafat, agama, kepemimpinan, ajaran. dan hal lain yang menyangkut kebutuhan hidup. Karena itu menggali, meneliti, dan menelusuri karya sastra dalam naskah-naskah kuno di berbagai daerah di Indonela pada hakekatnya sangat diperlukan dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Kami menyadari bahwa kajian naskah ini belum mendalam sehingga hasilnya pun belum memadai. Diharapkan kekurangan-kekurangan itu dapat disempurnakan pada masa yang akan datang.

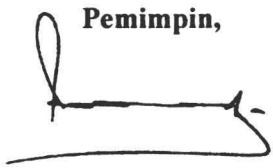
Semoga buku ini ada manfaatnya serta menjadi petunjuk bagi kajian selanjutnya

Kepada tim penulis dan semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya karya ini, disampaikan terima kasih.

Jakarta, November 1997

Proyek Pengkajian dan Pembinaan
Nilai-nilai Budaya Pusat

Pemimpin,



Soejanto, B.Sc.
NIP.130604670

KATA PENGANTAR

"Naskah Kuno", apabila jika orang itu bukan filolog, akan terbayang di dalam benaknya suatu buku atau tumpukan kertas yang penuh dengan debu, berlubang-lubang, tidak utuh, sebanyak yang sobek atau salah satu atau lebih halamannya hilang, tulisan tidak jelas, dan masih banyak lainnya yang bersifat negatif.

Pandangan seperti itu tidak seluruhnya benar, karena hal-hal yang berkaitan dengan berbagai naskah, ada lembaga yang menanganinya secara profesional, salah satu di antaranya adalah Perpustakaan Nasional yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah tidak hanya berisi pengajaran, tetapi juga keindahan, keagamaan, dan pengetahuan lainnya, artinya naskah merupakan acuan bagi sikap dan tingkah laku masyarakat pada zamannya. Nilai-nilai yang menjadi acuan itu tentunya perlu diketahui oleh generasi muda sebagai pewaris dan penerus kebudayaan, karena kami yakni bahwa nilai-nilai yang terdapat di dalamnya belum tentu tidak sesuai dengan kehidupan masa kini. Untuk itulah kegiatan mengalihaksarakan dan mengalihbahasakan naskah "Perbendaharaan Ilmu" ini, lebih ditujukan bagi generasi muda yang pada umumnya tidak mengetahui atau tidak

dapat membaca huruf Jawi, sehingga mengetahui isi naskah tersebut, sebagai bekal bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

Terwujudnya tulisan tentang naskah ini, adalah berkat kerjasama berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung kelancaran dalam tulisan ini.

Kami menyadari bahwa naskah ini jauh dari sempurna, namun demikian di harapkan naskah ini daat bemanfaat bai masyarakat, khususnya generasi muda untuk mendasari kegiatan pelaksanaan/ pembangunan demi kesejahteraan bangsa Indonesia.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Sambutan Direktur Jenderal Kebudayaan v

Pengantar vii

Pengantar ix

Daftar Isi xi

Pendahuluan 1

Bab I Alih Aksara 7

Bab II Alih Bahasa 65

Bab III Nilai-nilai yang Terkandung dalam Naskah dan Relevansi serta Peranannya dalam Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Nasional 109

Penutup 141

Daftar Pustaka 143

PENDAHULUAN

1.1 Latar Dan Masalah

Naskah melayu yang menjadi objek penelitian adalah naskah melayu Riau. Jumlah naskah melayu Riau ini relatif besar, sehingga diperlukan pengkajian secara bertahap dengan tanggung jawab pembinaan dan pengembangan budaya nasional untuk melestarikan keberadaannya secara umum tentang gambaran naskah melayu.

Sri Wulan Rujiati Mulyadi (1986) berdasarkan Chambert Loir dan Miller menyebutkan bahwa ada 28 negara yang memiliki naskah Melayu. Ke 28 negara itu (berdasarkan abjad) ialah: Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Belanda, Belgia, Brunei, Cekoslowakia, Denmark, Hongaria, Indonesia, Inggris, Irlandia, Italia, Jerman, Malaysia, Mesir, Norwegia, Polandia, Perancis, Rusia, Singapura, Spanyol, Srilangka , Swedia, Swiss, dan Thailand.

Jumlah naskah yang tersebar di berbagai negara itu tidak diketahui secara pasti. Chambert Loir memperkirakan ada 4.000 buah. Ismail Hussein memperkirakan ada 5.000 buah dan Jones memperkirakan lebih banyak lagi yaitu 10.000 buah.

Itu persebaran di Indonesia sendiri, tidak jauh berbeda, yaitu belum diketahui secara pasti. Yang jelas, selain di Museum Nasional (Jakarta), naskah naskah Melayu terdapat juga di berbagai tempat di Indonesia, seperti : Aceh, Nusa Tenggara Barat, dan Ambon. Berdasarkan informasi lisan di Sumatera Barat dan Bangka (Sumatera Selatan) terdapat perorangan yang memilikinya ?(Mulyadi, 1986:115).

U.U. Hamidi (1986) dan Hasan Yunus (1986) menunjukkan bahwa, naskah Melayu tersebar juga di "daerah asal" orang Melayu sendiri (Propinsi Riau). Berdasarkan catatan mereka (U.U. Hamidi, dkk, 1982/1993) dapat diketahui bahwa, naskah Melayu yang tersebar di daerah Riau berjumlah 108 buah. Ke-108 naskah itu jika dipilah-pilahkan berdasarkan tulisan tangan dan cetakan, terdapat 21 buah yang bertuliskan tangan, selebihnya berupa cetakan. Hasan Yunus (1986:129), berdasarkan catatatan Lombart Loir, menyebutkan bahwa di pulau Penyengat terdapat 75 buah Sindu Galba dan T. Dibyo Harsono1 yang pada tahun bersamaan dengan pengkajian ini, melakukan pendataan naskah di Pulau Penyengat dalam rangka pembuatan bibiliografi beranotasi naskah kuno menyebutkan bahwa, untuk sementara naskah yang tersimpan di Pulau Penyengat lebih dari 100 buah. Ini masih bertambah karena pendataan belum selesai dan diluar Penyengat masih banyak perorangan yang memilikinya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa naskah Melayu tidak hanya tersebar di berbagai pelosok tanah air, tetapi juga di luar negeri. Ada kebanggaan tersendiri berkenan dengan jumlah dan persebaran naskah Melayu. Naskah, dibaliok kebanggan itu ada keprihatinan yang mendalam karena, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli, penelitian naskah Melayu yang termasuk dalam sastra lama di Indonesia belum banyak dilakukan , terlebih jika dikaitkan dengan khasanah naskah lama yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Ismail Hussein yang dikutip oleh Mulyadi (1986) menyebutkan bahwa dari 5.000 naskah Melayu yang ada di berbagai penjuru dunia hanya 800 judul. 800 judul itu, menurut Liow Yock Pong, hanya 100 buah saja yang sudah diteliti (Melayadi1986:119).

Penelitian naskah Melayu di daerah asalnya sebagaimana dikemukakan oleh U.U. Hamidi dalam salah satu alinea yang agak puitis pada pendahuluan yakni :

"Berselang berapa lama orang hampir telah melupakan berbagai peninggalan tradisi dari masa lampau. Perhatian begitu banyak tertuju kepada masa kini dan masa depan, sehingga masa silam hampir tak sempat lagi dperhatikan. Kehidupan berjalan terasa begitu singkat. Langkah-langkah zaman berlalu begitu cepat. Akan tetapi, gerak sejarah yang berjalan begitu rupa, akhirnya disadari tidak bisa dibiarkan begitu saja, tanpa menghubungkannya dengan keadaan masa silam. Jika gerak itu berlangsung tanpa kemudi, maka dapat dibayangkan, berbagai kekayaan rohani masa lampau akan tertimbun dalam lubuk kelupaan, yang dapat menyebabkan tak ada lagi maknanya buat selama-lamanya. Sementara itu

krisis kemanusian semakin parah dalam kehidupan modern, yang lebih banyak ditentukan oleh faktor materi dan teknologi(Hamidi, 1986:137)."

Kutipan di atas mengisyaratkan bahwa penelitian dan atau pengkajian naskah Melayu Riau[2] juga belum banyak dilakukan. Naskah sebagaimana dikemukakan oleh Ikhram (1993) secara umum, mengandung nilai-nilai yang berkenan dengan keindahan, pengajaran, dan keagamaan yang pada gilirannnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku, baik terhadap lingkungannya dalam arti luas, maupun terhadap Sang Penciptanya.

U.U. Hamidi (1986) menyatakan bahwa yang lama (naskah kuno) bagaimanakah tetap bermakna bagi yang sekarang. Bahkan sangat bermakna dalam menjalani kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Dewasa ini berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi komunikasi dan transportasi, telah membuat waktu, jarak, dan ruang. Hal ini tidak menjadi masalah, artinya pengaruh kebudayaan asing menjadi semakin intensif. Apabila dengan berkembangnya arus globalisasi disegala bidang kehidupan yang tidak bisa kita hindari, telah menjadi fenomena yang penting untuk dimodifikasikan sehingga tidak melupakan unsur budaya asli.

Kebudayaan asing tidak perlu menjadi "momok" (sesuatu yang ditakuti) karena kalau kita banyak unsur-unsur dari kebudayaan kita. Penjelasaan pasal 32 Undang-undang Dasar 1945 juga dengan jelas menyebutkan bahwa pengembangan kebudayaan bangsa (baca kebudayaan nasional) tidak hanya bersumber pada kebudayaan daerah, tetapi juga unsur-unsur kebudayaan asing dengan catatan sejauh unsur-unsur kebudayaan asing itu dapat mempertinggi harkat dan derajat bangsa Indonesia. Artinya, unsur-unsur kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadiaan kita harus ditolak. Masalahnya adalah bahwa pemahaman dan penghayatan terhadap kebudayaan sendiri belum benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama kalangan generasi muda. Tidak mengherankan jika ada anggapan bahwa apa saja berasal dari luar negeri adalah yang "trendy", sehingga diserap secara mentah-mentah, dan hal itu dianggap lebih berbudaya. Padahal bila berbicara tetang kebudayaan, tidak ada yang tinggi dan rendah, kecuali bila bicara tentang peradaban. Mengingat dan melihat keyataan itu maka pengalihaksaraan, pengalihbahasaan, dan pengkajian naskah kuno menjadi sangat penting

dan mendesak, karena naskah kuno secara umum, sebagaimana dikemukakan oleh Ikhram, mengadung nilai-nilai keindahan, pengajaran, dan keagamaan. Pemahaman dan penghayatan nilai-nilai itu, terutama bagi generasi muda dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menghadapi kebudayaan asing dan arus globalisasi. Dengan demikian, kebudayaan (daerah dan nasional) yang di kembangkan tidak lepas dari (akarnya). Menyadari hal itu, maka Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisonal melalui kegiatan pembangunannya, memandang perlu mengalihaksarakan dan mengalihbahasakan serta mengkaji naskah kuno Melayu.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Naskah kuno Melayu kebanyakan menggunakan huruf Arab-Melayu yang dikenal pula sebagai huruf Jawi. Dengan huruf yang demikian hanya orang-orang tertentu yang dapat "menyentuhnya" dan orang yang tidak "mengetahui" huruf itu tidak berminat menyentuhnya. Perbandingan antara orang yang "mengetahui" dan "Tidak mengetahui" di zaman sekarang lebih banyak yang tidak mengetahui. Bahkan ada sementara orang yang menganggap dengan melihat fisiknya dari naskah kuno akan merusak kesehatan. Untuk memindahkan sebuah naskah kuno harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Naskah diletakkan pada kedua telapak tangannya kemudian berjalan secara pelan-pelan ke tempat yang telah ditentukan. Hal ini adalah salah satu contoh bahwa pemahaman dan apalagi penghayatan terhadap naskah harus hati-hati terutama fisik naskah bila akan dipindahkan dikarenakan usia naskah yang tua harus memperlakukan naskah sebagai barang antik dan langka yang penting dilestarikan, dengan menyimpannya di tempat yang aman dari gangguan-gangguan udara, binatang (hama buku).

Sehubungan dengan itu, pengalihaksaraan dan pengalihbahasaan naskah ini dimaksudkan untuk mempermudah, tidak hanya bagi generasi muda, tetapi juga orang-orang yang berminat untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah. Hal ini sekaligus merupakan usaha yang nyata dalam hal pelestarian warisan kebudayaan kita. Tujuannya adalah agar nilai-nilai luhur yang terkandung dalam naskah dipahami, dihayati, tersebar luas, dan dijadikan sebagai acuan dalam bertingkah laku. Ini

penting dalam rangka mengantisipasi pengaruh kebudayaan asing dan globalisasi di segala bidang kehidupan yang tidak mungkin kita hindari, sehingga generasi muda, dapat memilah-milah mana yang sesuai dan begitu pun sebaliknya. Dengan demikian, kebudayaan yang dikembangkan tidak tercabut dari akarnya, sebagaimana untuk bangsa Jepang yang maju tetapi tidak mengorbankan tradisi budayanya.

1.3 Ruang Lingkup

Menurut pengertian umum naskah sering diartikan sebagai sesuatu yang tertulis dan asli. Merujuk pada ilmu perpustakaan dan filologi dapat diartikan lebih sempit dari pengertian umum, yaitu sesuatu peninggalan dari masa lampau dalam bentuk tertulis (Ikhram, 1993). Kata "tertulis", dalam hal ini, merupakan sesuatu yang harus digarisbawahi. Berkenaan dengan itu, tidak mengherankan jika naskah sering disebut dengan manuschrijft (di Indonesiakan menjadi "manuskrip"). Istilah itu berasal dari bahasa Belanda: manu berarti "tangan" dan schrijff berarti "tulisan". Jadi, sesuatu yang dituliskan dengan tangan (karena pada waktu itu percetakan belum ada atau belum lazim) disebut sebagai naskah. Dalam perkembangannya kemudian naskah tidak hanya berupa tulisan tangan saja, tetapi dapat berupa bentuk yang sudah dicetak (lihat juga U.U Hamidi, 1986).

Bertitik tolak dari pengertian di atas, dalam penelitian dan pengkajian ini akan dibatasi pada pengalihaksaraan dan pengalihbahasaan khusus naskah yang berupa cetakan. Tentunya, tidak semua naskah yang berupa cetakan itu kami kaji dalam kegiatan ini dan dalam kesempatan ini diprioritaskan pada naskah yang berjudul "Perbendaharaan Ilmu (Juz I, Bilangan 9 dan 10).

Naskah yang dikarang oleh Syekh Idris Al Marbawi ini adalah milik Muhammad Arif Usman yang bertempat di Tanjungpinang. Naskah berisi mengenai berbagai pengetahuan yang disusun berdasarkan abjad. Jadi dapat dikategorikan seperti ensiklopedi, misalnya penjelasan tentang arak (minuman keras), negara, sukubangsa, binatang, Tuhan, dan lain sebagainya. Naskah ini dicetak pada Matba'ah Al Almarbawiyah, Mesir tanpa tahun pembuatan maupun penerbitan.

1.4 Metode

Metode yang kami maksudkan disini adalah cara memperoleh dan proses penerjemahannya. Ada beberapa tahap yang dilakukan yakni sebagai berikut: Pertama: pencarian naskah. Kedua: Menyalin naskah yang berhuruf Jawi itu ke dalam huruf latin. Oleh karena hasilnya masih menggunakan bahasa Melayu, Ketiga: Mengalihbahasakan (menerjemahkan) ke dalam bahasa Indonesia. Sistematika penulisan laporannya terbagi atas: pendahuluan, alihaksara, alihbahasa, nilai-nilai yang terkandung dalam naskah dan relevansi serta peranannya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, dan penutup.

Pendahuluan berisi mengenai serangkaian pemikiran kegiatan yang terurai dalam: latarbelakang masalah, tujuan, ruang lingkup, dan metode (pendekatan yang digunakan). Selanjutnya, alih aksara berisi mengenai pengalihaksara dari huruf Jawi ke dalam huruf latin. Dan, alih bahasa berisi mengenai pengalihan bahasa Melayu ke dalam bahasa Indonesia. Sebelum laporan ini diakhiri dengan penutup yang berisi simpulan dan saran, ada bab yang berisi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam naskah dan relevansi serta peranannya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

BAB I
ALIH AKSARA

Perbendaraan "Ilmu
Bilangan 9

Arak : yaitu minuman yang memabukkan orang yang meminumnya. Maka tiadalah terhinggakan masa mencapai orang akan dia. Dan zharirnya telah diketahui akan dia dari masa yang sangat lama.

Maka arak itu bermacam-macam jenis yang diperbuatkan dia daripada tumbuh-tumbuhan. Karena barang yang diperah daripada tumbuhan itu ada mempunyai benda-benda manis atau benda-benda mabuk yang berlainan-lain ia dengan benda-benda masa lendir, maka ialaha yang pertengahan masanya. Kemudian manakala terdadah perahan anggur *masalan* karena kena angin atas derajat panas antara 15 dengan 20 masalah ia dengan segera berpalinglah ia menjadi satu benda mabuk yang berlainan qadar pati didalamnya antara 16 dan 17 dalam 100. Dan bira itu mengandungi pati arak kadar antara 2 dan 3 dalam 1000.Kami kata tiada kemudhoratan ke atas seorang itu lebih daripada kena kemudhoratan arak. Berapakah banyaknya tahi arak dalam rumah sakit 'alam ini oleh kena gila dan penyakit anggota-anggotanya. Dan berapakah banyaknya orang membunuh diri dan membunuh orang dengan sebab minum arak. Dan

berapa pula orang mengidapkan berbagai-bagai penyakit urat-urat dan *ma'idah* dan segala isi perutnya dengan sebab arak. Dan berapa orang yang membawa diri kepada bingkerap dengan sebab arak. Dan berapa orang yang lepas dirinya daripada memiliki jualanya atau lepas dirinya dengan menipu daya dengan sebab arak. Pendekatnya, sekiranya dihitung orang-orang yang kena kemudhoratan arak itu nisacaya sampailah ia kepada hitungan yang banyak. Tambahan daripada yang dia tas tadi, kami dapat tahu beberapa orang yang cerdik dan pintar jadi hina dan leceh. Maka tiadalah ia lain daripada bala yang jatuh ke atas kepala orang yang sudah *(qadhak)* tuhan atasnya daripada hambahnya *(na 'uzubillahi)* daripada semua balak dan bencana.

Hukum Syara' pada Arak

Adakah arus bagi seorang minum arak karena bersangatan dahaga dan karena berobat. Kata Abu Hanifah, boleh. Dan *(qaul)* yang ashah disini mazhab Syafi'i, tegah semata-mata. Dana ada pula yang mengatakan harus karena dahaga dan tiadaharus karena berobat.

Ijma' segala 'imam-imam atas mengharamkan arak dan najisnya, dan wajib pukul syr'i (had) atas ortang uang meminumnya sama ada banyak atau sedikit. Dan tiap-tiap barang yang mabuk itu maka ialah arak.

Pasal Turun Ayat-ayat Quran atas Perkara Arak

Ketahui kiranya hal yang pintar 'akalnya. Adalah turun ayat-ayat Quran pada perkara arak itu empat ayat. **(Pertama)** turun di Mekah firman Allah Ta'ala **(wa min samarati nakhili wal a'nabi fattakhizuna minhu sakaran wa rizqan hasanan)** artinya dan kami beri minum akan kamu setengah daripada buah-buahan tamar dan anggur, yaitu buah yang engkau semua ambil daripadanya arak dan rizki baik seperti cuka dan zabib dan lainnya dan banyaklah orang Islam purbakala meminumnya.

(Yang kedua) Syaidina Umar bin Khatab dan jama'ah daripada shabat rasulullah s.a.w. berkatan kepada rasulullah: ya rasulullah fatwakanlah pada kami tentang perkara arak, karena sebenarnya ialah yang menghilangkan 'akal menghabiskan harta. Maka turun firman Allah Ta'ala

(yasalunaka 'anil khamri wal maisir) artinya bertanya beberapa orang shahabat kamu akan kamu ya Muhammad, adalah pada meng-gunakan keduanya salah besar dengan sebabnya jadi berlawan dan berbantah dan bermaki maka ditinggal oleh satu kaum meminumnya dengan sebab salah besar dan meminum setengah kaum dengan sebab disambung firman Allah Ta'ala *(wa manafi'u linnas)* dan berapa manfaatnya bagi manusia, berniaga dengannya dan bersedap meminumnya. Dan pada judi itu dapat harta dengan ketiadaan penat dan susah. *(Wa ismuhuma akbaru min naf'ihina)* dan dera mempergunakan keduanya itu lebih besar daripada manfaatnya. Karena orang minum arak dan berjudi itu memperkuat salah dengan beberapa jalan yang baik dengan sebabnya.

(Yang ketiga) seorang shahabat namanya 'Abdurrahman bin 'Auf r.a. memperkuat ia akan satu makanan dan dipanggilnya beberapa orang daripada shahabat diberinya makan akan mereka itu dan diberinya minum arak maka mabuklah belaka. Kemudian datanglah waktu sem-bahyang Maghrib maka sembahyanglah mereka itu Maghrib berimankan satu orang daripadanya. Tiba-tiba sesatlah tuk imamnya tidak betul al-Kafirun , yaitu *("qul ya aiyulha kaifirun, a'budu ma ta 'budun, wa antum 'abidum, wa antum 'abiduna ma a'bud. Wa ana 'a bidu ma 'abatum, wa ana 'abidu ma 'abadtum, wa antum 'abiduna ma a'bud*) hingga akhir. Maka turun firma Allah Ta'ala ("ala taqrabus sholata wa antum sukara hatta ta' lamu ma taquluna") artinya jangan kamu semua hampir kepada sembahyang pada halnya kamu semua itu mabuk, hingga ingat kamu dan ketahuan kau akan apa kamu kata maka tidaklah meminum akan dia kemudian daripada itu melainkan sedikit.

(Keempatnya) kemudian satu sahabatnya rasullah namanya 'Utban bin Malik membuat satu perjalanan maka dipanggilnya beberapa orang laki-laki muslim. Didalam seramai itu adalah shabat rasullah yang bernama Sa'ad bin Abi Waqas. Maka masak yang dinantikan oleh 'Utban itu yaitu kepala unta berbakar. Maka makanlah mereka itu dan minum arak semuanya. Tatkala mabuk belaka, berlawan-lawanlah menyebut kemegahan setengah dengan setengahnya. Dan melagukan beberapa syair yang menujukkan atas kelebihan puaknya dan mencela puak lain, hingga Sa'ad tadipun bersama-sama melagukan syair memuji qabilnya yang bernama Khazraj dan mencela yang lain. Maka jatuhlah pengaduhan antara mereka itu hingga kena pukul Sa'at kepala dengan tulang rahang unta

sampat serpih ketulangnya. Maka mengadu ia kepada sayyidina s.a.w tiba-tiba ada disisi rasullah Sayyidina 'Umar r.a. Katanya tuhanku terangkanlah pada kami ini atas perkara arak sebagai keterangan yang cukup. Maka turun firman Allah Ta'ala *("Ya ayyuhal lazina amanu innamal khamru wal maisir wal anshobu wal azlamu rijsun min 'amalin syaithani")* artinya hal segala orang yang mukmim sungguhnya arak dan judi dan berhala yang terdiri kamu sembah akan dia, dan menengok baik tali baik dengan *(azlam)* itu suatu yang busuk benci nafsu baik mendekatinya dan jauh daripadanya segala ahli 'aqal yang sejahtera dan 'amal syaithan itu *("fajtaniuhu la'allakum tuflihun")* maka jauhkan olehmu semuanya daripada ini perkara busuk dan jangan kamu semua perbuatkan dia, mudah-mudahan dapat kemenangan sekalian kamu dengan keredahan tuhan.

Maka apabila diperhatikan oleh orang yang ber'aqal, maka tahulah ia minum arak dan berjudi itu jahat besar lagi dikeji amat oleh Tuhan. Maka karena itulah jadi menjauhkan daripada daripada keduanya sebab bagi kemenangan dan jadi orang yang memperbuatnya itu rugi dan binasa.

Jangan tak tahu minum arak dan berjudi itulah jadi beberapa kebinasan di dunia dan agama yang wajib menjauhkannya. Kebinasaan tentang dunia telah berfirman Allah Ta'ala *("Innama yuridus syithau ayyuqi' a bainakumul 'adawata walbaqhdhaa fil khamri wal maisir").* Sesungguhnya menghendaki syaithan menjatuhkan antara kamu perseteruan dan berbenci-benci dengan sebab minum arak dan main judi. Karena sungguhnya seorang apabila minum arak hilanglah 'aqalnya, apakala hilang 'aqalnya datanglah nafsu dan marah yang menyampaikan kepada jatuh di dalam kejahatan dan perbelahan antaranya dengan lain orang-orang. Dan begitu juga judi, membawakan ia kepada binasa harta, hingga atau laki-laki menyampai hati ia memperjudikan isterinya dan anaknya karena menuntut ke depan oleh ditarik hawa nafsu yang tiada jatuh seorang daripadanya melainkan perselisihan dan berbenci dan tidak berhubung kasih. Maka semuanya itu menyimpang daripada kehendak syara'. Karena kemahuan syara' itu hendaklah datangkan pergaulan yang jadi daripadanya bermesra-mesra dan berkasih-kasih. Tetapi kehashilan arak dan judi menjauhkan seorang daripada tha'at kepada Tuhan yang disembah.

Adapun tentang kebinasaan agama - yaitu firman Allah Ta'ala *("wa yashuddukum "an zikrilahi wa 'anis sholati")* dan menengah syaithan itu

akan kamu semua kemudian daripada sebegini terang berhenti ataupun berkekalan juga mengerjakan barang yang aku tegah dan tidak sekali-sekali kamu takut.

Dengan karena ini tatkala turun ini ayat berkatalah segala shahabat *("inatahaina ya rabbi intahaina")* berhentilah kami ya Tuhanku berhentilah kami.

Pashal Arak dalam Karanngan Syaikh Thanthawi Jauhari

Katanya - sungguhnya telah aku lihat perkataan *(Hanzil Paransi)* di dalam kitabnya, katanya - setajam-tajam senjata yang membantu orang Timur dan setajam-tajam pedang yang terbunuh dengannya orang Islam, yaitulah arak dan memasukkannya dan sungguhnya telah aku tegahkan sama sekali senjata ini masuk kenegeri Aljazair *(Algeria)* karena syari'at Islam menegahkan mereka itu meminumnya. Maka jadilah berganda-ganda banyak *(zariyat)* mereka itu.

Dan sungguhnya aku lihat dalam kitab *(Thib)* bangsa Amerika yang bernama *(Kiluj)* menengah ia berobat dengan arak, karena nyata baginya bahwasanya mudhoratnya kepada *(jisin)* waktu berobat itu lebih banyak daripada manfaatnya pada menyenangkan berwaktu karena dikerjakannya isi-isi perut dan bagi-bagi perkakas dalam kepada mudharat. Maka kemudian daripada sudah aku tuliskan ini aku ambil baca satu kitab yang dinamanya *(Kitab Alyadu Fitthib)* maka aku lihat akan dia tertulis pada bicara kemudhoratan arak lebih kurang tiga puluh muka shahifah. Dan tertulis pada perkara tembakau dan teh dan (gahwa) dan kakau. Dan sangat-sangat dilarangnya manusia akan kesemua itu. Maka aku himpunkan ringkasannya serta aku sambungkan beberapa bagi dari kitab lain lagi.

Tuan-tuan telah diharamkan Qur'an akan arak itu sebagai haram yang putus, dan tiada dikecualinya sebagaimanapun dan tiada diharuskannya, dan tiada dibenarkannya bagi *mehadhamkan* makanan, dan tiada diredhakannya bagi menguatkan syahwat. Dan tiada pula bagi membanyakkan darahnya dalam tubuh. Bahkan 'umum haramnya dengan firmannya **("Ya ayyuhallazina amanu innamal khamru wal maisir sampai kepada fa hal antum munthaun")**.

Tetapi oleh karena *(dihajum)* oleh tamaddun baru disebelah Timur ini, diambillah sebab kemajuan. Maka kembanglah arak dan bir, sehingga

rata negeri dan kampung, dan terminum akan dia oleh orang berbangsa dan tidak berbangsa. Dan mengikut akan dia pada yang demikian bermacam-macam tembakau, ugah, *(hasir)* dan lainnya, pada halnya kata Qur'an **("rijsun min 'amalin syaithan tajtanibuhu la 'allakum tuflihun")** artinya busuk dan kuat daripada 'amal syaithan. Maka jauhkan olehmu mudah-mudahan dapat kemenangan sekalian kamu.

Adalah orang-orang kita Islam dahulu, didirikannya dera atas orang minum arak, dipukul mereka itu empat puluh rotan atau lenih. Maka dengan yang demikian tidaklah keras amuk arak, dan tertegahlah ia daripada meaninyaya dirinya. Apatah lagi laki-laki punca ugama mempunyai kekuatan da amukanya istimewa raja-raja dan pemerintah-pemerintah lebih kuat menolong tuan-tuan yang mulya menengahkan arak karena mennjunjung firman Allah Ta'ala *("fahal antum muntahun")*.

(Kata pengarang tafsir al Jawaher lagi) datanglah tamaddun cara baru itu dengan tunggang-tunggangannya dan yang berjalan-jalan kakinya. Maka bersekutulah ia dengan kita pada anak dan hartamu dan *dihujumnya* kita, maka tidaklah ada tinggal bagi agama itu kekuatan. Dan kembanglah ia dari pekan-pekan atau bandar sampai ke kampung-kampung. Kemudian dicapainya ke hujung-hujung negeri. Maka ialah yang menolakkan agama, tak tahunya tamaddun dengan ketiadaan 'ilmu itu sesat dan 'ilmu yang kurang itu bala dan kurang 'aqal, seperti kata Imam Ghazali:"Orang-orang jahil lebih afdah daripada orang-orang pintar kena daya", maka kita sekarang ambil daripada agama itu nama-nama sahaja dan daripada 'ilmu itu kulitnya jua. Maka rugilah kita kedua belah. Dan melumba akan kita oleh segala yang beragama lain dari Islam. Dan melebihi akan kita pendeta-pendeta orang-orang kulit putih yang berusaha. Celaka-celaka sekali bagi orang yang tidak beragama dan tidak ber'ilmu. Mereka itulah sesat perusahaannya di dalam kehidupan dunia, dan mereka itulah yang menyangkakan perbuatannya elok dan betul.

Maka mustahak atas kita sekarang membahaskan tentang arak sebagai bahas cara 'ilmu. Karena 'ilmu itu pada hari ini ialah senjata uang sampai kepada mulya dan lebih, dan dengannya memerangi oleh orang dewek-dewek *(hina leta)*, maka hendak aku padamu bicara, ditertibkan dia sebagai tertib zaman sekarang. Maka yaitu terkumpul pada empat bahas:

a. Bahas yang dikatakan dia oleh pendeta 'ilmu pergaulan binasa baka ya'ni tidak beranak dan terbantun ia dengan sebab arak,

b. Bahas yang dikatakan oleh pendeta tasyri' mempusakai gila di dalam bahagian bumi selatan,

c. Perusahaan beberapa jam'iat yang kembang bagi menegahkan arak,

d. Bahas yang datang ia pada kitab-kitab (thib) bangsa orang kulit putih istimewa bangsa Amerika. Dan betapa ditegah mereka itu berubat dengannya.

(Bahas yang pertama) aku baca kitab karangan "Kunat Hmari Kastari Alfaransi" yang dicetak dalam tahun 1898 pada *(shahifah)* 135. Katanya adapun berkurang isi negeri padang sahara sebelah selatan Algeria dengan berangsur kemudian daripada masuk tamaddun Eropa ke negeri mereka itu dengan arak-araknya. Maka bersampil mereka itu dengan segala orang yang tamaddun terkadang mengurangkan mereka itu jalan pencaharian hidup disisi mereka itu tetapi sungguhpun sebgitu sampai tidaklah memberi bekas pada wujud mereka itu bahkan senantiasalah mereka itu beranak pinak boleh banyak daripada orang-orang Eropa. Pendeknya datanglah mafhumnya arak itulah senjata membunuh isi negeri yang duduk dibawah perintah orang, dengan dialah fana keturunan mereka itu.

(Bahas yang kedua) berkata seorang pendeta bangsa Inggris yang bernama (Nabatan) di dalam karangnya. Tuak di dalam tanah sebelah Utara dijadikannnya orang-orang seperti kurang 'aqal. Dan di dalam tanah sebelah selatan dijadikannnya orang-orang seperti gila. Maka pada mula-mulanya padahal deranya dengan mabuk seperti 'amal orang-orang liar dan keudian wajib menengah demikian itu dengan beberapa jalan yang bersangatan picik. Dan sungguhnya telah diharamkan oleh agama Muhammad s.a.w akan sekalian minumnya yang memabukkan, inilah seelok-eloknya.

(Bahas yang ketiga) semenjak lima belas tahun lalu, datang ke Mesir satu laki-laki daripada anggota majlis besar kerajaan *(berleman)* negeri Sudan dan Nuruza, menyebutkan dirinya menjadi ketua jam'iat-jam'iat menengah minum arak di alam. Dan ianya telah ziarah sekalian kerajaan Eropa dan Timur, seperti Faransa dan Inggris dan Rusia dan Cina

dan Jepun. Maka sekalian kerajaan itu menolong akan dia, dan bahwasanya anggota jam'iat yang bekerja sampai bilangan mereka itu 600.000 laki-laki. Dan disebutnya hanya di dalam negeri Amerika telah diharamkan oleh 45 milyun ahlinya daripada minum arak ke atas dirinya. Dan adalah yang demikian itu sebelum tahun 1922. Dan pada tahun 1923 ditegahkan arak serata-rata negeri.

Dan katanya lagi, bahwasanya raja muda negeri Sudan telah diasuh dengan tidak diberi minum. Maka kamu bermegah dengannya ialah mula-mula raja yang tidak minum arak di dalam Eropa.

(Bahas yang keempat) adalah aku semenjak lima enam tahun dahulu memperlihatkan pada aku oleh seorang bangsa Amerika. Kata pengarangnya di dalam kitabnya sungguhnya aku tidak aku bahas pada menegahkan arak itu tentang mabuknya maka ini telah diselesaikan oleh segala 'ulamak. Dan yang aku bahas pada hari ini pada bicara mudharat yang cara pada 'ilmu thib dan berobat dengan dia membawakan manusia datang beberapa penyakit, tidak boleh diterima berobat dengan dia. Kalau begitu tentang berobat dengan dia pantang dengan doktor-doktor. Dan tidak ada pula padanya sekurang-kurang faedahpun. Maka kataku pada doktor itu mengapa tidak kamu tampikkan pada ini negeri. Jawabnya adalah *ikhwan* doktor-doktor semacam hendak dikupasnya aku dengan hujung lidahnya yang tajam. Kataku bukankah ada didalam negeri Amerika pendeta-pendeta yang betul cukup pandai. Jawabanya ia, tetapi tidak berkuasa karena sengketa pekerjaan.

Maka aku pintak kitab itu kepadanya. Nama kitabnya *(Kitab Alyadul Thib)* karangan mister *(Kiluj)* tertulis di bawah kepala rencana "memakai doktor akan arak" daripada muka surat namber 175 sampai 504. Maka aku sebutkan bagi kamu satu kumpulan dari padanya. Katanya:

Barang siapa ada padanya sekurang-kurangnya syak akan bahwasanya arak itu racun, maka hendaklah kira barang yang ada waktu sampainya kepada ma'idah. Maka bahwasanya tutupannya tertahan, dan keluar lendir karena memanas dirinya, dan tampak perkakas *ma'idah* dan kekuatanya yang menolak itu cepat mengeluarkan barang yang sampai kepadanya lebih cepat dari yang sedia. Maka tidaklah yang demikian itu menghilangkan syak orang pada keadaan arak itu daripada bagi racun.

Dan setengah daripada 'ajaib, bahwasanya penghulu kita Muhammad s.a.w menyebutkan kemudaharatan arak di dalam hadits shahih. Maka sungguhnya datang pasa Shahih Muslim serta syarah imam Nuwi shahifah 223 juzuk 8 bahwasa Tharik bin Suwit bertanya rasullah pashal arak. Maka menengah ia akan dia atau membenci ia akan perbuatanya. Maka kata Tharik hanya senya atau perbuat itu karena obat. Maka jawab rasullah biasanya arak itu bukannya obat bahkan hanya penyakit.

Adakah tidak ini hadits yang mulya kehendak 'ilmu baru. Kata Doktor (Smist) bahwasanya arak itu menyebabkan bagi jizim itu rugi satu juzuk daripada kepanasannya. Maka sebenarnya telah menegah oleh kerajaan Amerika akan arak sama sekali, karena menurut suruhan Doktor-Doktor. Dan atas pendapatan baru yang menamatkan pemandangan Doktor (Hebij) katanya baik minum arak. Maka ini pengetahuan yang baru yaitulah mu'jizat Islamiyah. Dan telah mengaku Doktor (Barkis) kemudian Doktor (Sir Jon Hel) inspektur umum serdadu orang Inggris. Dan Doktor (Henri Martas) dan lain daripada mereka itu, bahwasanya arak itu tiada menyembuhkan sakit dan tidak memberi manfaat kepada tubuh.

Perhatilah ayuhai tuan-tuan yang pintar dan ta'jub, betapa pula jenis Amerika yang (beragama Nashrani awal) yang menyeru menegah arak dan mengharamkannya pada hal agamanya tidak menegahkannya. Dan sesungguhnya sampai kabar pada kami sekarang syanya ini bangsa laba daripada memahamkan arak luwas rezki dan sempurna dan aman negeri, dan bertambah-tambah majlis 'ilmu , banyak yang masuk ke dalam tempat perkumpulan cara 'ilmu, dan kurang bunuh dan curi, dan bertambah-tambah biak (banyak) kejadian manusia. Inilah dia rahasia Islam dan diharamkannya arak.

Adapun judi lihat pada kalimat judi akan tunjukkan kebinasaan orang yang mengerjakannya dan rahmat besar atas orang yang menjauhkannya dengan keterangan yang baik dan meyukakan hati.

Aral : Kendala atau 'uzur

Arland : Yaitu satu pulau yuang berkembar dengan Enggland yang mencerai akan dia daripada pulau England dari pihak utaranya (Selat Utara) luasnya 22 km dan dari sebelah Selatan (Selat San Jurij) luasnya 80

Km. Dan ialah dilingkungi dengan bukit-bukit tingginya daripada 800 hila sampai 900 hila. Tetapi sebelah dalamnya cangkat dan dalamnya banyak tasik dan sungai-sungai. Setengahnya sungai (Syarum) maka buminya itu sungguhpun tanamannya sedikit melainkan bahwasanya tidaklah sunyi sepanjang tahun daripada pohon-pohon yang hidup, dengan sebab kelebihan angin sejuk yang bertiup dari pihak Baratya. Dan ialah yang memeliharakan kesuburannya dari semenjak kurun keenam dengan paksa daripada pegangan Inggris yang mengerasi ke atasnya pada masa itu tetapi telah jadi bala yang memaksakan ahlinya dari semenjak tahun 1837 berpindah mencari kehidupan. Maka berkuranglah ahlinya sedikit-sedikit. Telah ada bilangan ahlinya pada tahun 1841 sebanyak 8.175.124. Kemudian tinggal pada tahun 1901 sebanyak 4.456.546 orang, setengah daripadanya 3.310.028 orang Katholik (nama mazhab Nasrani) dan lainnya (Protestan).

Adapun bagian jajahannya yaitu terbagi empat. Linstar dan Wenstar dan Kunat dan ulstar. Maka dengan sebab kerja disana kurang maju melainkan kerja (kittan) maka tidaklah didapati didalamnya melainkan tiga bandar yang lebih bilangan orangnya 5000 orang. Ibu negerinya Dublin dan pelabuhan kapalnya Kruk dan bandar yang mempunyai pekerjaan (Belfasat).

Armuzad, nama Tuhan kebajikan pada agama (Zardats) yang memulai menjadikannya oleh (Zorowaster) di dalam negeri Parsi sebelum nabi Isa lima enam kurun.

Setengah daripada i'tiqad mereka itu bahwasnya Armuzab itulah Tuhan kebajukan dan ilaha Tuhan yang menjadikan makhluk dan sangat mengasihani lagi sangat mengetahui dan diumpamakan tujuh petala langit dan bumi, Tetapinya Tuhan kebajikan itu senantiasa berlawanan dengan (Ahriman) Tuhan kejahatan. Maka Tuhan kejahatan itu menjadikan mati dan kejahatan.

Sungguhpun begitu kata i'tiqad mereka itu bahwasanya Tuhan kebajikan itu tak dapat tiada dialahkannya lawannya Tuhan kejahatan dan difanakannya dan tiada tinggal melainkan Tuhan kebajikan sahaja didalam 'alam ini.

Armenia : Yaitu negeri yang luas lapangannya kedudukannya antara Rusia dan Parsia dan Turki. Maka arman (lihat gambarnya) itu satu kaum yang mempunyai kekayaan dan kerajinan yang jarang ada sepertinya. Maka mereka itu berjalan mencari di atas bumi gerakannya, tajam pikirannya. karena menurut kemulyaan dan kekayaan. Dan bagi mereka itu beberapa rumah tumpangan mempunyai kerja besar didalam ibu-ibu negeri Eropa. Dan terbilang mereka itu didalam pertukangan daripada semahir-mahir ahlinya. Dan adapula bagi mereka itu kuat hati kepada merdeka negerinya. Maka tampak kelihatan mereka itu jatuh kebinasaan oleh mentahqqiqkan maksud mereka itu bagi mengembalikan kerajaan mereka itu hilang. Dan tiada luap seorangpun membangunkan peruntukkan (peramukakan) pada masam hukum Sulthan' Abdul Hamid, dan mengenai mereka itu karenanya daripada bala, tetapi yang demikian itu tiada memalingkan maksud mereka itu. Dan mereka itulah daripada jenis putih, elok mukanya, pantas



Negeri mereka pertengahan hampir kepada sejuk, dan dengan sebab dikelilingi bukit didapatilah dengannya sekalian hawa. Dan berhasil daripadanya tiap-tiap buah-buahan. Maka pada tempat tinggi boleh tumbuh gandum dengan banyak dan jadi sampai besar juz dan tapah (aipel) disisi mereka itu sebagai had yang tiada didapati pada lainnya. Dan terpuji disisi mereka itu anggur yang dipantai-pantai yang bersentuh dengan sungai Furat daripada bumi mereka itu. Dan ditanam mereka itu akan kapas di tanah lembah mereka itu, dan tembakau dan sekalian tumbuh-tumbuhan, dan memetik mereka itu akan madu sutera.

Dan disisi mereka itu emas dan perak dan tembaga dan libas dan timah dan batu besar-besar bagai batu mar-mar, tetapi segala galian ini dapat diambil peduli sampai sekarang mereka itu ada memelihara biri-biri dan kambing, dan kuda mereka itu terbilang elok daripada jenis kuda.

Adapun tumbuhannya maka sehabis-habis sempurna tumbuhan di atas bumi dan terpuji pada mereka itu beberapa pohon kayu papan dari ada tiap-tiap macam :

(Agama mereka itu) telah sudah agama Arman itu Majusi. Dan masuk kepada mereka itu agama menyembah matahari, bulan dan bintang.

Dan boleh juga dikatakan Hindu yang memberi bekas atas i'tiqadnya. Maka dengan nisbah hampir mereka itu dengan tempat terbit agamanya dengan Nasrani dipeganglah mereka itu akan ini agama pada masa mula terbitnya. Dan dikata orang bahwasanya ijara raja adisa, adalah baginya perhubungan dengan 'Isa a.s. Maka disuruhnya pergi kepadanya akan ini pesuruhan dengan seorang hawarinya yaitu karena mengubati satu raja yang kena penyakit.

Adapun paderi besar yang mengembangkan agama Nasrani, di negeri Armenia yaitu bernama *(San Jar Juar)* yang sampai ia kemudian daripada beberapa kesakitan yang besar daripada Arman kepada penolong raja Armenia dan kepada yang mengembangkan itu agama pada sekalian negerinya.

Sampailah bilangan pendiam negeri Armenia seratus lima puluh laksa orang *(1.500.000)* dan mereka itu lain daripada Arman yang mengikuti bagi pemerintah Rusia dan telah bertambah bilangan jiwa didalamnya kemudian daripada menang Rusia di negeri Kukaz, karena berpindah padanya segala orang Jarkas.

Dan didapati juga di dalam negeri Armenia lain daripada orang Arman yaitu Turki dan Turkaman dan orang-orang Kurdi.

(Arman Mengamuk Turki)

Mengamuklah orang Arman akan orang Turki pada masa perang besar dunia yang telah lalu, dengan sebab berangsang orang luar kepada mereka itu dan diperbuat mereka itu perkara yang tidak-tidak ada. Maka tatkala mengalah Turki akan orang-orang Greek, larilah mereka itu semuanya dari negerinya melainkan sedikit maka jadilah mereka itu berserak serata negeri. Dan tersantaplah dengan sebab itu harapan mereka itu pada mengadakan pemerintahan atau raja. Dan sungguhnya telah meminta beberapa kerajaan besar pada kerajaan Turki pada mengimpun dan memaafkan mereka itu. Maka tidak dimanfaatkannya melainkan orang-orang Arman yang menyerahkan senjatanya.

Arnab (lihat gambar dikirinya ini) yaitu satu jenis binatang yang ada serata dunia ini dan sangat lekas iyaknya.

Sangka pendeta 'ilmu bintang bahwasanya ashalnya dari Afrika. Kemudian berpindak ia dripadanya kelain-lainnya. Dan ialah setangah daripada binatang yang memakan anak-anak kayu, tiada senjata baginya seperti kucing dan lainnnya melainkan lari.

Yang betinanya bunting lima enam kali setahun. Dan beranak tiap-tiap kali dari empat ekor sampai delapan, terkadang sampai dua belas ekor anak. Dan tiada hidup ia lebih daripada tujuh tahun.

Halal memakan Arnab itu pada sekalian mazhab 'ulamak melainkan disisi 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash dan Ibnu Abi Haila maka bahwasanya dimakruhkan oleh keduanya berpeganglkan atas makruhnya dengan setengah-tengahnya hadits.

Daging Arnab itu lembut *hadhannya*, berat ia atas orang yang ma'idahnya dha'if. Dan yang lebih baik jenisnya yaitulah Arnab bukit.

(Mengenal Arnab) kalau kamu hendfak mengetahuilkan Arnab yaitu binatang lebih kurang sebesar kucing dan panjangpun seakan-akannya juga, tetapi kepalanya kecil bertelinga panjang lebar berbulu halus badanya seperti kucing juga, tetapi warnannya berlainan dengan warna Arnab bukit maka warna Arman bukit itu selalu seakan-akan kelabu.



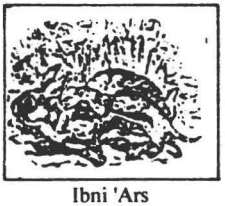
Kaki Arnab itu panjang sebelah belakang, maha suci Tuhan daripada kekurangan dan indah semua yag dijadikannnya. Dijadikan Tuhan Arnab itu kaki belakangnya panjang ialah menolong, mencepatkan dia lari menyurut ke dalam lubangnya, dan lebih kuat jauh daripada kaki hadapannnya. Karena itulah apakalah ia lari dengan melopmat payanghlah didapatkan dia oleh anjing perburuan. Dan bagi tiap-tiap kakinya empat jari berkuku keras lagi kuat, tetapi bukan digunakannya senjata baginya seperti kucing bahkan guna kepadanya





ialah buat ia mengali lubang akan jadi tempat kediamannnya seperti gambarnya di atas itu.

(Tempat kediaman) diketahuilah tempat kediamannya itu di dalam tanah yang digalinya. Diperbuatanya pintu masuknya sejurus ia seekor sahaja karena memeliharakan daripada seterunya seperti anjing dan (sa'lab), dan lainnya. Dan dijadikannya beberapa pintu supaya senang ia berpecah lari dari mana pintunya manakala dimasuk oleh seterunya yang boleh masuk seperti *(Ibni' Ars)* dan sebagainya. Dan segala Arnab yang di dalam lubang itu pada siang hari tidaklah ia terbit bahkan waktu senja atau kemudian dari fajar keluarlah dari lubangnya merana mencari makan. Adapun thabi'at Arnab negeri berkawan-kawan ia banyak-banyak. Dan



Ibni 'Ars

Arnab bukit itu tak mau berkawan dan tidak pula ia duduk dalam lubang. Dan tidak hidup ia di dalam bumi, bahkan dipilihnya satu tempat kelam lagi terbuat tumbuh kayu - kayunya. Maka disitulah ia membuat satu tempat sebagai sarang sekira-kira muat sekelaminnya dengan tempat ekor anaknya. Maka Arnab ini lebih memburunya, karena pandai lari tatkala dihambat anjing disimpang-simpangkannya ke kiri ke kanan di dalam itu ia hilang.

Tersebut dalam *(tazkarazah)* Abi Daut Alanashaki. Arnab itu dengan bahasa krik *(laqhus)* dan pada bahasa laten *(labirah)*, dan bahasa 'Arab *(Kharaz)*, dan pada bahasa Babar *(babrazast)*, dan pada bahasa Suryadi (Arnia), dan pada bahasa 'Ibrani *(Arnisat)*, dan bahasa Persi *(laqhus)*.

Binatang ini ada hitam dab putih. Maka yang hitam itu yang tidak baiknya. Dan yang putih Turki itu yang lebih eloknya. Kata orang Arnab itu keluar darah haid seperti perempuan juga. Dan boleh bertukar yang jantan boleh jadi betina dan yang betina boleh jadi jantan. Apabila ditakut-takuti akan dia sangat kemudian disembelih akan dia pada masa takutnya itu tidaklah keluar darahnya oleh bersangatan takutnya tadi.

(Khashiah Arnab) jika kulitnya diperbuatkan kain memanas ia akan badan. Dan apabila digantungkan tahi Arnab atas perempuan-perempuan tiada bunting selama-lamanya. Dan otaknya apabila dimakan perempuan daripadanya dan ditanggungnya kemudian jimak ia dengan

suaminya maka buntinglah ia dengan izin Tuhan. Dan jika disapu otaknya tempat tumbuh gigi kanak-kanak niscaya bersegera tumbuhnya. Dan lemaknya apabila dihantarkan di bawah bantal perempuan niscaya bercakap ia di dalam tidurnya akan apa-apa perbuatannya. Dan geraham Arnab apabila digantungkan ke atas orang yang mengaduh sakit gerahamnya niscaya hilang sakitnya.

Arnab laut: Kata Kazwini yaitu binatang laut kepalanya semacam kepala Arnab badannya semacam badan ikan. Dan kata Ibnu Sina - ialah satu binatang kecil berkulit semacam giwang. Dan yaitu daripada binatang laut yang mempunyai racun apabila dimakan dibunuhnya. Maka haramlah memakannya karena mempunyai racun itu.

Arah : Ya'ni hala atau tujuan pemergian

Arusan Air: Tengah-tengah aliran air diumpama sungai besar atau kecil atau lainnya.

Arung: Masuk dan berjalan-jalan di dalam air itulah dinamakan Arung.

Aruk: Ya'ni arung atau ma'a buat kacau

Arwi binti Al Harits bin 'Abdul Muthalib. Adalah ia ini daripada seseorang perempuan yang masyhur dan mempunyai kelebihan. Riwayat daripada Anas bin Malik. Katanya - masuklah Arwi binti Al Harits menghadap baginda Mu'awiyah (Amirul Mukminin di negeri Syam) pada halnya ia sangat tua. Tatkala ia melihat Sayyidina Mu'awiyah bin Sufyan akan dia, berkatalah ia - marhaban ya makwan sahut Arwi apa macam engkau sekarang hai anak saudaraku? sebenarnya engkau kafirkan ni'mat, dan jahat perjalanan engkau dengan pakwan engkau yaitu Ali Karimullah Wajhahu, dan kamu letak nama kamu dengan yang bukan nama kamu. Dan kamu ambil yang bukan kepunyaan bagi engkau, dengan ketiadaan bala yang ada ia daripada engkau dan tiada daripada tuk ninik engkau dalam Islam. Dan sungguhnya telah kapir engkau dengan barang yang didatang oleh Muhammad s.a.w. Dan nabi kita Muhammad s.a.w. ialah yang dibantu atas orang yang melawan akan dia dan jikalau benci segala orang musyrikun. Maka adalah kami ini ahli bait sebesar-besar manusia habuan dan bahagian dan qadar pada agama. Hingga digenggam Tuhan ruh nabinya shalallahu 'alaihi wassalam diampun dosanya lagi diangkat derajatnya, mulya disisi Tuhan lagi ridha. Maka jadilah kamu ahli bait

menempati kaum Musa daripada keluarga Fir'un menyembah mereka itu akan perempuan-perempuannya. Dan jadilah anak bapak saudara penghulu sekalian *mursalin* (ya'ni 'Ali itu) pada kamu kemudian daripada nabi kita menempati Harun bersaudara dengan Musa. Maka kesudahan kami syurga dan kesudahan kamu neraka.

Kata 'Amru bin 'Ash hai perempuan tua yang sesat, tak usahlah banyak cakap dan gigitlah telunjuk kamu.

Sahut Arwi - siapakah kamu yang tiada beribu ini?

Jawabnya - akulah 'Amru bin 'Ash

Sahut Arwi - hai anak orang betina tak masuk jawi (ya'ni tidak berkhitan) dan anak perempuan zina. Adakah aku itu menuduh kamu, dan aku berkehendakkan pekerjaan engkau. Demi Tuhanku, bukannya engkau itu daripada Quraisy pada ahli 'aqalnya kira-kiranya, dan bukannya orang yang mulya martabatnya. Dan boleh aku panggil enam orang Quraisy semuanya mengatakan ianya bapak engkau, dan aku lihat ibu kamu beberapa hari di Mina (Mekah) beserta hamba sahaya orang. Maka tidaklah ubanya engkau ini ada serupanya.

Di dalam itu disahut oleh Marwan bin Hakam. Katanya hai perempuan tua sesat, telah picak mata engkau serta hilang akal engkau. Diamlah engkau tiada terpakai cakap engkau.

Kata Arwi - hai anakku, adakah kamu ini hendak bercakap denganku? Demi Tuhanku rupa engkau itu tidak kuat cenderung kepada rupa bapak engkau, bahkan yang kuat cenderung rupa engkau yaitu dengan Abi Sofyan bin Harits bin Kaladah. Dan serupa engkau dengannya itu yaitu pada kelabu matanya dan merah rambutnya serta rindit perdiriannya dan serupa pada buruk rupanya. Dan aku tengok bapak kamu yang bernama (Hakam) itu tidak rendit lagi elok rupanya dan tidak keriting rambutnya. Maka padanlah kamu dengan Mu'awiyah bersatu kerabat sebagaimana berkerabat kuda: bingal dengan keledai betina buncit perut. Jawablah tanya ibu kamu sebarang aku sebutkan pada engkau itu niscaya dikhabarkannya pada kamu dengan kerja bapak engkau jika engkau tak percaya. Kemudian berpalinglah ia kembali kepada Mu'awiyah. Katanya demi Tuhanku tidak bermaksud aku kepada semua orang ini lain dari engkau seorang juga. Dan sungguhnya ibu kamulah yang berkata pada hari perang Uhud bunuhlah Hamzah rahimahullah.

Maka kata Mu'awiyah kepada Marwan dan 'Amru. Celaka kedua kamu, kamu kedualah yang membawak aku dihadapannya ini, dan memperdengarkan aku capak busuk. Kemudian katanya hai Makwan, katakanlah apa hajat Makwan. Dan tinggalkanlah karut-karut orang-orang perempuan. Maka kata Arwi aku dua ribu dinar.

Sahut Mu'awiyah baiklah boleh aku beri akan dia, tetapi apa Makwan hendak gunakan dua ribu lagi.

Jawabnya aku hendak mengawinkan dua orang muda 'Abdul Muthalib.

Kata Mu'awiyah aku isilah kehendak Makwan. Tetapi apa pula Makwan hendak buatkan yang dua ribu dinar lagi.

Jawabnya aku hendak menolong orang susah dalam Madinah dan orang Ziarah Baitullah Haram.

Kata Mu'awiyah aku berilah kehendak Makwan. Tetapi demi Tuhanku jika 'Ali tidak diberinya Makwan demikian ini.

Jawabnya betul sungguhnya 'Ali menyempurna akan amanah, dan di 'amalnya suruh Allah, dan engkau itu telah engkau sia-siakan amanah engkau, dan engkau belot kepada Tuhan pada hartanya, maka engkau berikan harta Allah kepada orang yang bukan *mustahaknya* telah difardhukan Tuhan di dalam Qur'annya akan kepunyaan ahlinya dan diterangkannya disana. Maka tidak engkau ambil ber'amal dengannya. Dan telah memanggil akan kami oleh 'Ali mengambil kepunyaan kami yang difardhukan Tuhan bagi kami. Maka berbimbanglah ia memerangi engkau supaya meletakkan segala perkara pada tempatnya dan tidak aku pinta pada engkau ini suatu daripada harta engkau. Maka engkau berikan dia bahkan yang kami pinta itu *kemustahakkan* kami. Dan kami nampak kami itu tak mengambil lain daripada hak kami. Engkau sebut 'Ali yang membuka Allah akan mulut engkau. Dan menyangat ia akan bala engkau. Kemudian itupun meninggikan suara menangis, katanya -

Amboi, apabila aku berhadap muka Abi Husin, nampaklah bulan purnama mera'ikan orang memandangnya. Demi Tuhan tidaklah aku lupa akan 'Ali, dan sebaik-baik sembahyangnya pada tiap-tiap 2 rakaatnya.

Kemudian menyuruh Mu'awiyah orang-orang berikan enam ribu dinar. Dan katanya hai Makwan nafkahkanlah ini pada apa-apa yang

Makwan suka. Apabila Makwan berkehendak berilah surat pada anak saudara Makwan niscaya diberinya dan ditolongnya Makwan insya Allah.

Ari-ari: Yaitu tempat sebelah bawah pusat manusia.

Azhar: Ialah nama satu mesjid yang amat besarnya, dari semenjak terbangunnya dijadikan tempat belajar dan tempat isti' adat agama Islam yang besar. Dan senantiasalah orang besar-besar muslim dan raja-raja mengambil berat dan memperbaikinya semenjak dari seribu tahun yang lalu. Maka jadilah ia sebesar-besar sekolah Islam di dalam 'alam ini. Dan satu-satu mesjid yang dibangunkan di dalam bandar Kahirah. Dan Azhar itu ialah sebesar-besar kota 'ilmu cara Islam yang dituju oleh segala utusan dari sekeliling 'alam Islami belajar agama Islam. Dan ialah tempat perhimpunan orang-orang belajar bertunggu dan mencari kehidupan di dalamnya beberapa tahun kemudian daripada berhimpun mereka itu di dalam haji beberapa hari pada tiap-tiap tahun.

Telah membangunkan Azhar itu oleh kerajaan Fathimiyin di dalam tahun 359 H. Dan dinamakannya Azharm nisbah kepada ne-nendanya Siti Fatimah Az Zahrak r.a. Dan mula-mula orang sembahyang Jum'at di dalamnya pada enam hari bulan Ramadhan tahun 361 H. Maka jadilah jumlah bulan orang mendirikan mesjid Azhar itu tiga puluh bulan cukup.

Pelajaran Azhar Dahulu dan Sekarang

Adalah maksud didirikan pelajaran di dalam Azhar itu ialah mengeluarkan kaum 'ulamak yakni yang pandai ia hukum-hukum Syara' dan menerbitkan orang-orang yang memeliharakan pelajaran dan berkuasa mengembangkan itu hukum-hukum dan abad-abad atas mata hari orang ramai. Dan memberi bekaskan ke dalam nafsu mereka itu supaya berjalan semuanya dengannya di atas hujan yang terang lagi menyampaikan kepada maksud-maksud Syara' Islam yang sebenar.

Maka sungguhnya seperti segala 'ilmu baru yaitu jabra dan handasah dan hisab dan ilmu thabiat dan kimia diajarkan dia dengan 'ilmu-ilmu agama dari masa dahulu lagi. Dan segala Khalifah-khalifah muslim dan menteri-menteri dan raja-rajanya, berlomba mereka itu mengambil 'ilmu daripadanya.

Dan adalah mula-mula diajarkan di Azhar zaman tahun 365 H. Yaitu mazhab Syi'ah yang dirajakan pada masa itu di Mesir. Maka berkekalan ia hingga kepada tahun 567 H.

Kemudian tatkala Shalahuddin Al Ayyubi jadi raja di Mesir, mulalah ia meruntuh mazhab Syi'ah, dan diaturnya mazhab Syafi'i, serta dikembangkannya dengan mendirikan beberapa banyak madrasah maka kembalilah Assunnah Almuhamadiyah bangkit. Dan hapuslah mazhab Syi'ah dengan berangsur-angsur hingga sekarang tidak ada tinggal lagi.

Dan sekarang telah ada pelajar di dalam Azhar itu mazhab empat cukuplah orang yang masuk belajar di dalamnya diberi wang dan roti hingga tahun 3471. Maka dibathalkan oleh Syeikh Aljami' Al azhal pemberian roti dan digantikan dengan wang pula.

Adalah syeikh Aljami' Al Azhar mendatang akan hukum baru itu nama batang tubuhnya Mushthafah Al Maraghi mulanya ia telah jadi cif qadhi kemudian diangkat oleh (Malik Puad) raja Mesir yang berada sekarang menjadi Syeikh Islam. Maka ialah yang digelar dengan Syeikh Aljami' Al Azhar. Maka didalam masa ia menjadi syeikh Aljami' Al Azhar itu sangatlah ia kerasnya berfikir dengan rudungnya hingga banyak perselisihan pikirnya dengan pikir 'ulamak-ulamak yang besar-besar di dalam Mesir. Dan tiada berapa lama diindahkannya bahkan ia mencari kelulusan dan kekuatannya jiwa. Hingga banyaknya perubahan Azhar olehnya, dan banyak pula undang-undang lama yang ditukarnya, maka kesempitan murid-murid Azhar kebanyakannya menyumpah dan tidak sukakan dia. Dan pada tahun yang sudah ini juga telah masyhur khabarnya yang ianya hendak memasukkan di dalam Azhar itu pelajaran bahasa Inggris dan Faransa dan lainnya dan dihantar anak-anak yang keluar fisa? di Azhar itu ke England dan Amerika meluaskan pengetahuan dengan belanja dari harta waqaf Azhar, dan peraturan Azhar itu akan diubah 15 standard tetapi semua cadangannya berlawanan dengan beberapa banyak orang pintar-pintar dan orang berpengetahuan tinggi.

Bukanlah sebanyak itu sahaya hendak diubahnya, bahkan beberapa perkara lagi seperti hendak membeli alat pembesar suara guru mengajar di dalam Azhar dengan ongkosnya hampir kepada seribu faun, dan seperti hendak sedia mathba'at bagi mengecef kitab-kitab yang hendak diajarkan dalam Azhar dan hendak membangunkan disekeliling Azhar sekolah tinggi bagi penuntut bahagian derajat bawah, dan pertengahan, dan

derajat tinggi, dan ofis orang-orang bekerja yang tertentu kepada Azhar. Maka pada masa ia belum berhenti daripada jawatannya ini telah disukat tanah sekeliling Azhar dan rumah-rumah besar kecil semuanya akan dibeli dengan gagah, dan wang pembeli tanah dan peruntuh rumah-rumah dan pembangunan sekolah tinggi itu semuanya sudah sedia cadangan beratus-ratus ribu faun Mesir maksudnya itu bukanlah ke bawah atau mundur bahkan citanya hendak memajukan dengan seberapa derasnya.

Tambahan dari itu telah bercadang ia hendak mengeluarkan 'ulamak yang mujahidin supaya ijtihad hukum-hukum syara' dan katanya pintu ijtihad ada terbuka selama-lamanya maka mazhab empat yang masyhur ini akan diambil pati hukumnya kemudian dijadikan satu mazhab resmi bagi kerajaan Mesir, itulah macam tinggi cita laki-laki ini dan besar *hamahnya.* Tetapi apalah taqdir Tuhan ke atasnya, adalah setahun lebih kurang ia menjadi syeikh Aljami' Al-Azhar dan undang-undang baru yang keluar daripadanya pun telah banyak berjalan, maka iapun bermohon kepada raja Mesir berhenti maka pada bulan Oktober tahun 1929 berhentilah ia. Dan banyak orang mengucap alhamdulillah atas perhentiannya itu dan diangkat oleh raja Mesir akan satu orang sangat 'alim menempati tempatnya dan orangpun banyak suka namanya "Sha-hibul Fadhilah Al Ustaz Zhawahirit Al Ahmadi".

Kembali balik menceritakan Azhar zaman dahulunya. Adalah semenjak beberapa ratus tahun dahulu sangat diberati pelajaran Azhar hingga berlomba orang-orang yang tinggi hamahnya mehaluskan pelajarannya dan mengelokkan berbagai-bagai 'ilmu, maka terbitlah daripadanya beberapa tanda kemegahannya sampai sekarang serata 'alam Islam, seperti 'Izzuddin bin Abdul Salam dan Imam Sebaki dan ikutannya dan Syahab Al Farrani dan Ibnu Hisyam dan Assirajul Baqini dan Jalaluddin Assayuthi dan Ibrahim bin 'Isa Al Andalusi dan 'Izuddin 'Amru bin 'Abdullah Al Qudusi dan imam Al Ashbani daan imam Al Zila'i dan Ibnul haji Al 'Idri dan Abu Hayan Al 'Irnathi dan Tajuddin Attabrizi dan Hafish Al 'Iraqi dan Hafizh bin Hajar Al 'Asqalami dan 'Ula Uddin Alhamwi dan Arradhi Alsyathi dan Muhammad bin Muham-mad Al Baqhdadi dan Syeikh Islam Zakariya Anshori dan beberapa 'ulamak yang tiada tersebutkan disini.

Demikianlah Azhar itu bermegah dengan orang-orang dahulu pada agamanya dan tidaklah luput karangan tuan-tuan 'ulama yang di atas daripada 'ulamak muslimin sekarang. Dan sampai sekarang beberapa

'ulamak *(Kutal pada 'ilmunya)* keluaran dari Azhar yang dapat anak Azhar berpaut kepadanya.

(Pakaian penuntut Azhar) adalah pakaian penuntut Azhar itu bersebaran putih dan berjubah labuh, dan tiadalah pernah penuntut-penuntut Azhar itu minang dengan pakaian apa dia seperti penuntut sekolah, karena maksud serban putih itu *'alamat* penuntut hukum-hukum syara' Islam dan pakaian apa dia itu pakaian seramai dan pakaian tamaddun cara Mesir sekarang.

Maka disini tentulah pembaca-pembaca menimbangkan pertanyaan mengapa penuntut-penuntut anak Melayu pakai apandia? adakah ia anak sekolah atau anak Azhar dan jangan jatuh sangka penuntut-penuntut Azhar itu semua apa dia, tidak, tidak, bahkan tanda ia penuntut hukum syara' Islam yaitu serban putih adalah selama-lamanya dikepalanya.

Pashal Azhar dalam Kitab Dairatul Ma'arif

Azhar itu ialah sekolah tinggi yang paling besar lagi masyhur dengan nama itu dan nama mesjid "Jami ul Azhar" dibangunkan dia dalam tahun 359 H. Dan mula diajarkan 'ilmu di dalamnya, ialah pada tahun 380 H. Maka ialah awal-awal sekolah di dalam 'alam ini kemudian daripada sekolah Bulumia di dalam negeri Itali. Maka terbangun ia dahulu daripadanya lebih daripada 400 tahun dan sampai bilangan penuntut yang belajar didalam sekolah tinggi Azhar *(Aljami'atul Azhariyah)* itu atas hitungan yang akhir ini lebih daripada 10.000 *(sepuluh ribu)* penuntut. Maka tiadalah sekolah tinggi yang melebihi banyak penuntutnya melainkan sekolah *(Barizul Jami'ah)* adalah didalamnya lebih daripada 14.000 *(empat belas ribu)* dan sekolah tinggi Al Azhar ada mempunyai peraturan yang diletak oleh *(Khadiwi)* 'Abas Basya yang di atas tadi dan dibuatkannya beberapa yang wajib bagi ini Aljami'ah seperti yang dibawah ini ringkasannya.

Pertama Majlis Musyawarat Mentri-Mentri

Undang-undang nomer tahun 1910

Diperbuat undang-undang Aljami'atul Azhariyah *(Sekolah Tinggi Azhar)* kami khadiwi Mesir. Menurut di atas barang yang dibawak akan dia pada kami oleh kepala majlis yang diisyarat kepadanya dan kemudian daripada ambilan pikir dari majlis musyawarat undang-undang telah kami letakkan barang yang lagi akan datang ini.

Bab yang Pertama

Pada menyatakan Aljami'atul Azhariyah dan pengetahuan agama dan pada menyatakan penjawatan.

(Pashal yang Pertama)

Pada menyatakan Aljami'atul Azhariyah

1. Aljami'atul Azhariyah *(Sekolah Tinggi Azhar)* ialah perhimpunan "tempat isti'adat agama Islam" maka maksudnya berdiri memelihara akan syari'at yang permai dan mengambil harta akan segala 'ilmu yang didalamnya, dan mengembangkan dia atas jalan yang memberi faedah, dan mengeluarkan 'ulamak-ulamak yang boleh diwakilkan kepada mereka itu pekerjaan mengajar agama, dan menerbitkan segala yang pegang jawatan hukum syara' pada segala mashlahat umat, dan menunjuk mereka itu kepada jalan untung dan bertuah.

2. Aljami'ul Azhar *(Mesjid Azhar)* ialah tempat isti'adat agama Islam yang besarnya dan tempat isti'adat yang lain itu ialah di bandar Iskandariyah, di bandar Thantha, di bandar Dimyath dan tiap-tiap tempat isti'adat yang dibangunkan dia di dalam Mesir dengan maksud baik.

3. Maulah sekolah-sekolah Qadhi *(hukum-hukum)* syar'i, satu bahagian daripada Aljami'atul Azhariyah *(Sekolah Tinggi Azhar)* dan kekal memeliharalah peraturannya ditetapkan baginya di dalam undang-undang 25 Februari tahun 1907 M.

(Pashal yang Kedua)

Pada Menyatakan Pengetahuan Agama yang 'Am

4. Syeikh Aljami'ul Azhar, ialah imam yang besar sekali sekalian laki-laki agama, dan ialah ketua 'Am bagi pelajaran di dalam Aljami'atul Azhariyah" dan yang meninggikan orang yang layak yang ditinggikan, karena tinggi 'ilmunya dan agamanya.

5. Syeikh Aljami'ul Azhar, dengan sifatnya ketua bagi majlis tinggi Azhar, ialah yang lulus sama sekali ke atas segala undang-undang atau peraturan dan segala ketetapan yang tertentu dengan Aljami'atul Azhariyah.

Maka sekalian ahli-ahli yang memegang jawatan di dalam Aljami' atul Azhariyah menurut mereka itu akan dia dengan ini sifat dan menurut perintahnya sebagaimana yang ditetapkan di dalam ini undang-undang.

6. Ditentukan Syeikh pula bagi tiap-tiap mazhab yang empat (Syafi'i - Hanafi - Maliki - Hambali) di dalam Aljami 'ul Azhar. Begitu juga ditentukan Syeikh bagi tempat isti'adat yang lain-lain.

Maka haruslah waktu berkehendak tentu wakil bagi Aljami'ul Azhar dan yang lain-lain daripada tempat istia'dat, bagi mereka itu sekalian ketentuan kepada Syeikh di dalam masa ketiadaan orang yang kena ganti yang resmi.

7. Ada bagi tiap-tiap satu bahagian daripada pelajaran di Jami-'ul Azhar satu kepala dan beberapa juru tulis.

Maka haruslah menjadikan ahli jawatan ini di dalam tempat isti'adat agama yang lain dengan ketetapan daripada majlis tinggi Azhar.

8. Di Jami'ul Azhar satu majlis yang dinamakan dengan nama "Majlisul Azhar 'Ala: artinya majlis Azhar tinggi" dan diadakan satu majlis dengan nama "Majlis Penjawatan" pula bagi Azhar, dan bagi tempat-tempat isti'adat agama di Iskandariyah dan Thantha.

9. Daftar setujukan majlis tinggi Azhar itu akan tuan Syeikh Aljami'ul Azhar bersifat ketua, dan delapan orang anggota-anggotanya yaitu :

Tuan Syeikh penghulu mahzab Maliki,
Tuan Syeikh penghulu mahzab Syafi'i,
Tuan Syeikh penghulu mazhab Hanafi

Dan tiga daripada orang yang diadakan mereka itu di majlis karena faedah bagi meninggikan pelajaran dan membaikkan pelaturan penjawatannya dengan syarat bahwa ada mereka mencapaikan sifat-sifat yang layak bagi hal Aljami'atul Azhar, dan bahwa adalah ketentuan mereka itu dengan maksud kita dengan maksud baik, menurut atas permintaan ketua majlis musyawarah menteri-menteri.

Maka pada waktu tidak ada Syeikh Aljami'atul Azhar mengganti akan dia pada pengetahuannya oleh mufti Mesir.

10. Ditentukan kepada "Majlis Tinggi Azhar" seperti yang di bawah ini

(*Pertamanya*) - meletakan anggaran belanja 'umumi bagi Aljami'atul Azhariyah

(*Kedua*) - memandangkan atas menjadikan "tempat-tempat isti'adat ugama Islam" dan menghubahkan setengah tempat isti'adat ugama yang kecil dengan yang lebih besar daripadanya atau mengubahkan ikutannya.

(*Ketiganya*) - memandangkan pada menceraikan tempat istiadat dengan lainnya dan dijadikan dia mengikut Aljami'atul Azhariyah.

(*Keempat*) - memandangkan pada mendirikan "majlis penjawatan" bagi tempat isti'adat yang tiada padanya majlis penjawatan.

(*Kelimanya*) - meletakkan peraturan 'umum bagi pelajaran, dan periksaan.

(*Keenam*) - memberikan atas tetap dibaca kitab yang dipelajari di dalam Aljami'atul Azhariyah.

(*Ketujuhnya*) - memandangkan kepatutan kerja ketua-ketuanya di tempat isti'adat, dan kepatutan kerja wakil-wakilnya, dan memandangkan naik pangkatnya dan memindahnya.

(*Kedelapannya*) - memandangkan kepatutan kerja anggota-anggotanya majlis penjawatan.

(*Kesembilannya*) - membenarkan atas barang yang ditetapkan dia oleh majlis penjawatan daripada ketentuan guru-guru dan orang yang berjawatan meninggi-ninggikan pangkat-pangkat mereka dan memindahkannya.

(*Kesepuluhnya*) - memandangkan permintaan hebat kemulyaan ilmu bagi yang mustahaknya, menurut seperti ketetapan penjawatan.

11. Berkumpul majlis tinggi Majlis Azhhar di dalam " Aljami'ul Azhar " sekurang-kurangnya sebulan sekali, dengan panggilan dari pada ketua.

Dan bagi Syeikh jami'nya boleh mendatangkan kumpulan itu banyak kali daripada yang demikian, jika bermaksud berkumpul oleh pekerjaannya.

12. Ketetapan yang berlaku di dalam musyawarah majlis tinggi Azhar mengikut kesebelah yang banyak pematutannya. Jika bersamaan banyak pematutannya, maka yang berlakunya ialah yang kesebelah ketua.

13. Dijadikan majlis penjawatan Azhar di bawah pengetahuan Syeikh Jami' dengan anggotaya enam orang. Seorang daripadanya 'ulamak Hanfi, dan seorang 'ulamak Syafi'i, dan seorang daripada 'ulamak Maliki, dan kepala pemeriksa (dan dua orang dari pada yang di adakan di majlis itu).

Adalah faedahnya bagi meninggikan pelajaran dan membaikkan peraturan penjawatan dengan syarath mencapai sifat-sifat yang layak bagi keadaan Aljami'atul Azhariyah, dan adalah ketentuan mereka itu dengan kaifiyat yang diterangkan di dalam perkara yang kesembilan.

Maka pada waktu ketiadaan Syeikh Jami'ul Azhar, berhimpun majlis di bawah pengetahuan awal *masyikhat*, dan pada waktu ketiadaan wakil *masyikhat* berhimpun majlis dibawah pengetahuan sebesar-besar ulamak pada umurnya.

14. Diletakan tiap-tiap majlis penjawatan tempat isti'adat agama dalam bandar Iskandariyah dan Thatha di bawah pengetahuan Syeikhnya (ketuanya) dan dengan empat anggota, seorang daripadanya diadakan di majlis itu, ialah faedahnya seperti yang tersebut di dalam perkara yang ketiga belas.

Dan bagi Syeikh Aljami'ul Azhar dengan sifatnya ketua majlis tinggi Azhar boleh jadi kepala dengan sendirinya waktu berhajat dimana-mana majlis penjawatan di dalam tempat isti'adat agama yang lain-lain.

15. Disyaratkan pada orang yang dijadikan anggota yang didalam majlis penjawatan daripada 'ulamak hendaklah mengikut seperti yang dibawah ini.

(*Yang pertama*) bahwa adalah ia daripada jumlah orang yang mulia-mulia pada derajat yang pertama atau derajat yang kedua.

(*Yang keduanya*) bahwa adalah sifatnya itu guru di dalam "Sekolah Tinggi Azhar" sekurang-kurangnya telah lalu sepuluh tahun. Maka sekiranya tiada didapati di dalam "tempat isti'adat agama Islam" yang lain itu akan orang yang mencapai kemulyaan derajat pertama atau derajat kedua atau tiada mencapai sepuluh tahun sifatnya mengajar. Maka memadalah orang yang mencapai kemulyaan daripada derajat tiga, atau orang yang telah lalu mengajar sekurang-kurangnya lima tahun.

16. Ditentukan kepada majlis penjawatan akan barang yang di bawah ini.

(*Pertama*) sediakan uang cagaran yang tertentu kepada tiap-tiap tempat isti'adat agama Islam.

(*Keduanya*) menetapkan ketentuan segala penjaga dan kerani-kerani, begitu juga meninggikan mereka itu dan memindah-mindahkannya.

(*Ketiganya*) menentukan guru-guru dan orang-orang yang berjawatan daripada yang tersebut di atas itu, dan meninggikan dan memindah-mindahkannya.

(*Keempat*) menetapkan kitab-kitab yang dipelajarkan.

(*Kelimanya*) menghicir-hicirkan 'ilmu atas segala guru, dan menentukan mesjid-mesjid atau tempat-tempat yang tertentu belajarnya, dan menentukan bilangan pelajaran yang diberati atas guru-guru mengajarnya.

17. Berkumpul "Majlis Penjawatan" sekali seminggu sekurang-kurangnya dengan seru daripada ketua, dan harus bagi ketua berkumpulnya lebih dari itu jika berhajat oleh pekerjaan.

18. Bolehlah bermusyawarat majlis penjawatan, manakala ada hadir tiga orang anggotanya selain daripada "kepala" dan adalah ketetapannya diikut sebelah banyak tetapi bersamaan banyaknya, maka yang diikuti ialah sebelah ketua.

19. Ketua majlis penjawatan, ialah yang bergantung dengannya oleh penjawat-penjawat yang umum di dalam tempat isti'adat agama dan ialah yang meluluskan ketetapan majlis, dan harus baginya menentukan dan menaikkan dan memindah-mindahkan dan meletakkan hukum kerja yang diluar-luar daripada kerja orang yang bekerja. Dan menyertai pada segala hal *(dhabah)* dan peraturan beserta memeliharakan undang, dan ketetapan majlis tinggi Azhar dan majlis penjawatannya dan tempat isti'adat agama.

20. Ditentukan bagi yang memeriksa sekolah tinggi ialah beberapa orang yang lazim sahaja. Dan adalah mereka itu mengikut bagi kaum majlis tinggi Azhar.

Dan dijadikan di dalam Aljami'ul Azhar, dan pada tiap-tiap tempat isti'adat ugama, yang ada baginya majlis penjawatan, ada pula baginya ofis yang ada berisi di dalam 'amal-amal yang tertentu dengannya.

Dan ketua ofis yang ada pada tiap-tiap tempat isti'adat ugama itu ialah pangkal bagi majlis penjawatannya. Maka pada waktu tiadanya boleh memilih ia akan seorang yang patut menempati pada tempatnya.

Dan ditentukan pula bagi majlis tinggi Azhar pangkal yang tentu.

22. Memilih dan menentukan Syeikh Aljami'ul Azhar bergantung dengan kami dan dengan pekerjaan dari kami.

Dan ditentukan Syeikh-syeikh mazhab empat dengan di Azxhar. Dan Syeikh-syeikh tempat isti'adat ugama Islam yang lain dan wakil-wakilnya dan anggota-anggota majlis penjawatan itu ialah dua tahun maka boleh pula dikembalikan dia menjadi anggota.

23. Dipilih Syeikh Aljami'ul Azhar setengah dari pada sebesar-besar 'ulama yang dinashkan di dalam bab yang ketujuh daripada ini undang.

Dan dipilih Syeikh tiap-tiap mazhab daripada antara yang lebih fiqihnya ialah yang lebih besar daripada 'ulamak yang disebut.

Dan dipilih Syeikh-syeikh tempat isti'adat agama Islam yang lain-lain dan wakil-wakilnya ialah setengah daripada 'ulamak yang mencapai syarat-syarat didatangkan di dalam perkara nomor (14).

24. Syeikh-syeikh rawaq dan lainnya, memilih akan mereka itu oleh ketua-ketuanya serta mera'ikan syarat-syaratnya.

(Bab yang Kedua)

Pada menyatakan 'ilmu-ilmu yang diajarkan dan pada menyatakan masa mengajar dan masa cuti.

(Pashal yang Pertama)

Pada menyatakan ilmu-ilmu yang diajarkan di dalam Sekolah Tinggi Azhar.

25. Adalah 'ilmu yang diajarkan di dalam Sekolah Tinggi Azhar itu seperti ini kenyataannya. (*'ilmu agamanya*) ialah (1) Tajwid (2) Tafsir (3) Hadits (4) Mushthalah Hadits (5) Ushuluddin (6) Fiqih (7) Ushul Fiqh (8) Perangai agama (9) Perjalanan Nabi kita s.a.w (10) Tausiqat Syar'i (11) Ajraat - Qadhait.

(*'Ilmu Bahasa Arab*) ialah (1) Nahu (2) Wadha'a (3) Sharaf (4) Ma'ami (5) Badi' (6) bayan (7) Segala Adab Bahasa (8) Insyak (9) 'Arudh (10) Qawafi (11) Khat (12) Imlak (13) Muthola'ah.

(*'Ilmu Riyadhah dan lainnya*) ialah (1) Mantiq (2) Adab Berbahas (3) Hisab (4) Handasah (5) Rasam (6) Jabar (7) Tarikh (8) Taqwinul Buldan (9) Durutul Asyak (10) Khawaishul Ajsam (11) Qawa'adub Shihat (12) Haiat (13) Miqat (14) Peraturan Iradah (15) Peraturan Auqat (16) Peraturan Majlis Hasbiyah (17) Tarbiyah 'Ismiyah.

26. Terbagi pelajaran di dalam Sekolah Tinggi Azhar kepada tiga bahagi.

(*Pertama*) derajat bawah (*keduanya*) derajat pertengahan (*ketiga*) derajat tinggi.

27. 'Ilmu yang diajarkan di dalam derajat pertama adalah ia seperti di bawah ini :

(*'Ilmu agamanya*) ialah (1) Fiqh (2) Tajwid (3) Perjalanan Nabi kita s.a.w. (4) Perangai Agama (5) Ushuluddin.

(*'Ilmu-ilmu bahasa Arabnya*) ialah (1) Nahu (2) Sharaf (3) Muthola'ah (4) Insyak (5) Imlak (6) Khat.

(*'Ilmu Riyadhiah dan lainnya*) ialah (1) Taqwinul Buldan (2) Hisab (3) Handasah (4) Rasam (5) Tarekh (6) Durusul Asyyak (7) Khawaishul (8) Qawaidub Shihat.

Perbendaharaan 'Ilmu
Bilangan 10

28. 'Ilmu-ilmu yang diajarkan di dalam derajat pertengahan adalah ia seperti di bawah ini.

(*'Ilmu Agamanya*) ialah (1) Ushuluddin (2) Perangai Agama (3) Fiqh serta Hukum Tasyri'nya (4) Tausiqat Syar'i (5) Tafsir (6) Hadits.

(*'Ilmu bahasa Arabnya*) ialah (1) Nahu (2) Wadho (3) Sharaf (4) Muthola'ah (5) Insyak (6) Ma'ani (7) Bayan (8) Badi'.

('Ilmu Riyadhah dan lainnya) ialah (1) Manthinq (2) Adab Berbahasa (3) Tarekh (4) Hisab (5) Handasah (6) Jabar (7) Haiat (8) Miqat (9) Khawaishul Ajsam 910) Qawaidush Shihat.

29. 'Ilmu-ilmu yang diajarkan di dalam derajat tinggi (*'Ilmu-ilmu agamanya*) (1) Ushuluddin beserta hukum Tasyri'nya (2) Ushul Figh (3) Tafsir (4) Hadits (5) Mushthalah Hadits (6) Ajrat Qadraiyat.

(*'Ilmu bahasa Arabnya*) ialah (1) Ma'ani (2) Badi' (3) 'Arudh (4) Adab Bahasa Arab.

(*'Ilmu Riyadhah dan lainnya*) ialah (1) Mantiq (2) Peraturan Hukum-hukum (3) Iradah (4) Peraturan-peraturan Waqaf (5) Peraturan Majlis-majlis (6) Latihan Ilmu.

30. Haruslah bagi majlis tinggi Azhar menurut atas tuntut seorang daripada majlis penjawatan atau daripada pihak sendirinya melebihkan atas 'ilmu yang ditetapkan dua puluh tiga perkara 'ilmu atau lebih banyak dipindahkan daripada satu derajat kepada derajat yang lain atau satu 'ilmu atau lebih banyak apabila berhajat kepada yang demikian itu.

31. Kemudian daripada ditetapkan pelajaran bagi tiap-tiap perkara-nya pada awal tahun tiadalah boleh dikurangkan pelajaran-pelajaran apa-apa perkara ingatlah ada baginya.

(Pashal yang Kedua Menyatakan Masa Belajar dan Cuti)

32. Lama pelajaran pada tiap-tiap satu derajat empat tahun sekurang-kurangnya dan enam tahun sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang telah ditentukan nashnya di dalam perkara (49).

33. Dimulai tahun belajar di dalam Sekolah Tinggi Azhar daripada hari yang kesebelas daripada bulan Syawal, dan kesudahannya pada dua puluh hari bulan Sya'ban.

34. Diberhentikan belajar di dalam Sekolah Tinggi Azhar dan cuti penuntutnya, ialah didalam waktu-waktu yang ditentukan kemudian.

Daripada 21 Sya'ban sampai 10 Syawal.

Daripada Awal Juli sampai Agustus

Dan ditetapkan oleh majlis tinggi Azhar masa berhenti belajar bagi masa yang tentu pada sekalian tempat isti'adat agama.

Maka apabila jatuh masa-masa cuti dan hari raya di dalam bulan Juli atau Agustus maka tiadalah boleh berhenti belajar masa yang lain.

Tetapi apabila masuk akhir sya'ban atau bulan Ramadhan atau awal Syawal di dalam dua bulan yang tersebut. Maka boleh ditetapkan oleh majlis akan mula masa belajar dan kesudahannya sekira-kira tiada lebih masa berhenti belajar daripada dua bulan setengah.

35. Diberi kenyataan di dalam surat khabar resmi akan permulaan dan kesudahan cuti 'umumi hari raya besar.

36. Tiada harus memperhentikan pelajaran sehari atau sekerat hari pada yang lain daripada hawal yang dinashkan di atasnya, melainkan dengan perintahan daripada ketua tempat isti'adat agama karena sebab-sebab yang dikecualikan yang nyata pada pekerjaan yang tersebut.

37. Tiada harus melebihkan belajar daripada tujuh jam tiap-tiap hari.

(Bab yang Ketiga)

Pada Menyatakan Periksaan (Imtihan) dan Setripikatnya.

(Pasal yang Pertama pada Menyatakan Imtihan (Periksa)

38. Syeikh Aljami'ul Azhar dengan shifatnya ketua majlis tinggi Azhar ialah ketua semua bagi pekerjaan periksa dan syahadah (*Setripikat*) di dalam Sekolah Tinggi Azhar.

Dan baginya manjakan pula akan orang-orang yang dipilihnya menjadi berjawatan kemudian daripada membenarkan oleh majlis tinggi Azhar.

39. Imtihan ya'ni periksa yang wajib diperlakukan di dalam Sekolah Tinggi Azhar seperti akan datang ini.

Pertamanya	- imtihan setengah tahun
Keduanya	- imtihan pindah dari setandar kepada setandar lain.
Ketiganya	- imtihan derajat bawah
Keempatnya	- imtihan derajat pertengahan
Kelimanya	- imtihan derajat tinggi

40. Imtihan itu wajib atas sekalian penuntut pada tiap-tiap tahun belajar di dalam Sekolah Tinggi Azhar selain daripada orang yang tidak diberi masuk imtihan, dengan kehendak barang yang ditetapkan di dalam kenyataan surat peraturan cara dalam.

Dan tiap-tiap penuntut yang tiada menghantarkan surat masuk imtihan dan dengan ketiadaan 'uzur yang maqbul ditolak.

41. Segala hal yang tiada diterima padanya akan 'uzur penuntut pada *takkhirnya* daripada masuk barangmana imtihan tetaplah ia di dalam kenyataan peraturan cara dalam.

42. Apabila tertinggal penuntut-penuntut daripada imtihan akhir tahun salah satu daripada ada imtihan derajat bawah atau derajat pertengahan atau derajat tinggi daripada masa yang ditentukan, karena sakit atau satu *mani'* yang menggagahi, maka harus bagi majlis penjawatan bahwa meizinkan imtihan daripada awal tahun belajarnya akan datang itu, dengan syarat tidak ia pada orang yang pertengahan derajat imtihan setengah tahunan kurang dia lima belas dengan *kaifiat* yang dinashkan di dalam perkara (53).

43. Adalah imtihan derajat bawah atau derajat pertengahan boleh ia imtihan di dalam tempat isti'adat ugama yang ia belajar di dalamnya, adapun imtihan Syahadah 'Aliyah *(dipbloma)*, maka adalah ia di Jami'ul Azhar.

44. Segala imtihan derajat bawah dan derajat pertengahan dan derajat tinggi, hendaklah menjawabnya dengan dikarang dan ditulis dan imtihan soal-jawab dengan bersemulut, dan yang lain dari itu dijawab dengan berkarang bertulis sahaja.

45. Imtihan tahun dan imtihan derajat bawah dan derajat pertengahan, hendaklah ia di dalam ketetapan tahun yang hasil padanya oleh imtihan. Dan imtihan derajat tinggi, maka harus pada yang berimtihan dimulut daripadanya mengikut bagi ketetapan tahun-tahun yang lalu, karena mengenal derajat kehasilannya.

46. Imtihan setengah tahun adalah ia pada masa pertengahan tahun belajar, dan imtihan pindah dari satu setandar kepada satu setandar ialah di akhirnya, dan imtihan yang lain-lain itu ialah di dalam masa yang ditetapkan oleh majlis tinggi Azhar.

47. Imtihan setengah tahun, hendaklah ia dengan *ma'rifah* guru-guru sendirinya dibawah perintah ketua bahagiannya.

Dan imtihan yang lain dari itu hendaklah ia di hadapan lajnah (komite) yang didirikan karena yang demikian itu.

48. Memilih majlis tinggi Azhar akan anggota yang memeriksa derajat tinggi dan meletakkan bagi mereka itu akan pelajaran-pelajaran

yang dilihatnya, dengan mera'ikan barang yang dinashkan atasnya pada ini bab.

Dan memilih majlis penjawatan tiap-tiap tempat isti'adat ugama akan anggota-anggota lajnah imtihan pindah ke atas dan sekalian imtihan derajat bawah dan derajat pertengahan.

Dan wajib membenarkan atas demikian itu daripada majlis tinggi Azhar.

49. Masa yang diampunkan bagi penuntut mengembalikan pelajaran ialah didalam dua tahun daripada tiap-tiap bahagian daripada segala bahagian yang tiga (bahagian derajat bawah, pertengahan dan tinggi) kira-kira penuntut itu tiada mengulangi pelajaran yang setahun itu lebih dari sekali.

Maka barangsiapa tiada memang di dalam pemeriksaan tahun ulangnya bolehlah dipecat buangkan dia. Dan harus sahaja bagi "majlis penjawatan" menetapkan kekal penuntut yang jatuh dua kali didalam periksa derajat tinggi tahun yang ketiganya, dengan syarat bahwa tiadak ada mewajibkan pada masa belajarnya lebih dari delapam belas tahun.

50. Apabila jatuh penuntut itu didalam imtihan pindah daripada atas setandar kepada setadar yang lain itu, atau jauh didalam imtihan salah satu daripada derajat bawah dan pertengahan pada 'ilmu yang satu atau dua ' ilmu sebanyak-banyaknya. Maka bagi majlis penjawatan jua menetapkan imtihannnya pada yang jatuh itu sebelum mula pada pelajaran tahun yang akan datangnya.

51. Barangsia pa duduk di dalam Sekolah Tinggi Azhajr selama masa yang ditetapkan bagi mencapai setripikat ketiga-tiga derajat itu, pada halnya tiada menang didalam imtihan bolehlah dibuang namanya daripada buku rajister, dan diputuskan pendapatannya hari-hari atau bulan.

Dan beserta yang demikian haruslah baginya masuk didalam mana-mana imtihan bagi mencapaikan syahadahnya yang ia telah gugur itu. Dan tiada harus masuk imtihan bagi mencapaikan syahadat yang lebih tinggi daripadanya maka apabila jatuh didalam dua kali pada satu imtihan maka tidaklah dibenarkan imtihan lagi kemudian dari itu.

Dan tiada harus diterima imtihannya kemudian daripada lalu dua tahun daripada tarikh jatuhnya yang didahulu.

52. Harus bagi yang lain daripada penuntut Aljami'ul Azhariyah bahwa masuk mereka itu didalam imtihan, karena mencapaikan salah satu daripada syahadah, mengikut sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam babnya dan memeliharakan barang yang akan datang ini.

Yang pertamanya - kenalah ia imtihan sekalian 'ilmu yang diajarkan di dalam derajat yang ia berkehendakkan syahadahnya.

Yang keduanya - tiada imtihan mencapai syahadah derajat pertengahan melainkan apabila sudah ia mencapai syahadah derajat bawah.

Yang ketiganya - tiada diterima imtihan bagi mencapai derajat tinggi melainkan apabila adalah mencapai syahadah derajat pertengahan.

53. Syahadah itu tiga macam. Pertamanya syahadah derajat bawah, maka yaitulah bagi orang-orang yang telah sempurna pelajarannya di dalam bahagian derajat bawah. Keduanya syahadah derajat pertengahan. Maka ialah punya orang-orang yang telah sempurna di dalam bahagian derajat pertengahan. Ketiganya - derajat tinggi. Maka ialah kepunyaan orang-orang yang telah tamat pelajaran di dalam bahagian derajat tinggi.

54. Orang-orang yang mencapai syahadah derajat bawah bolehlah jadi ahli bagi kumpulan penuntut bahagian derajat pertengahan. Dan begitu juga ialah boleh jadi ahli memegang jawatan mengajar di dalam maktab-maktab tahdhiri sambungan bagi Jami'atul Azhariyah.

55. Orang-orang yang mencapai syahadah derajat pertengahan boleh pula masuk di dalam kumpulan penuntut derajat tinggi. Dan boleh jadi ahli bagi memegang jawatan guru-guru khath dan imlak dan memegang jawatan kerani di dalam Aljami'atul Azhariyah dan di dalam Mahkamah Syar'iyah dan kerani bahagian waqaf-waqaf dan khathib dan imam penasihat dan wakil wali nikah daripada sultan.

56. Orang-orang yang menanggung syahadah derajat tinggi bolehlah ia menangkan segala jawatan yang dipegang oleh derajat pertengahan, dan menanggung jawatan loyer di hadapan Mahkamah Syar'iyah, dan memangku jawatan guru di dalam Aljami'atul Azhariyah, dan boleh mengajar orang-orang ramai di dalam mana mesjid dan memangku jawatan Qadhi di dalam Mahkamah Syar'iyah apabila ada ia bermazhab Hanafi.

Sekedar inilah dahulu saya petik undang-undang Azhar itu bagi mengetahuikan kepada umat kita *(Melayu)* dan ditinggalkan beberapa banyak undang-undang lagi ialah menuntut sedikit tahu dan ikhtishar sahaja.

Azmir: Nama satu pelabuhan di negeri Turki di atas pantai Barat Asia Kecil jauhnya daripada Istambul (436) kilometer. Maka ialah satu bandar yang terbilang juga di dalam Turki mendiami akan dia lebih kurang dua puluh lima laksa (250.000) orang.

Adapun pelabuhan ini sampai luasnya (50) kilometer, dan ialah pelabuhan kapal yang sehabis-habis kuat dan kokohnya.

Boleh dikatakan Azmir itu jalan perniagaan Asia Kecil semuanya, dan ialah menerbitkan biji-biji ulat sutera dan bulu kambing dan bulu biri-biri dan lilin dan kismis dan tin, dan minyak dan candu dan sajadah-sajadah dan hamparan dan bunga karang.

Kereta api yang berhubung antara Azmir dan Qishbah sampai ke bandar Qarrah Hishar dengan kereta api madhul. Dan sungguhnya sampai kadar barang-barang yang turun daripadanya tahun-tahun lebih kurang seratus laksa (1.000.000). ton.

Yang telah sudahnya banyak orang Krek di dalam Azmir sampai bilangan mereka itu setengah bilangan orang Turki. Dan lebih kurang 15.000 orang Arman, dan 10.000 orang Eropa. Maka tatkala jatuh kekalahan orang-orang Grik di dalam peperangan dunia yang sudah banyaklah orang-orang Grik itu meninggalnya diri semenjak sanah 1922 lagi.

Esa artinya satu

Esa Tuhan artinya tiada dua zat-Nya dan sifat-Nya dan tiada dua *af'al*-Nya

Soal - apakah ma'na tiada dua pada zat-Nya?

Jawab - ma'na tiada dua dalam pada zat-Nya yaitu

1. Tiada bersusun zat-Nya daripada ber-*juzuk-juzuk*

2. Tiada ada disana suatu zat yang lain seperti Allah Ta'ala maka yang pertama itu *nafi kam mumfashil* pada zat dan yang kedua itu *nafi kam muttashil* pada zat. Ya'ni engkau i'tikaqlah bahwasanya Allah Ta'ala itu tiada ada banding pada zat-Nya dan tiada pula zat Tuhan itu bersusun darah daging. Dan muttashil pada zat itu ya'ni engkau i'tiqadkan bahwasannya Allah Ta'ala itu tiada suatu zat yang lain itu seumpamanya. Dan pula zat Tuhan itu tiada berjisim ya'ni tidak bersusun daging darah dan sebagainya daripada yang menerima bahagi.

S. Apa ma'na esa pada sifatnya Allah Ta'ala?

J. Maksud wsa sifat Tuhan itu ya'ni sifat Allah Ta'ala itu tiada terbilang-bilang sifat-Nya ya'ni tiada dua qadar-Nya dan tiada dua iradat-Nya. Dan engkau i'tiqadkan bahwasanya tiada bagi suatu yang lain daripada Allah Ta'ala bersifat umpamanya. Maka yang pertama itu menafikan *kam muttashil* pada sifat-Nya dan yang keduanya menafikan *kam mumfashil* pada sifat-Nya Allah Ta'ala.

Dan esa **af'al**-Nya ya'ni tiada sekutu-Nya dan tiada umpama-Nya Allah Ta'ala menjadikan dan me (tadbirkan) 'alam ini.

S. Apakah dalilnya Allah Ta'ala esa zat-Nya dan sifat-Nya dan **af'al**-Nya.

J. Adalah tanda wajib esa Allah Ta'ala, yaitu jikalau sekiranya zat-Nya itu **berjisim**, atau ada banding bagi-Nya, atau sifat-Nya terbilang, atau ada bersifat satu zat yang lain seperti Allah Ta'ala, niscaya lemahlah ia. Maka apakala lemah ia tentulah tidak didapai 'alam ini.

S. Tidak terupa pada saya apabila ada dua Tuhan atau lebih jadi lemah belaka.

J. Pikirlah kamu baik-baik jawabku yang akan datang ini, yaitu sekiranya ada dua Tuhan atau lebih niscaya tidak boleh jadi tujuh petala langit dan bumi (mengapa?) karena banyak Tuhan itu tidakpun kesemuanya berlawan-lawab, ataupun berkawan-kawan

atau bersuku-sukuan ya'ni berasing-asingan maka mustahil jadi makhluk ini dengan Tuhan yang berlawan-lawan atau dengan Tuhan yang berkawan-kawan atau dengan Tuhan yang bersuku-sukuan yakni berasing-asing itu.

S. Tidak saya tampak jalan mustahil jadi makhluk ini dengan Tuhan yang berlawan-lawan atau dengan Tuhan yang berkawan-kawan (yang sepakat) atau dengan Tuhan yang berasing-asingan itu, maka berilah keterangan yang cukup?

J. 1. Jika berlawan-lawan dua Tuhan atau lebih itu ya'ni satu hendak menggerakkan dan satu hendak tidak memberi engkau bergerak. Atau satu hendak tidak memberi engkau bergerak. Atau satu hendak membinasakan. Tentulah tak jadi apa suatu dari pada 'alam ini, karena mabuk berkalah-menang itupun lemah juga pada hukumnya karena ia pun Tuhan seumpamanya juga. Maka apalah lemah belaka dimanalah ada 'alam pada halnya 'alam ini telah ada kita pandang dengan mata kepala cukup dengan pelaturan dan cukup menunjukkan kekuasaan yang menjadikannya. Maka bathallah ada dua Tuhan dengan berlawan-lawan.

2. Jika berkawan-kawan ya'ni sepakat menjadikan tujuh petala langit dan bumi, jadilah kesemua Tuhan itu tidak sempurna kekuasaan, karena tidak 'umum qudrat satu.

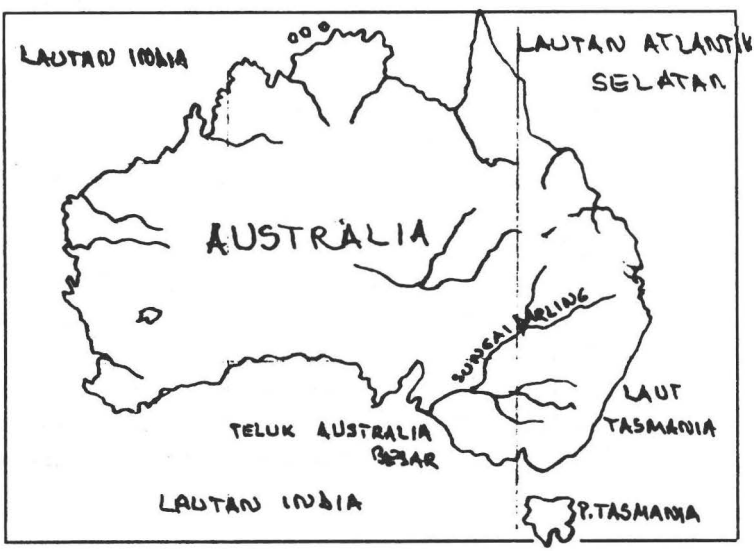
Dan satunya. lagi bagaimanakah terupa pada 'akal bersama-sama sepakat menjadikan **aljauhar fardi** yaitu benda yang tidak menerima bahagi (tidak dengan belah, tidak dengan kerat) jikalau banyak Tuhan yang menjadikannya, niscaya jadi yang satu daripada beberapa yang memberi bekas. Maka begitu tidak diterima aqal. Dan jika dijadikan oleh satu Tuhan kemudian daripada satu Tuhan, niscaya membawa kepada mehasilkan yang sudah hasil. Maka begitu sia-sia dan mustahil juga. Kalau begitu tentulah Tuhan itu tidak boleh berkawan-kawan dan bathal ada dua Tuhan atau lebih dengan berkawan-kawan, karena membawa kepada lemah belaka. Dan apakala lemah belaka

tentu tak boleh ada 'alam ini seperti yang di atas tadi **tafshili**nya.

3. Jika bersuku-sukuan yakni bersaing-saingan seperti satu menjadikan langit dan satu menjadikan bumi, maka demikian itu menunjukkan tidak sempurna kekuasaan, tak rata qudrat-Nya seperti yang di atas ini tafshilnya kalau begitu tak adalah beberapa Tuhan yang bersuku-sukuan.

Apakala tetaplah bathal ada dua Tuhan atau lebih yang berlawan-lawan dan bathal dua Tuhan atau lebih yang berkawan-kawan, begitu juga bathal ada Tuhan atau lebih yang bersuku-sukuan. Maka tetaplah esa-Nya. Maka itulah ma'na **qul huwallahu ahad** artinya katakan oleh ya Muhammad Tuhan itu "Esa" dan lagi firman-Nya Allah Ta'ala **lau kana fi-hima alihatun illallaha lafasadata** artinya jikalau ada di dalam langit dan bumi itu beberapa Tuhan lain daripada Allah niscaya binasa kedua langit dan bumi seperti **tafshili**nya yang di atas tadi.

Istana: yaitu tiap-tiap tempat persemayam raja atau sulthan dengan permaisuri dan segala suthanahnya putera puterinya dan dayang-dayang inang pengasuh dan sebagainya itulah yang dinamakan istana.



Australia: yaitu sebesar-besar pulau di dalam 'alam ini, dan sekecil-kecil benua. Dan bercerai ia daripada sekalian benua, tempat letaknya pada setengah bulatan bumi sebelah Selatan. Dan jauhnya daripada goresan tengah bumi (khatulistiwa) qadar 775 batu. Dan bercerai ia daripada sekalian benua-benua hampir bersalahan ia daripada semuanya pada sekalian perkara. Berlainannya pada pandangan 'Am dan kehashilannya. Dan pada mula turun orang Eropah ke tanah Australia itu tidaklah didapati disana biji-bijian yang mengenyangkan, dan tidak ada binatang yang boleh diperah susunya atau boleh dibuat binatang menanggung bebannya, dan tiada tekasan sama sekali-kali bagi tahu bahasa 'adat dan tamadun.

Di benua Australia itu ada binatangnya mempunyai susu bertalurai, dan kayu-kayu yang gugur kulitnya bukan daunnya, dan burung-burung tidak berciap-ciap.

(Luasnya)

Luasnya benua Australia itu tiga ratus laksa (3.000.000) mil empat persegi, sebelah Timurnya Lautan Atlantik, dan sebelah Selatan dan Barat Lautan India, dan sebelah Utaranya Lautan Timur dan Arapura.

(Pantai-pantainya)

Adalah pantai-pantainya serupa dengan pantai benua Afrika dan Amerika Selatan, sedikit jua bengkok-bengkoknya jarang ada ceruk yang patut bagi lindungan kapal-kapal. Maka pantai sebelah Baratnya seakan-akan rendah, dan banyak ceruk, tetapi sungai-sungai yang hanyut kepadanya itu ada sedikit, dan memanjang pantai sebelah Selatannya kurang (1000) batu dengan tidak ada sama sekali sungai hanyut kepadanya dan bukit-bukit yang berhampiran dengan pantai pasir-pasirnya yang sempit tinggi sama sekali.

Adapun pantai Hala ke lautan Atlantik sebelah Tenggara, maka yaitu Medang sangat, dan disitulah beberapa banyak pelabuhan yang elok seumpama "Furat Jaksum" maka ialah yang seindah-indah pelabuhan di dalam 'alam rupanya

(Sungai-sungainya)

Adalah sungai-sungainya bersalahan halnya karena tidak berpelaturan turun hujan-hujannya. Maka terkadang turun beberapa bah (sabiq) yang limpah airnya, dan sekali-sekali beberapa paya dan tanggungan air bersatu airnya setengah dengan setengah. Maka hanyut beberapa sungai kecil dari pada hujung tanah-tanah yang tinggi-tinggi menempuhi tanah rata sebelah Timur sebagai jadi patut bagi berlayar memintas ke laut. Maka itulah sungai-sungai yang mendatangkan air sabiq dengan mengajut-ngajut di dalam musim tengkujah, hingga beberapa tahun naik air sungai "berzaban" (80) kaki.

Adapun sungai-sungai yang mengalir daripada darat-darat tanah tinggi sebelah Timur yaitu panjang tetapi airnya sedikit, dan tiada melimpah melainkan jarang-jarang. Maka nama sungai itu "Kerigis" dan yang besarnya "Baraku atau Kubaz di Mantina".

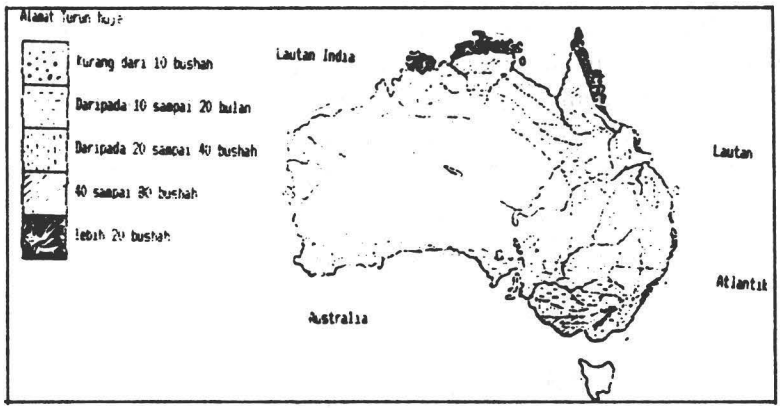
Adapun sungai sebelah Utaranya yang (**muhim**) sekali yaitulah, Petzaruwi maka elok bagi berlayar kapal dari kualanya lebih kurang (161) kilometer.

Dan yang (**muhim**) sekali daripada segala sungainya ialah Darling dan Murai, maka ialah sungai yang senantiasa hanyut airnya, panjangnya 3772 kilometer dan perjalanannya daripada darat tanah tinggi sebelah Barat. Maka sungai Murai itu patut bagi berlayar ke tanah darat yang tinggi selama delapan bulan. Dan sungai Darling itu patut berlayar kemudian daripada turun kawan hujan sejauh 805 kilometer.

(Tasik-tasiknya)

Berlainan qadar besar tasik di dalam benua Australia, dan dalamnyapun bersalah-salahan dengan sebab bersalah-salahan musim dan semuanya itu hampir payau airnya karena tidak ada jalan air daripadanya ke laut.

Dan jajahan tasik-tasik itu ialah jatuh ke Utara Teluk Sebensar, maka luasnya 10.000 batu empat persegi. Dan sebesar-besar tasiknya ialah tasik Ayar, dan tasik Jerdenar yaitu ke Barat, dan tasik Amadyus yaitu ke Barat Laut, maka tasik ada juga kering ia sekali-sekali. Dan tasik Alkindirina, mengalir kepadanya sungai Murai. Dan ialah tasik yang masih airnya.



Lihat daerah-daerahnya di atas itu, nampaklah pada kita hala ke Utara Timur Laut semenanjung York itu daerah yang kuat turun hujan sampai enam puluh inci. Begitu juga Utara semenanjung Arnaham dan Land Nadri dan tepi-tepi pantai sebelah Timur Lautannya. Maka demikianlah dapat kita qiaskan daerah berkurangan hujannya apakala dilihat isyarat-isyaratnya dapatnya yang di atas itu.

(Tumbuh-tumbuhannya)

Sekarang beransur-ansur berubah tumbuh-tumbuhan purbakala, dan berupa ia serupa melawan kering dan panas, maka keras daunnya dan sungguhnya kecil lebar daunnya setengah-tengah pohon-pohon kayu yang tertentu di Australia ialah kayu-kayu "Ukalibtus", ya'ni pohon bergetah dan pohon Santha (lihat gambar itu).



Di benua Australia ada seratus lima puluh macam pohon kayu getah, semuanya itu berharga, dan menyorong dan satu subur setengahnya sampai tinggi ia 480 kaki, boleh dikatakan setinggi-tinggi pohon kayu dalam dunia.

Di sana ada 250 macam pohon kayu Santha, sangatlah kembanya sekalian tempat, dan naik kayu ini sebagai tak boleh naik pohon getah-getah, maka bunga kayu ini harum baunya sebagai kulitnya jua berfaedah besar membuat masak.

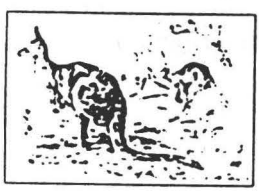
Banyak lagi bangsa pohon kayu yang besar faedahnya disana. Maka macam kayu yang mempunyai bunga ada 10.000 macam. Dan tiada ada di dalam 'alam ini menyerupai Australia pada banyak tumbuh-tumbuhannya dan bunga-bungaannya yang mempunyai bau yang wangi, dan rupa yang elok dan warna yang cantik dan sempurna kejadiannya.



Gambar-gambar setengah daripada binatang-binatang dan pohon-pohon kayu di dalam Australia

(Binatang-binatangnya)

Ada di dalam benua Australia 37 macam binatang yang mempunyai uncang anak, dan yang besarnya Kanjuru (lihat gambar di kiri ini). Maka Kanjuru itu ada banyak macam jenisnya dan kulitnya sangat kokoh dan halus.



Dan lagi setengah daripada binatang-binatangnya yang memakan daging yaitu Danju dan Sirgala. Dan binatang yang pelik di sana yaitu Belatiabs (lihat gambar di kiri) dan Akidna (lihat gambarnya di kiri ini). Maka terhimpun pada kedua binatang ini pada kejadiannya antara binatang mempunyai susu dan binatang menjalar dan burung. Maka kedua jenis binatang ini bertelur dan beranak macam burung. Maka Belatibs itu binatang berparuh

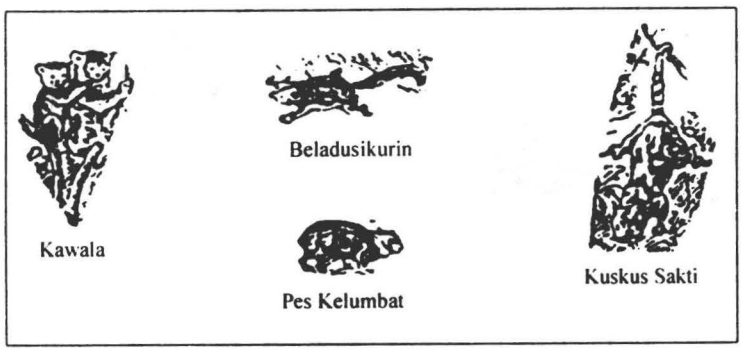


Belatibs



Akidna

semacam itik, tidak mempunyai gigi. Hidup di darat dan di air, dan binatang Akidna itu seperti binatang Landak berselimut dengan durinya, dan makanannya semut. Hidup ia di dalam air juga.



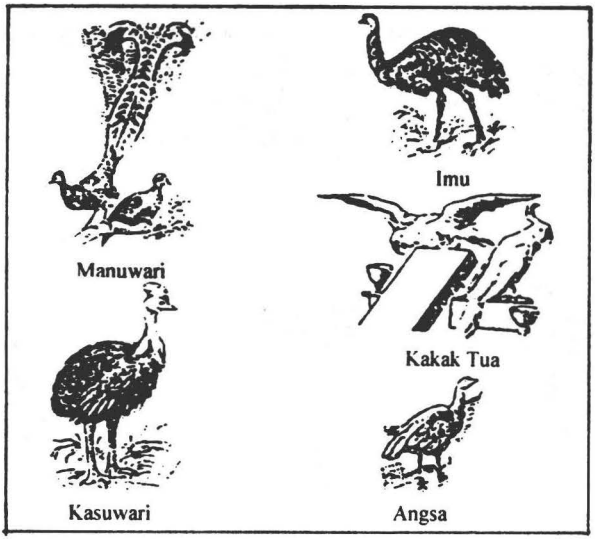
(Angsa-angsanya)

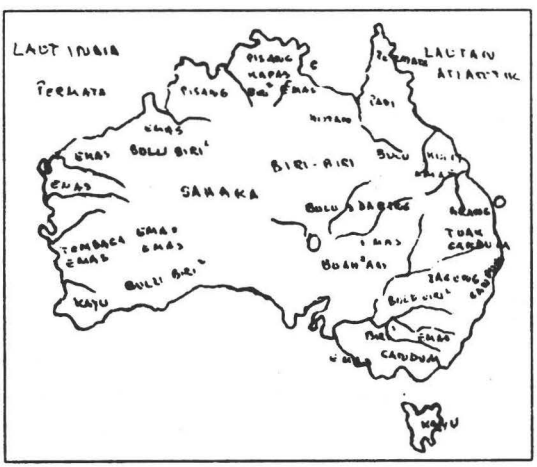


Inyitriks/Kiwi

Kebanyakan burung-burung di Australia itu pelik seperti binatangnya juga, hingga tidak dapat disamakan setengahnya dengan burung-burung tempat asing. Misalnya seperti burung yang dinamakan dengan "Inyitriks atau Kiwi" maka yaitu burung yang tiada bersayap, makanannya ulat dan binatang melata yang ditangkapnya dengan aruhnya yang panjang lagi tajam itu "lihat gambar di kiri". Maka burung ini sangat deras larinya. Dan bermacam-macam unggas lagi yang masyhur eloknya dan bagus rupa bulunya yaitu seperti Manuwari (lihat gambar di kiri) di Australia, tetapi tidak ia berciap-ciap sekali-sekali. Dan ada di sana Kakak Tua dan Turi "lihat gambar di kiri".

Dan setengah daripada burung besarnya yaitu Undan Hitam dan burung Kasuari yang dinamakan dengan nama "Imu dan Kasuara" lihat gambarnya di atas. Sekarang berangsur-angsur kurangnya hampir kepada pupus. Dan di Australia di sana ada bermacam merpati dan angsa (lihat gambar di atas).





Peta Kehashilan Australia

Lihat kehashilan dari Benua Australia di atas ini ada berbagai-bagai aneka makanan dan buah-buahan dan binatang-binatang dan galian-galian dan sebagainya.

(Galian-galiannya)

Ada di dalam benua Australia beberapa banyak galian. Emas - tembaga dan lainnya.

Adalah dalam tahun 1915 dan 1916 M. Keluar galian dari sana berharga 19 Milyun Faun. Dan yang banyak keluar emas itu daripada lumbung-lumbung di Victoria lebih keluarnya daripada mana-mana kerajaan lain. Dan yang kaya negeri pada emas yaitu Wiston Australia dan Victoria dan Wiliz Selatan Baru dan Kwinzeland. Maka emaslah yang mesuburkan Australia dan memajukan dan menaikannya pada tahun (1917) M, keluar emas dari padanya berharga semuanya enam ratus lapan belas laksa (6180.000) foun bukanlah galian emas sahaja yang besar di sana bahkan ada beberapa banyak lagi galiannya arang batu, istimewa di dalam Wiliz Selatan Baru Kwinzeland. Maka didapati di dalam Australia Barat, keluar orangnya dalam tahun (1917) M berharga sebanyak empat ratus dua belas laksa (4.120.000) foun. Dan didapati keluaran tembaga berharga empat ratus sembilan puluh laksa (4.900.000) foun. Dan beberapa galian perak dan timah dan lainnya lagi.

(Buah-buahan yang Masuk Dari Luar ke Australia)

Sungguhnya telah masuk beberapa jenis biji-bijian Eropah dan buah-buahannya. Dan begitu juga telah masuk beberapa macam biji-bijian di bahagian tanah panas dan tanah yang di dekat-dekatnya. Maka jadilah amat bagusnya hingga jadi makanan yang mewah. Maka setengah daripada biji-bijian yang mengenyangkan telah masuk ke sana yaitu gandum. Maka ialah makanan isi negeri Wiliz Selatan Baru dan Victoria. Dan keluar daripadanya beberapa banyak, cukup makanan isi negeri dan keluar setengahnya ke negeri asing. Maka ada juga jagung, banyak keluar dari Kwinzeland. Dan ditanam orang juga di dalam Wiliz Selatan Baru. Dan ada ditanam orang **sya'ir** di dalam Victoria. Dan elok ubi kentang dengan banyak sekali terbitnya pada sekalian tempat, tetapi di dalam Victoria dan Wiliz Selatan Baru tanah yang **munasabah** sekali menanamnya dan ditanam orang lagi disana anggur, banyak di dalam Victoria dan dalam "Wiliz Selatan Baru" dan "Australia Selatan" maka tanda negeri-negeri **munasabah** sekali menanamnya. Dan maju Australia dengannya dengan segera, sebagai jadi didalam masa yang sedikit daripada kerajaan yang mengerjakan tuak. Dan setengah daripada kerja yang diberati lagi disana ialah kerja menanam tebu dan mengeluarkan gula. Dan yang demikian itu di dalam "Kwinzeland" dan "Wiliz Selatan Baru" demikianlah tanam-tanaman dari luar ada di sana, seperti Zaitun dan Nenas dan Apel dan

Kismis, dan Khukh dan Tut Afranji dan Pisang dan lain-lain buah-buahan yang tiada terbilang di sini.

(Orang-rang Pendiam atau Tinggal yang Asli)

Adalah orang-orang Australia asli satu jenis manusia yang pelik sekali pada babnya. Mereka itu warnanya kehitam-hitam manis, dan hitam mereka itu berlainan sangat dengan hitam bangsa lain. Dan sungguhnya dari beberapa zaman mereka itu mendiami benua Australia itu, sungguhpun di benua Australia itu boleh didapati beberapa kabilah yang bermacam? cakapnya, tetapi rupanya tidak berapa pautnya dengan setengah kabilahnya pada rupanya dan 'adatnya. Maka itulah yang menunjukkan ashal mereka itu kabilah yang satu maka mereka ini tidak memberi bekas padanya tamadun dan beradab halus.

Dan tiada bagi mereka itu jalan kebahagiaan, dan senantiasa mereka itu berkurangan bilangannya. Dan ditakdirkan orang bilangan mereka itu di dalam benua Australia sekarang seratus ribu (100.000) orang.

Maka keghaliban mereka itu diam dan duduk di negeri yang ma'mur seperti Victoria dan di Wiliz Selatan Baru dan Australia Barat. Dan membangsat kebanyakan mereka itu ke darat istimewa pula di banggul-banggul Kwinzeland. Maka mereka itulah sehina-hina maknusia, memakan mereka itu akan daging maknusia, dan tiada bagi mereka itu tempat yang tertentu, dan keadaan bangsat mereka itu dari satu tempat ke satu tempat karena menuntut makanan. Dan tiada mereka itu mendirikan rumah melainkan rumah sebagai jerumun bagi atau rumah dangau daripada kulit-kulit kayu atau dahan-dahannya. Dan diperbuat mereka itu perkakas daripada batu atau kayu tulang, dan ada bagi merka itu senjata yang tertentu pada mereka itu namanya panah **"bumerang"** yang diperbuatkan di daripada kayu, dan diperelokkannya memakainya sangat-sangat. Dan mereka itu tiada bertanam-tanam dan tiada mengambil perduli akan binatang-binatang jinak, dan benci mereka itu akan kerja yang berkekalan, dan tetapi mereka itu mempunyai kemahiran dan pintar mengikuti bekas, dan mereka itu kenyang dengan makan tut dan ikan-ikan dan burung-burung dan ulat-ulat yang halus dan tikus-tikus dan kanjuru-kanjuru. Dan tiada tahu mereka itu berbilang lebih dari lima.

(Orang-orang Baru yang Mendiami Australia)

Orang-orang pendiam Australia yang baru, yaitulah orang-orang Inggris atau orang berashal Inggris. Maka pindah mereka itu beberapa bilangan yang banyak kesana tiap-tiap tahun, karena di sana ada tempat lapang bagi orang yang pindah.

Telah kedapatan hitungan pendiam Australia seperti di bawah ini:

- Pada tahun 1835 M 80.000 orang,
- Pada tahun 1850 M 400.000 orang,
- Pada tahun 1861 M 1.600.000 orang
- Pada tahun 1912 M 4.000.000 orang
- Pada tahun 1921 M 5.437.794 orang

Sebanyak-banyak pertanahan yang bersesakan pendiamnya yaitulah di Victoria, dan yang banyak bekerja galian emas di sana ialah Cina. Pada tahun 1921 ada 96.000 orang. Istimewa pula di Utara Kwinzeland. Dan banyak jua orang Melayu di sana bekerja bertanam tebu dan kapas di dalam Kwinzeland. Oleh karena tiada tertanggung orang-orang Eropa kesangatan panas di sana.

(Bahagian Australia)

Terbahagian Australia kepada enam bahagian seperti akan datang ini.

1. Wiliz Selatan Baru	kepala negerinya Sedani
2. Victoria	kepala negerinya Melborn
3. Kobatarland	kepala negerinya Berzaban
4. Australia Selatan	kepala negerinya Adelaide
5. Australia Barat	kepala negerinya Barast
6. Tasmania	kepala negerinya Habrat

Istri: yaitu perempuan yang halal bersuka-suka dan bersetiduran dan sebagainya dengan yang harus oleh syara' kepada suaminya maka ialah bernama isteri.

Maka ketahuilah Allah Ta'alah pada suaminya dan ialah kawan yang setia dan suka tha'at kepada suaminya apakala adalah suaminya memeliharakan haknya. Istimewa pula apabila adalah istri perawan yang berasuh thabi'atnya oleh dua ibu bapanya dan pengasuhnya yang berperangai adabi dari masa kecil. Maka apakala dapatlah ia ke tangan satu laki-laki yang cukup pengetahuan gerak gerik dan hal ihwal isteri, kasihlah ia dan boleh jadi berkekalan hidup dengan kemewahan hati dan senang sentosa didalam kehidupan.

Bacalah kitab (Funul Zawaj) karangan Muhammad 'Abdul 'Aziz yang tercef di Mesir pada tahun 1343 H. Dan baca (Ihyak 'Ulumuddin) karangan Imam Ghazali. Maka dua kitab itu bolehlah dapat puas hati mengetahuikan isteri dan barang yang bertali mali dengannya.)

Maka disini tidaklah dapat saya panjangkan huraiannya seperti yang ada didalam dua kitab itu dan lainnya, karena yang lebih eloknya apakala telah terkumpul semua maksudnya dijadikan sebuah kitab yang tertentu dengan namanya. Sungguhpun begitu dapat juga pembaca-pembaca kitab ini dapat tahu dengan berpasal-pasal didalam rencana ini disebutkan dengan ringkas tentang isteri sahaja dan apakala hendak mengetahuikan "suami" lihatlah pada kalimat "suami" pula.

Isteri itu nama yang baik dan elok apakala paham seorang akan ma'nanya. Bukanlah ia itu hamba perempuan yang dibeli dengan harga yang tertentu, bahkan Islam telah mengakukan bahwasanya isteri itu penghulu perempuan isi rumah suaminya, tidaklah ia dibuat sebagaimana hamba ditebus ya'ni bermati-mati berkhidmat kepada suaminya. Jikalau kiranya ia telah pandai memasak sekalipun, wajib jua atas suaminya memberikan dia makanan yang telah sedia. Dan pula tidak diwajibkan syara' ke atasnya memberikan menyusukan anak bahkan dikerasi suami menyusukannya dengan (**wasithah**) orang anak bahkan mengambil upah mempersusukan jika tiada mau ibunya menyusukan.

Isteri yang baik itu disembunyikannya kekerasan suaminya atasnya, tatkala suaminya berkeras hendak membetulkan maksudnya, maka dipukulnya isterinya dan dipermakinya, maka didapati perempuan diam

dengan manis muka karena takutkan 'aib suaminya itu. Tetapi tatkala keras dengan ketiadaan betul jalannya nampaklah pada isteri akan suaminya tiadalah ia ada sopan ke atasnya.

Maka mengajar isteri dengan perangai yang baik itulah yang baik sekali, yaitulah berpokokkan banyak shabar dan tunjuk kepadanya dengan elok akan perkara salah.

Dan lagi isteri yang baik dan terpuji pada segala yang berugama yaitulah isteri yang tahulah hak yang wajib suami ke atasnya, sungguhpun begitu perangainya telah suka ia berthabi'at kesusuahan laki isteri, yaitu suka cita ia memeliharakan makanan dan pakaian dan harta suaminya. Memeliharakan makanannya pada barang yang apa dicarikannya disediakannya dan memeliharakan pakaiannya yaitu membersihkan serta menyimpannya dengan baik dan siap sempurna. Dan menjagakan tempat tidurnya yang dapat menyukakan hatinya dan lepas ia daripada duka cita dan kacau hati daripada kesusahan hal kehidupan, maka sebanyak itu jika dikerjakan isteri dengan sehabis-habis kuasanya, maka itulah jadi dalilnya pula yang sehabis-habis kuasanya, maka itulah jadi dalilnya pula yang ialah isteri yang berharga disisi segala isteri.

Isteri yang baik laku dan thbi'at jika ia berupa elok tidak pula ia menunjukkan eloknya pada orang dan tidak pula megah dihatinya sampai ia melecehkan suaminya atau menunjuk megah eloknya sahaja ber'adat hendak menunjukkan elok ditengah khalayak yang ramai dan bezakan diri daripada binatang dengan orang.

Sebagai juga isteri yang mempermacamkan dirinya seperti tuk pekong dengan memakai yang bukan-bukan daripada kain, baju dan perhiasan emas intan karena menunjukkan dirinya kaya atau lebih di dalam bangsanya maka tiadalah ia isteri yang terbilang di dalam pelajaran kemajuan ugama dan pelajaran adab bahkan terbit daripada hawa nafsu syaithan yang berkehendak megah dan terpuji dengan tidak me-meliharakan hati bangsanya atau adik kakaknya yang sebayanya.

Dan isteri yang memusnahkan nama dirinya pada zaman ini telah banyak jatuh pada isteri-isteri orang Melayu. Oleh jahilnya daripada kemajuan dunia sekarang dan ugama dan dipetiknyalah thabi'at yang tak patut ditiru dikatakan thabi'at bertamadun yaitu seperti menyepit rokok atau

sigaret dijari sambil memamah sirih lepas sekapur-sekapur pula, disilang dengan sigaret atau rokok nipah lepas sebatang pula.

Perasaannya ada khasiatnya yang baik kepadanya, tidak diketahuinya barang itu melumar nama busuk kepada bangsanya dan memperhina suaminya dan berjagal-jagal kepada bangsa asing isteri Melayu ini jahil akan kesehatan tubuh, dan suka huduh rupa dan merusakkan diri.

Kelakuan isteri sedemikian itu adakah ia terjadi dengan kehendaknya sendiri kemudian diikut oleh suaminya karena penuh kasih suami di dalam dadanya atau karena isteri itu tidak mendengar ajar atau karena tiada kuasa melawan berbantah, atau karena suaminya pun suka menjajakan keelokan rupa dan manis thabi'at cara pesen baru daripada isterinya. Maka semua itu menjadikan terbalik kepada umpama ayam betina mengembala lakinya pula dan boleh jadi isteri seperti ayam jantan mempunyai banyak bini.

Banyak lagi perubahan yang keji pada ugama dan kemaknusiaan isteri Melayu sekarang ini, tidak dapat panjang syarahnya disini, sampai jadi mendada dan mendadahkan muka dibalik-balik panggung wayang menungak dan melangut macam orang tak laku, kadang-kadang berlaku hilang anak-anak dara dan budak-budak kecil di dalam gelap gulita malam buta cukup dengan jerit pekik terisak-isak ibunya mencari segenap lorong atau ceruk mencari anaknya, dan ada pula berpecah berdarah hidung dan muka berkucuh suaminya dengan sebab isteri tak ngasi tadi, maka disini zhahirlah bodoh dan jahil suaminya dengan sebab hawa nafsu.....

Hai laki-laki yang berpengajaran. Demi sesungguhnya janganlah kamu semua membakar diri dari dalam dunia lagi, maka betapalah pula apakala kamu hai suami merasai neraka akhirat dengan sebab memperancal-ancal kamu akan perkaran yang bersangkutan dengan isteri. Dan ketahui olehmu tak lama lagi kamu akan dihisab oleh Allah, maka dengan sebab tidak baik 'amal kamu kenalah beberapa 'azab dunia dan akhirat.

(Pashal Isteri Banyak)

Kata orang-orang Eropah - tidak segia seorang laki itu beristerinya banyak. Karena yang satu itu ialah ashal kejadian, dan dengan satulah boleh berlawan kasih antara laki dan isterinya, dan boleh tetap pikiran

keduanya membaikkan anaknya dan bertolong antara laki isterinya bersama-sama mencari kehidupan di dunia.

Dan adapun isteri banyak itu maka ia itulah yang menceraikan kasih, dan mendatangkan perkelahian antaranya dan antara isteri-isteri dan anak-anak, dan mengejutkan pikiran laki-laki, dan membawakan kepada binasa pelaturan berumah tangga dan sebagainya. Dan bahwasanya Allah Ta'ala mendatangkan hukum-hukum supaya kamu berpelaturan kejadian kita yang asli.

Jangan tak tahu, adalah isteri itu tidak kurang daripada lagi-lagi cemburunya atas suaminya dan suka ia bertunggul dengan suaminya sahaja.

Tiba disini banyaklah orang-orang Eropa menyalahkan orang-orang Islam beristeri dan lebih daripada empat bagi nabi kita Muhammad s.a.w.

(Jawab Dari 'Ulama-ulama Islam)

Sebenarnya kaum orang-orang Eropa yang menyalahkan Islam beristeri banyak itu salah pada pengetahuanmu, jangan tidak tahu Allah Ta'ala meharuskan beristeri banyak di dalam Qur'an amatlah besar hikmahnya.

(**Yang pertama**) bagi manusia itu ada yang kuat dan ada yang lemah dijadikan Allah Ta'ala dan ada yang kaya dan ada yang miskin. Maka terkadang yang kuat itu cukup padanya kekayaan harta dan kekuasaan yang menutupi syahwatnya.

Maka apalah kamu kata pada masa tidak cukup satu isterinya? adakah ia pergi mencari rumah perempuan sundal lebih baik ataupun lebih baik ia beristeri lebih dari satu dengan terang-terang atas qadar mencukupkan syahwatnya. Ataupun baik seperti setengah orang-orang kaya Eropa, berkawan dengan perempuan lebih dari satu di dalam sembunyi.

Kata pendeta Eropah yang bernama "Justaf Hibun" tak dapat tiada isteri banyak istimewa pula apabila ditakdirkan jatuh peperangan. Maka ketinggalan perempuan-perempuan lebih banyak dari laki-laki, maka siaplah **metadbirkan** halnya, maka dengan karena itu diharuskan oleh setengah-setengah kerajaan beristeri banyak.

Tidaklah mengapa bagi laki-laki yang tiada berharta dan syahwatnya kuat tidak beristeri banyak oleh ketiadaan isi kawin atau nafkah penanggungnya. Tetapi syara' Islam ada menunjukkan jalan melemahkan syahwat itu yaitu sabda rasulullah s.a.w **manistatha'a minkumulba at fal yatazawwaj fa innahu aqhadha lilbashari wa ahsharu lilfaji wa man lam yas tathi minkum fa 'alaihi bis shaumi fa innahu wijak** artinya hai sidang orang-orang muda, barang siapa kuasa daripada kamu belanja nikah maka beristerilah kami. Maka bahwasanya lebih memecamkan bagi mata dan lebih memeliharakan bagi faraj dan barang siapa tiada kuasa daripada kamu sediakan isi kawin maka lazimkanlah puasa kamu bahwasanya puasa itu melemahkan syahwat jima'nya.

(Yang kedua) cobalah katakan, bagaimana pula lebih baik daripada hukum Tuhan 'Aza Wajalla pada tatkala berlaku peperangan, maka ketinggalan beberapa perempuan yang mempunyai anak yatim yang telah mati perang bapanya, dan semua laki-laki ditakdirkan tak boleh banyak isteri maka adakah lebih bersih hati perempuan itu membelanjakan hartanya oleh orang lain daripada laki-laki yang dinamakan suaminya, dan adakah tidak lebih terpelihara mata dan farajnya daripada syahwat pada mengerjakan zina. Dan tidaklah ada bagi membilangkan taqshir pada mengeluarkan anak yatim dan menyempurnakan haknya lebih daripada dikahwinkan dengannya. Maka itulah firman Allah Ta'ala **"wa in khiftum alla tuqsithu wa rubba'a"** artinya dan jika takut kamu semua akan tidak terbetul kamu pada pekerjaan anak yatim, maka nikahlah kamu barang yang halal bagi kamu daripada yatim perempuan dua atau tiga atau empat. **"Fa in khiftum alla ta'dilu fa wa hidah"** maka jika takut sekalian kamu akan tidak 'adil antara banyak isteri maka padalah pada kamu nikah satu orang.

Maka berhenti isteri banyak seperti ini maka yaitu tidak baik, dan karena ada hikmah yang besar pada isteri banyak itu maka diharus Allah Ta'ala bagi umat Muhammad beristeri empat dan tertentu kepada pesuruhnya yaitu nabi Muhammad lebih dari satu .

Telah sepakat segala orang Islam bahwasanya setengah daripada ketentuan bagi nabi yaitu beristeri lebih dari empat, sungguhpun begitu boleh engkau tahu bahwasanya rasulullah telah memilih daripada segala

perempuannya yaitu empat, setengah daripadanya aku sebutkan disini yaitu Siti 'Aisyah dan Siti Hafsah.

Dan yang laki-laki itu telah meredhakan dirinya menjadi nama ibu-ibu orang mukmin dan ridha belaka akan rasulullah dimana suka ia bermalam.

Disini dapat tahulah kita bahwasanya rasulullah itu meringkaskan isteri atas empat orang jua pada hakikatnya, maka jadilah ia seperti umatnya. Dan jika tidak diceraikannya yang laki-laki itu sekalipun, dengan beberapa sebab yang diterangkan oleh Thanthawi didalam kitabnya

(Pashal Kewajipan Ke Atas Isteri)

1. Wajib ia menurut perintah suaminya pada sekalian kebaikkan dan setengah daripada yang demikian, wajib memperkenankannya apakala diajaknya setidur.
2. Membersihkan diri dan anak-anak dan khadam dan rumahnya.
3. Memeliharakan diri dan anak-anak perempuannya dan hartanya dan rahasianya.
4. Baik-baik memperlakukan rumah dan asuhan anak-anak dan mengajar perangai mereka itu yang terpuji.
5. Ketiadaan melampau-lampau menuntut pakaian dan perkakas perhiasan.
6. Jangan memasukkan orang yang tidak disukainya kerumahnya dengan tidak izinnya.
7. Jangan keluar dari rumahnya dengan ketiadaan izinnya.
8. Menolong isteri dengan hartanya akan suaminya pada waktu susahnya atau lainnya.

(Pashal Kewajipan Ke Atas Laki Isteri)

1. Memakai laki isteri akan adab pada waktu berbual-bual dan bercumbu-cumbuan, dan jauhkan dari perkataan busuk dan kalam yang keji-keji.

2. Berusaha laki isteri bersama-sama menolakkan sakit atau bala pada harta atau ahli dari sebelah menyebelahnya.
3. Shabar sebelah menyebelah daripada laki isteri akan perangai yang tiada bersetentangan serta diusahakan mengobatinya, dan jangan segera berkelahi atau bercerai.
4. Kerja isteri hendaklah menyukakan suaminya, begitu juga suami kerjanya hendaklah menyukakan isterinya, dan kesukaannya selama kerja itu pada yang disyara'kan dan yang disuruh, maka tidaklah di pandang lain daripada baik, dan tidak didengar melainkan elok dan tidak dicium melainkan wangi.

(Pashal Buah Faedah Tertib Daripada Sepakat Suami Isteri)

1. Berkasih-kasihan antara laki isteri, maka ialah pungka kebahagiaan rumah tangga.
2. Shehat tubuh dan senang hati dan jimat pada harta
3. Berperangai anak-anak dengan perangai baik, dan berkebiasaan anak dengan 'amal yang baik-baik
4. Suka orang bermentua ia atau beripar ia dengan ini isi rumah.
5. Bertolong-tolong atas hal ihwal kehidupan
6. Boleh jadi baik umat dengan sebab jadi baik isi rumah

Ishak bin Ibrahim a.s, ialah seorang nabi lagi rasulullah. Kata **qila** ialah yang dilihat nabi Allah Ibrahim a.s didalam mimpinya bahwa hendaklah ia sembelih akan dia. Maka menembus akan dia oleh Allah dengan seekor kambing yang turun dari syurga. Dan kata **qila** yang berlaku dengan demikian itu sebelum zhahir nabi Allah Isa lebih kurang dua ribu tahun.

Maka telah dijadikan Allah Ta'ala beberapa nabi lagi rasul daripada anak cucu nabi Allah Ishak, yaitu seperti Ya'kub, Yusuf, Daud,

Sulaiman, Musa, Harun, dan lainnya. Dan anak cucu nabi Allah Ya'kub itulah yang dinamakan Bani Israil.

Ishak yang masyhur dipanggil orang dengan nama Ibnu Rahuwiyah ialah Ishak bin Ibrahim bin Mukhlid bin Ibrahim bin Abdullah bin Muthar bin 'Abdullah bin Ghalib Ibu 'Abdul Waras.

Telah menghimpun ia antara hadits dan fiqh dan wari', dan adalah ia seorang daripada imam muslim, kata Ibnu Hanbal r.a - adalah Ishak ini kepada kami ialah satu imam daripada imam muslim. Dan kata Ishaknya sendiri aku hafadh tujuh puluh ribu hadits, dan aku muzakarah seratus ribu, dan tiada aku dengar suatu melainkan ingatlah aku, dan tiada aku lupa akan dia. Maka adalah bagi tuan Ishak ini kitab Masnad yang masyhur. Dan telah diperginya ke Mekah dan Madinah dan 'Irak dan Yaman dan Syam dan berguru ia daripada Sofyan bin 'Uyainah, dan berguru daripadanya Bukhari dan Muslim dan Tarmizi.

Diperanakkan dia tahun 161 H, dan tinggal pada akhir 'umurnya di negeri Nisabur. Maka habis 'umurnya yaitu pada malam Khamis **nishfu** Sya'ban sanah 237 H.

Ditanya oleh satu raja akan dia, mengapa tuang dipanggil ornag Rahuwiyah, tidakkah tuan marah, dan apa ma'na kalimat itu? jawabnya - hari raja ketahui olehmu bahwasanya bapakku diperanakkan di di jalan antara Mekah dengan Parsi, maka dipanggil Ibnu Rahuwiyah. Dan ianya marah dipanggil Rahuwiyah.

Dan ia pergi ke negeri 'Irak itu yaitu pada sanah (**184**) pada masa 'umurnya dua puluh tiga tahun. Kata tuan Ishaknya adalah bapakku zhahir ke dunia bertindik telinganya dari dalam ibunya. Maka kata orang kepadanya anakmu itu jadi pemimpin kebajikan ataupun kejahatan.

Kata Wahab bin Jarir Tuhan balaskan ke atas Ishak Ibnu Rahuwiyah yang menghidup ia akan sunah nabi di bumi Timur ini. Dan adalah pada satu hari pergilah tuan Ishak ini tiga orang bersama-sama ziarah satu orang sakit. Nama kawannnya seorang bernama tuan Yahya dan seorang bernama tuan Yahya Ibnu Yahya seorang tuan Husin bin Manshyur apakala tiba mereka itu ke pintu rumah orang sakit yang hendak ziarah mereka itu tadi, maka kita tuan Ishak kepada tuan Yahya masuklah tuan dahulu. Kata tuan Yahya masuklah tuan Ishak sahulu. Jawab tuan Yahya tuan Yahya lebih 'umur daripada saya, jawab tuan Yahya

sungguhnya saya itu lebih pada 'umur tetapi tuan lebih pada 'ilmu daripada saya. Berkata tuan Ahmad bin Hambal duduk aku bersama tuan Ishak pada satu hjari pada imam Syafi'i. Maka berlawanlah tuan Ishak dengan Syafi'i pada malasah rumah-rumah di Mekah, maka lebihlah Ishak pada hari itu daripada Syafi'i.

Dan lagi apabila ia duduk bersama-sama tuan-tuan 'alim hadits seperti Ahmad bin Handal dan Yahya bin Ma'in dan lain-lainnya maka ialah di kepala majlis. dan ada pad suatu hari datanglahj tuan Ishak menghadap satu raja, "Abdullah bin Thahir namanya. Maka ada sedia disini raja itu satu raja 'Abduah bin Thahir namanya. Maka ada sedia disini raja itu satu 'ulamak namanya Ibrahim bin Shaleh. Tiba-tiba itu kepada tuan Ishak akan satu masalah. Maka dijawab tuan Ishak adalah masalah itu hadist mengatakan kepadanya begini , dan begitu juga kaya orang yang berjalan sebagaimana ahli-ahli. adapun di pulau dan sahabatnya berjalan dengan orang-orang. maka kata tuan Ishak. Adalah saya hafazh itu daripada kitab datuk tuan Ibrahim. Maka kata tuan Ibrahim jangan tuan Ishak bohongkan datuk ninik saya. Maka kata tuan Ishak harap patik tuan paduka yang amat mulya. Titahkan satu orang pergi mengambil kitab itu dari pada mesjid datuknya. Yaitu kitab juzuk sekian-sekian. Apabila sampai kitab itu dihadapan raja 'Abdullah. Maka raja itupun membuka kitab itu sehelai-helai. Maka embahnya tuanku bilang dari pangkalnya sebelas helai kemudian bilang tujuh beris ke bawah. Niscaya tuanku jumpa perselisihan ini. Maka dicari-cari itu maka jumpalah ia betul seperti katanya kemudian kata raja itu sungguhnya engkau telah hafzah segala masalah, tetapi aku herankan bagaimana engkau hafazh sebagaimana aku lihat ini.

Cukuplah tuan Ishak ini pada 'ilmu terhimpun padanya hadits dan figh dan hafaz dan benar dan *wara'* dan zuhud dan mengembara serata-rata, dan kawannya imam Ahmad bin Hambal. Kata Abu Yahya Asysya ' rani, tidak pernah aku lihat ditangannya kitab, tidak dibacakannya satu hadits melainkan sudah hafazh. Dan apabila aku muzakarah dengannya aku dapati akan dia tidak ada bandingannya? Maka apabila aku pandang pada pekerjaan dunianya aku nampak tidak memandang ia kesitu.

Ishak Asysyirazi : seorang daripada 'ulamak besar mazhab Syafi'i yang mengarang kitab figh yang bernama Attanbih. Mati ia rahimahullah di dalam tahun 476 H.

Ishak : yang dipanggil orang dengan nama Abi Ishak Al Ashthakhri, ialah setengah daripada sebesar-besar tukang joghrafi 'Arab di dalam kurun ke empat hijrah nabi. Adalah diperankkan dia pada tahun 340 h di negeri Islam semuanya. Dimulyanya dari negeri 'arab sampai ke Hindia dan Iqyanus Atlanthik. Maka ialah mengarang kitab (Al-Aqaliom dan Masalikul Mamalik).

BAB II
ALIH BAHASA

Perbandingan Ilmu
Bilangan 9

Arak yaitu minuman yang memabukkan orang yang meminumnya. Mabuk terjadi setelah beberapa saat meminumnya. Arak itu bermacam jenis dan terbuat dari tumbuh-tumbuhan. Perahan tumbuh-tumbuhan yang mengandung benda-benda yang memabukan dengan kadar yang berbeda-beda dan benda-benda semacam lendir akan menghasilkan arak yang sedang asamnya. Apabila arak ini tercampur anggur umpamanya, lalu keras angin melebihi derajat panas antara 15 dengan 20 maka ia akan cepat menjadi asam. kadar memabukkan akan berbeda antara 16 dan 17 derajat. Dan bir itu mengandung pati arak antara 2 dan 3 derajat.

Seseorang tidak akan kena kemudhoratan melebihi daripada kemudhoratan arak itu sendiri. Banyak orang gila, sakit anggota badan, bunuh diri, membunuh orang lain dan bangkrut karena minum arak. Dan tidak sedikit pula orang cerdik dan pintar menjadi hina karenanya. Semua ini merupakan cobaan yang terjadi atas orang- orang yang ditakdirkan oleh Tuhan. Mudah-mudahan kita terhindar dari bencana ini.

Hukum Syara'Tentang Arak

Apakah boleh seseorang minum arak karena sangat dahaga atau karena berobat? Menurut Abu Hanifah, boleh dan menurut Mazhab Syafi'i, boleh karena dahaga dan tidak boleh karena berobat. Kesepakatan imam-imam mazhab bahwa arak itu haram meminumnya baik banyak atau sedikit. Dan tiap-tiap sesuatu yang memabukkan itu ialah arak

Ayat-ayat Quran Tentang Arak

Ayat-ayat Quran yang membahas tentang arak ada 4 (empat) ayat.

Pertama ayat yang turun dari Mekah : Dan dari buahn-buahan korma dan anggur, kamu jadikan daripada perannya minum yang memabukkan dan rezki yang baik (Q.S. 16:67).

Kedua, Umar bin Khabat dan sahabat-sahabat rasullah minta fatwa kepada rasullah tentang arak yang telah menghilangkan akal dan menghabiskan harta. Maka turun firman Allah Ta'ala "Mereka akan bertanya kepadamu (ya Muhammad) dari hal arak dan judi. Katakalah bahwa didua perkara itu ada dosa yang besar dan ada beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya. (Q.S. 2:219).

Ketiga, Seorang sahabat namanya Abdurrahman bin Auf r.a. Ia membuat makanan dan menjamu beberapa orang sahabatnya dengan makanan tersebut serta minum arak sampai mabuk. Kemudian masuk waktu sembahyang Maghrib, lalu mereka sembahyang dengan imamnya salah seorang daripada mereka. Tiba-tiba imamnya salah membaca surat Al Kafirun yaitu : "Katakanlah, hai orang-orang kafir aku menyembah apa yang kamu sembah dan kamu menyembah apa yang aku sembah ... sampai akhir.

Maka turun firman Allah Ta'ala: "Jangan kamu dekati sholat, pada hal kamu sedang mabuk, hingga kamu tahu apa yang kamu katakan (Q.S. 4:43).

Keempat, seorang sahabat rasullah Utbah bin Malik membuat perjamuan yang dihadiri oleh laki-laki muslim. Salah satunya Sa'ad bin Waqas. Setelah masakan kepala unta matang, mereka makan dan minum arak sampai mabuk.

Dalam keadaan mabuk, membanggakan kabilah mereka masing-masing dan melagukan syair yang memuji kabilahnya serta mencela kabilah lain sehingga terjadi perselisihan.

Dalam perselisihan itu, kepala Sa'ad dipukul dengan tulang rahang unta dan ia mengadu kepada rasullah yang pada waktu itu ada Sayyidina Umar r.a disisi rasulullah. Ia minta penjelasan tentang arak. Maka turun firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman! sesungguhnya arak, judi, sembelih-sembelihan untuk berhala dan mengundi nasib itu kotor diantara pekerjaan-pekerjaan setan (Q.S. 5:90).

Apabila orang menyadari, tahulah ia bahwa minuman arak dan berjudi itu tidak baik dan sangat dibenci Tuhan. Oleh karena itulah orang yang menjauhinya mendapat kemenangan dan orang memperbutanya rugi dan binasa. Tidak meminum arak dan berjudi merupakan kebinasan dunia. Dan agama tegas-tegas melarangnya. Firman Allah Ta'ala tentang kebinasaan mengadakan antara kamu permusuhan (dengan perantaraan) arak dan judi (Q.S. 5:91).

Seseorang apabila minum arak, hilang akalnya kemudian timbul nafsu dan marah yang menyebabkan terjerumusnya kedalam kejahatan dan perselisihan. Begitu juga judi membinasakan harta, seorang laki-laki tega memperjudikan isteri dan anaknya, menimbulkan permusuhan, perselisihan dan memutuskan hubungan kasih sayang.

Semuanya itu tidak dikehendaki oleh syara' karena syara' meng-hendaki hubungan yang baik antara sesama. Disini jelaslah bahwa arak dan judi menjauhkan seseorang daripada taat kepada Tuhan.

Firman Allah Ta'ala tentang kebinasaan agama karena arak: " ... Memalingkan daripada mengingat Allah dan sembahyang. Oleh karena itu, hendaklah menjauhinya supaya kamu dapat kejayaan (Q.S. 5:90).

Setelah turun ayat ini, para sahabat berkata : "Kami akan berhenti minum arak dan berjudi ya Tuhan kami."

Arak dalam Karangan Syekh Thanthawi Jauhari.

Syekh Thanthwi Jauhari. telah membaca perkataan Hanzil Faransi di dalam kitabnya yang mengatakan : "Setajam-tajam senjata dan pedang yang membunuh orang Islam adalah arak. Dan saya telah orang

memasukkannya ke Al-Jazair (Algeria) karena Syariat Islam melarang mereka meminumnya.

Syekh Thanthawi Jauhari melihat dalam buku kedokteran bangsa Amerika yang bernama Kiluj, melarang orang berobat dengan arak karena arak nyata banyak merusak tubuh daripada manfaatnya. Arak merusak organ -organ di dalam tubuh. Kemudian saya melihat buku **Alyadu fit thib** yang di dalamnya tertulis kerusakan yang ditimbulkan oleh arak + 30. Dan juga tertulis tentang tembakau. teh, kopi, dan coklat. Manusia dilarang ketas meminum arak, maka saya menghimpunlan ringkasannya serta dilengkapi dengan buku-buku lain.

Al Quran dengan tegas telah mengharamkan arak tanpa kecuali seperti untuk menghancurkan makanan, menguatkan syahwat dan menambah darah sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Al Quran surat Al Madinah ayat 90. Tetapi karena dipengaruhi oleh tanaman baru dari Timur, maka bir dan arak masuk ke desa-desa dan kampung-kampung serta diminum oleh semua lapisan masyarakat. Termasuk juga dengan bermacam-macam tembakau dan lain-lainnya.

Pada zaman dahulu, orang-orang Islam menghukum orang yang minum arak dengan pukulan 40 rotan atau lebih. Dengan demikian berkuranglah kerusakan yang ditimbulkan oleh arak. Ditambah lagi dengan adanya pemuka agama dan raja-raja melarang meminum arak berdasarkan firman Allah Ta'ala surat Al Madinah ayat 91).

Menurut pengarang Tafsir Jawaher, tamadun baru itu datang dengan berbagai cara sehingga bersatu dengan harta dan manusia sampai kepelosok-pelosok negeri. Maka mereka menentang ajaran agama, sedangkan mereka tidak tahu kalau tamadun itu sesat. Kata Imam Ghazali: "Orang-orang bodoh lebih afdol lebih afdol kena tipu daripada orang-orang pintar. Sekarang kita mengambil dari agama itu hanya nama-nama saja dan dari ilmu hanya kulit-kulitnya saja. Maka rugilah kita pada kedua belah pihak. Orang-orang non Islam lebih celaka daripada kita, lebih celaka lagi orang-orang yang tidak beragama dan tidak berilmu. Mereka itu sesat ilmu dalam kehidupan dunia dan merela menyangka bahwa perbuatan mereka baik dan benar.

Maka mustahil kita sekarang membahas arak secara ilmiah karena ilmu itu pada hari ini adalah alat untuk mencapai kemuliaan dan

memerangi kehinaan. Disini saya akan menceritakan tentang arak sesuai dengan pengetahuan yang terdiri atas 4 pembahasan.

1. Pembahasan tentang pendapat pendeta Ilmu Pergaulan : tidak beranak dan terbantun (?) karena arak.
2. Pembahasan tentang pendapat pendeta Tasyri: gila karena arak di bumi bahagian Selatan.
3. Pembahasan tentang berkembangnya usaha beberapa organisasi karena melarang arak.
4. Pembahasan tentang buku-buku kedokteraan bangsa Amerika yang melarang berobat dengan arak.

Pembahasan Pertama.

Saya baca buku Kunat Hanri Kastari (bangsa Francis) yang dicetak tahun 1898 hal 135 katanya "Berkurang penduduk negeri padang sahara sebelah Selatan Algeria secara berangsur-angsur. Kemudian masuk tamadun Eropa bersama dengan araknya. Maka bersampil (?) mereka dengan orang-orang yang tamadun dan terkadang mereka mengurangi kegiatan sehari-hari tetapi sungguhpun demikian sampai memberi berkas pada wujud mereka itu bahkan mereka senantiasa keturunan lebih banyak daripada orang-orang Eropa. Pendeknya dapatlah dipahami bahwa arak adalah senjata yang dapat membunuh penduduk dan menghancurkan keturunan mereka.

Pembahasan Kedua

Menurut seorang pendeta bangsa Inggris yang bernama Nabatam dalam kerangannya. tuak, di daerah Utara menjadikan orang-orang seperti orang kurang akal dan di daerah bahagian Selatan seperti gila. Pada mulanya hukuman orang mabuk ini seperti perbuatan orang- orang liar, kemudian dengan tegas dilarang secara sangat picik. Agama Muhammad s.w.a sebenarnya telah mengharamkan semua minuman yang memabukkan dan ini adalah cara yang paling baik.

Pembahasan Ketiga

Seorang laki-laki ketua organisasi yang melarang minuman arak, yang juga seorang anggota perlemen Sudan dan Nurwia datang ke Mesir 15 tahun yang lalu. Ia telah, mengunjungi Eropa dan Timur seperti Francis, Inggri, Rusia, Cina dan Jepang. Semua negara ini telah membantunya dan organisasi-organisasi yang bekerja anggotanya sampai 600.000 orang laki-laki.

Disebutkanlah juga 45 milyun penduduk telah mengharamkan minuman arak sebelum tahun 1922, dan tahun 1923 arak telah dilarang diseluruh negeri. Dikatakannya lagi bahwa, raja muda negeri Sudan telah di asuh dengan tidak diberi minuman arak. Dan kami bangga dia adalah raja pertama yang tidak minum arak di Eropah.

Pembahasan Keempat

Seorang dokter Mesir memperlihatkan kepada saya, buku yang dikarang oleh orang Amerika. Kata pengarangnya dalam buku tersebut: "Saya tidak membahas tentang melarang arak yang memabukan tetapi saya membahas tentang penyakit pada manusia yang disebabkan oleh arak secara ilmu kedokteraan. Pengobatan dengan arak akan menimbulkan beberapa macam penyakit dan tidak ada manfaatnya. Oleh karena itu para dokter menolak pemakaian arak untuk pengobatan."

Saya katakan padanya : "Mengapa kamu tidak melarangnya di negeri ini? Jawabnya: "Saya seakan-akan dikulit dengan ujung lidahnya yang tajam oleh rekan-rekan sesama dokter. "Saya katakan lagi : "Bukankah ada pendeta-pendeta yang pintar di Amerika ini? jawabnya: "Ya, tetapi mereka tidak berkuasa mereka persengketaan pekerjaan.

Maka saya meminya buku itu kepadanya, Nama buku itu **Al Jadu Thib** karangan Mister Kiluj. Di dalam daftar isinya tertulis **pemakaian arak oleh dokter pada halaman 75 sampai dengan 504** disini saya kemukakan secara ringkas.

Barang siapa yang ragu kalau arak itu racun, perkirakanlah waktu sampainya arak di dalam perut. Kemudian keluar lendir karena panasnya tubuh dan tampak kekuatan yang menolak dari dalam perut secara cepat. Bukanlah hal ini menghilangkan keraguan bahwa arak itu racun.

Dan yang ajaib, nabi Muhammad s.a.w menyebutkan kemudhoratan arak di dalam hadits shahih. Di dalam buku Shahih Muslim dan Syarah Imam Nuwi halaman 223 jilid 8, Tharik bin Suwit bertanya kepada rasullah tentang arak. Rasul melarang dan membenci arak. Kata Tharik: "Saya minum arak hanya untuk obat." Jawab rasullah : "Arak itu bukan obat tetapi penyakit."

Bukankah hadits yang mulia ini diperlukan oleh ilmu baru. Kata dokter Smist: "Arak itu merusak salah satu organ tubuh karena panasnya". Sebenarnya pemerintah Amerika telah melarang arak sama sekali berdasarkan anjuran dokter Barkir, doktor Sir Jon Her Inspektur umum tentara inggris, dokter Hendri Matras dan lain- lain. Sesungguhnya arak tidak menyembuhkan penyakit dan tidak memberi manfaat kepada tubuh.

Ketahuilah hai orang-orang pintar! orang-orang Amerika yang beragama Nasrani, merupakan orang pertama yang melarang minuman arak dan mengharamkannnya. Padahal agama mereka tidak melarangkan. Dan sampai berita kepada kami sekarang bahwa manfaat haramnya arak adalah banyak rezki, negeri aman, banyak lembaga pegetahuan, banyak perkumpulan ilmiah, berkurang pembunuhan, pencurian dan bertambah jumlah penduduk. Inilah rahasia Islam mengharamkan arak.

Adapun judi, lihat pada kalimat judi. Disini akan dijelaskan kebinasaan orang yang mengerjakannya dan manfaat bagi orang yang menjauhinya beserta dengan penjelasaannya.

Aral: Kendala atau halangan.

Arland: Yaitu pulau kembaran England yang dipisahkan sebelah Utaranya dengan Selat Utara luasnya 22 KM, dan sebelah Selatan dengan Selat San Juril luasnya 80 km. Ia dikelilingi oleh bukit dengan tinggi 800 sampai dengan 900 Hila. Di dalamnya banyak congkat (?), danau dan sungai.

Meskipun kebanyakan sungai, tanamannya sedikit namun sepanjang tahun banyak pohon-pohonan yang hidup karena banyak angin sejuk bertiup artah barat. Ialah yang memelihara kesuburan tanah semenjak

abad ke enam di bawah jajahan Inggris. Dan telah menjadi bencana bagi penduduknya yang menyebabkan mereka pindah semenjak tahun 1837 mencari kehidupan. Pada tahun 1841 jumlah penduduknya 8.175. 124 jiwa pada tahun 1901 hanya tinggal sebanyak 4.456. 546. 3.310.028 jiwa Katolik dan lainnya Prostestan.

Jajahannya terbagi 4 (empat) yaitu Hinstar, Benstar, Kunat dan Ulstar. Pekerjaan disini belum maju. Oleh karena itu hanya terdapat 3 (tiga) kota dengan jumlah penduduk 5.000 jiwa. Ibu negerinya Dublin dan pelabuhannya Kruk dan kota yang mempunyai penghasilan Belfast.

Armuzat: Nama Tuhan kebaikan agama Zardas yang didirkan oleh Zoroaster di Persi sebelum nabi Isa. Diantara keyakinan merteka, Armuzat adalah Tuhan kebaikan, Tuhan yang menjadikan makhluk, menjadikan tujuh lapis bumi, sangat pengasih, penyayang dan diumpamakan ia bagai cahaya, api dan matahari.

Tuhan kebaikan selalu berlawan dengan Tuhan kejahatan yaitu Ahramin. Tuhan kejahatan menjadikan kejahatan dan kematian. Menurut keyakinan mereka, Tuhan kebaikan selalu mengaklahkan Tuhan kejahatan dan menghancurkannya sehingga tinggal hanya Tuhan kebaikan.

Armenia; yaitu daerah yang luas terletak antara Rusia, Persis dan Turki. Arman adalah satu kaum yang mempunyai kekayaan dan kerajinan yang jarang tandingannya. (Lihat gambarnya pada halaman 24). Mereka bekerja di dunia untuk mempunyai usaha yang kemulaan. Mereka mempunyai rumah sewaan dan mempunyai usaha yang besar-besar di ibukota negeri Eropah serta termashur dibidang pertukangan.

Orang-orang Arman mempunyai keinginan besar untuk memerdekakan negerinya. Bencana dan penderitaan yang didalami mereka untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah sedikit. Sering terjadi peperangan dimasa pemerintahan Sultan Abdul Hamid. Hal yang demikian tidaklah mengedorkan cita-cita mereka. Mereka adalah dari jenis kulit putih yang cantik, luwes dan tajam pemikirannya.

Sebagian negerinya berhawa sejuk karena dikelilingi bukit dan banyak tumbuh gandum dan apel melebihi daripada daerah lain. Buah-buahan yang paling terkenal adalah anggur yang tumbuh di pantai

dekat dengan sungai Furat. Di lembah ditanami mereka kapas, tembakau, dan merejka juga menghasilkan madu dan sutera.

Disamping itu, negeri mereka juga mengandung emas, perak, tembaga, libas, timah, mar-mar tetapi tidak digali (ditambang) sampai sekarang. Mereka ada yang memelihara biri-biri, kambing dan kuda, kudanya termasuk jenis kuda yang baik.

Kemudian mereka menganut agama Majusi menyembah matahari, bulan dan binatang. Dan boleh juga dikatakan yang turut mempengaruhi keyakinan mereka yaitu Hindu. Mereka juga pengikut agama Nasrani waktu mula-mula agam ini lahir, karena daerah mereka dekat dengan tempat lahirnya agama tersebut. Dikatakan juga raja Adisa adalah penghubung mereka dengan Isa a.s.

Paderi besar (pemuka agama) yang mengembangkan agama nasrani di Armenia bernama San Jarjuar, bertemu dengan orang-orang Arman yang menderita dan orang-orang mengembangkan agama pada seluruh pelosok negeri.

Penduduk Armenia berjumlah 1.500.000 jiwa. Mereka bukanlah orang- orang Armania yang di bawah pemerintahan Rusia. Dan bilangan mereka bertambah lagi setelah Rusia menang dari Kukaz karena perpindahan orang-orang Jarkasi. Selain orang Arman di Armenia terdapat juga orang Turki, Turkaman dan Kurdi.

Arman menyerang Turki

Orang Arman menyerang orang Turki pada perang dunia, karena pengaruh orang luar. Setelah orang-orang Turki mengalahkan orang Greek, kebanyakan orang-orang Arman lari meninggalkan negerinya. Maka hancurlah harapan mereka untuk mendirikan kerajaan dan pemerintahan sendiri. Beberapa kerajaan besar meminta kerajaan Turki agar memaafkan

orang Arman, tetapi Turki tidak mau bahkan orang-orang Arman yang menyerahkan senjatanya.

Arnab: Sejenis binatang yang ada di seluruh dunia dan sangat cepat larinya. (Lihat gembarnya pada halaman 26).

Menurut perkiraan pakar ilmu binatang, ia berasal dari Afrika, kemudian pindah ke negeri-negeri lain. Ia memakan anak-anak kayu dan senjatanya bisa lari cepat. arnab betina bunting lima/enam kali setahun dan setiap kali beranak, anaknya empat sampai delapan ekor. Masa hidupnya tidak lebih dari 7 tahun.

Berdasarkan mazhab para ulama. halal memakan arnab. Kecuali Abdullah bin Amru Ash dan Ibnu Abi Haila menyatakan makruh berpegang pada sebahagian hadits.

Daging arnab itu lembut dan berbahaya bagi orang yang perutnya lemah. Jenis arnab yang baik adalah arnab bukit. Badannya besar dan panjangnya hampir sama dengan kucing. Tetapi kepalanya kecil, telingannya panjang dan lebar. Badanya berbulu halus seperti kucing, warnanya tiak sama dengan arnab bukit. arnab bukit itu warnanya seakan-akan kelabu.

Kaki arnab itu, panjang sebelah belakang. Rahasia Tuhan menjadikan yang demikian, agar ia cepat lari dan mudah bersembunyi ke dalam lubangnya. Itulah sebabnya apabila ia lari dan melompat, susah didapat oleh anjing perburuan. Masing-masing kakinya mempunyai 4 jari kuku keras dan kuat. Gunanya bukan untuk senjata seperti kucing tetapi untuk menggali lobang tempat tinggalnya.

Tempat tinggalnya didalam tanah. Tanah digali serta dibuat pintu sebesar ia bisa masuk seekor saja. Ini menjaga agar musuhnya seperti anjing, serigala dan lain-lain, tidak bisa masuk. Pintu masuk dibuat beberapa buah untuk memudahkan mereka lari keluar apabila musuh masuk seperti Ibni Ars (nama binatang yang lebih besar dari tikus, lihat gambarnya pada halaman 28). Arnab keluar dari lubangnya waktu senja atau malam untuk mencari makan. Kebiasaan arnab negeri ia keluar berkawan-kawan.

Arnab bukit keluar tidak berkawan-kawan. Ia tidak tetap di dalam lubang, melainkan di tempat gelap. Berparit dan tumbuh kayu- kayuan. Disini ia membuat sarang sekira-kira muat untuk sekelaminnya dan 4 ekor anaknya. Arnab ini lebih susah memburunya karena pandai lari. Apabila dihalangi oleh anjing, dia lari ke kanan dan ke kiri kemudian menghilang.

Di dalam buku Abi Daut Al Anthaki disebutkan, arnab itu dalam bahasa Greek **laqhus**, bahasa Laten **labirah**, bahasa Arab **kharaz**, bahasa Bar-bar **babrazas**, bahasa Suryani **arnia**, bahasa Ibrani **arnisat** dan dalam bahasa Parsi **Laghus**.

Binatang ini ada yang hitam dan ada yang putih, yang baik adalah yang berwarna putih. Kata orang, arnab itu haid seperti manusia (wanita). Arnab jantan bisa berobah jadi betina dan yang betina bisa berobah jadi jantan. Apabila ia sangat ketakutan, lalu disembelih pada waktu itu maka tidak keluar darahnya karena takut. Keistimewaan arnab: 1) Akan memanaskan badan, jika kulitnya dijadikan kain. 2) Perempuan tidak akan hamil selamanya jika tahi arnab digantungkan di atasnya .3) Otak arnab apabila dimakan oleh perempuan, kemudian perempuan itu bersetubuh dengan suaminya maka ia akan hamil dengan izin Tuhan, 4) Otak arnab apabila disapukan ditempat tumbuh gigi anak-anak, maka gigi anak- anak tersebut akan cepat tumbuh 5) Perempuan akan berbicara dalam tidurnya tentang apa yang dilakukannya apabila lemak arnab diletakkkan di bawah bantalnya, 6) Gerahan arnab apabila digantungkan di atas orang sakit gerahan, niscaya sakitnya akan hilang.

Arnab Laut: Menurut Kazwini yaitu binatang laut kepalanya seperti kepala arnab dan badanya seperti ikan. Menurut Ibnu Sina, arnab lau adalah binatang laut yang mempunyai racun. Maka haram memakannya karena ada racun itu.

Arah: Yaitu tujuan kepergiaan

Arusan Air: Pusat aliran air seprti sungai besar, kecil atau lainnya.

Arung: Masuk dan berjalan-jalan di dalam air.

Aruk: Membuat kacau.

Arwi: binti Al Haris bin Abdul Muthalib: Adalah seorang perempuan yang termashur dan mempunyai kelebihan.

Dalam riwayat Anas bin Malik dikatakan, Arwi binti Al Haris yang sudah tua datang menghadap baginda Muawiyah (Amirul Mukminin di negeri Syam). Tatkala Muawiyah bin Sofyan melihat ia datang lalu berkata: "Selamat datang ya mahwan (nenek)". Jawab Arwi: "Bagaimana kamu hai anak saudaraku, kamu kafir nikmat, tidak berbaikan dengan pakwan kamu, dengan Ali Karimullah dan kaum ambil yang bukan hakmu.

Dan kamu kafir dengan sesuatu yang diadakan oleh Muhammad s.a.w. Seharusnya kita membantunya menghadapi lawannya (musyrikin). Kamu adalah ahli bait yang membela agama, hingga digenggam Tuhan roh nabiNya Muhammad s.a.w, diampuni dosanya, ditinggikan derajatnya dan dimulaikan disisinya.

Kami adalah ahli bait yang menempati kaum Musa pada keluarga Fir'un yang menyembelih anak-anaknya dan mempermalukan perempuan. Dan kamu adalah menempati Harun saudara Musa. Maka akhirnya kami memperoleh surga dan kamu neraka.

Kata Amru bin 'Ash: "Hai perempuan yang sesat! jangan banyak bicara dan gigit telunjukmu!. Jawab Arei: "Siapakah kamu yang tidak beribu ini? Kata Arwi: "Saya Amru bin "Ash". Jawab Arwi: "Hai anak betina yang tidak berkhitan, anak zina. Saya bukan menuduh-nuduh kamu dan bukan menghendaki pekerjaan kamu. Demi Tuhan, kamu bukan orang Quraisy yang baik dan bukan orang mulia. Saya bisa memanggil enam (6) orang Qurasiy yang mengaku bapak kamu dan saya lihat ibu kamu beberapa hari di Mina (Mekah) bersama-sama hamba sahaya orang. Kamu tak ubahnya seperti dia.

Pada waktu itu dijawab oleh Marwan bin Hakam. "Hai perempuan tua sesat! telah buta mata dan hilang akal kamu. Diamlah kamu !.

Lalu Arwi menjawab: "Hai anakku!. Apakah kamu ingin berbicara dengan saya?. Demi tuhanku, rupanya kamu lebih mirip dengan Abi Sofyan bin Haris bin Kaladah daripada dengan bapakmu. Kelabu matamu, merah rambutmu dan buruk wajahmu sama dengannya. Saya lihat bapakmu yang bernama hakam itu elok wajahnya dan tidak keriting rambutnya. Maka pantaslah kamu satu kerabat dengan muawiyah seperti kerabat kuda bigal dengan keledai betina yang buncit perutnya. Kalau

kamu tidak percaya, tanyakanlah kepada ibumu apa yang saya katakan ini. Pasti ibumu akan mengatakan apa pekerjaan bapakmu.

Kemudian ia berpaling lagi kepada Muawiyah dan berkata: "Demi Tuhan saya tidak bermaksud berbicara pada semua orang ini kecuali pada kamu. Sesungguhnya ibumu yang mengatakan waktu perang uhud, bunuhlah Hamzah r.a.

Kata Muawiyah kepada Marwan dan Amru, cekaleh kalian. Kalianlah yang membawa saya kehadapannnya dan memperdengarkan perkataan kotor. Kemudian katanya, hai nenek! katakanlah apa yang nenek kehendaki dan jangan menceriterakan orang-orang perempuan lagi".

Jawab Arwi: "Saya perlu dua ribu dinar, dua ribu dinar dan dua ribu dinar. Kata Mu'wiyah, untuk apa uang dua ribu dinar itu?. Jawabnya : "Saya hendak membeli budak perempuan untuk Haris anak Abdul Muthalib. Kata Muawiyah: "Baik akan saya berikan, tetapi untuk apa yang dua dinar lagi. "Jawabnya: "Saya hendak mengawinkan dua orang Abdul Muthalib. Kata Muawiyah: 'Saya hendak menolong orang susah di Madinah dan orang yang menziarahi Baitul Haram.

Kata Mu'wiyah lagi: "Saya akan mengabulkan permintaan nenek, tetapi demi Tuhan kenapa Ali tidak memberikannya. Jawabnya, "Ali telah menyempurnakan amanah dan diamalkannnya perintah Allah sedangkan kamu telah menyia-nyiakan amanah. Kamu berikan harta Allah kepada orang yang tidak berhak menerimanya sebagaimana yang telah diterangkan di dalam *Al Quran*. Ali telah memanggil kami dan mengambil milik kami yang difardhukan Tuhan. Ia ragu memerangi kamu, agar kamu berbuat adil dan saya tidak meminta harta engkau tetapi engkau beri. Yang kami minta adalah hak kami, dan kami tahu yang bukan hak kami, dan kami tahu yang bukan hak kami. Kamu katakan bahwa Ali mengatakan Allah yang membukakan mulutnya dan mendatangkan bala ke padamu.

Kemudian Muawiyah menangis dengan keras dan berkata: "Amboi, jika kamu berhadapan dengan Abi Husin, nampaklah bulan purnama menyaksikan orang memandangnya. Demi Tuhan tidaklah saya melupakan Ali."

Lalu Muawiyah menyuruh orang memberi enam ribu dinar dan katanya: "Nenek ! mafkahkanlah sesuai dengan keperluan. Apabila nenek perlu, kirimlah surat pada cucu nenek. Insya Allah akan dibantunya."

Ari-ari: Tempat bahagiaan bawah pusat manusia.

Azhar: Nama sebuah mesjid besar, yang semejak berdiri dijadikan tempat belajar dan beribadah orang yang beragama Islam. Ulama- ulama Islam dan raja-raja sangat memperhatikan pemeliharaannya semejak seribu tahun yang lalu. Satu-satunya mesjid yang dibangun di Kairo. Ia juga merupakan sekolah Islam yang terbesar di dunia ini.

Azhar banyak dikunjungi oleh orang-orang yang mau belajar tentang agama Islam diseluruh negeri Islam. Juga tempat berkumpulnya para pelajar yang menunggu datangnya waktu haji, sambil berusaha untuk kehidupan sehari-hari.

Azhar dibangun oleh kerajaan Fathimiyah tahun 359 H. Dinamakan Azhar berdasarkan kepada Siti Fathimah Az Zahrak r.a. Sholat Jum'at pertama dilaksanakan 6 Ramadhan 361 H. Lama membangun 30 bulan.

Pelajaran Azhar Dahulu dan Sekarang

Tujuan pelajaran Azhar ialah menghasilkan orang-orang yang ahli hukum agama Islam, memelihara pelajaran-pelajaran Islam dan sanggup mengembangkan hukum-hukum serta adab di kalangan orang ramai. dan menanamkan pada jiwa mereka supaya melaksanakan dan mengembangkan ajaran agama Islam yang benar.

Ilmu-ilmu baru seperti aljabar, ilmu ukur dan berhitung. ilmu tingkah Laku dan Kimia diajarkan disamping ilmu-ilmu agama semenjak dahulu. Khalifah-khalifah muslim, dan raja-raja berlomba- lomba belajar di sini.

Pendidikan di Azhar dimulai 365 H, yang diajarkan Mazhab Syi'ah yaitu mazhab yang diakui di Mesir sampai tahun 567 H.Waktu Shalahuddin Al Ayyubi menjadi raja di Mesir, mazhab Syi;ah tidak dipakai lagi. Sebagai gantinya dipakai mazhab Syafii. Banyak didirikan sekolah-sekolah yang mengajarkan Mazhab Syafi, sehingga secara berangsur-angsur habislah Mazhab Syi'ah.

Sekarang di Azhar dipelajari empat 940 mazhab. Orang yang belajar di sini diberi uang dan roti sampai tahun 3471. Kemudian pimpinan Al Jami'ul Azhar menghentikan pemberian roti dan diganti dengan uang.

Pimpinan Al Jamiul Azhar yang membuat peraturan baru itu bernama Mushthafa Al Maraghi, sebelumnya ia bertugas sebagai ketua qadhi. Kemudian ia diangkat oleh raja Mesir Malik Fuad menjadi Syekh Islam. Maka ialah yang digelari dengan Syekh Al Jamiul Azhar.

Dalam masa kepemimpinannya, ia mempunyai gagasan-gagasan yang tinggi untuk mengembangkan Azhar sehingga banyak menimbulkan perbedaan pendapat dengan ulama dan orang-orang pintar di Mesir. Ia banyak mengadakan perubahan-perubahan di Azhar, seperti perubahan pada undang-undang lama sehingga banyak mahasiswa mencela dan tidak suka kepadanya. Juga tersiar kabar kalau ia akan memasukkan pelajaran bahasa Inggris, Perancis dan lain-lain di Azhar, dan mengirim beberapa pelajaran untuk belajar ke Inggris dan Amerika dengan biaya Azhar.

Perubahan-perubahan yang diadakan oleh Syekh Azhar bukan hanya di bidang undang-undang tetapi juga masalah lain. Di antaranya membeli alat-alat pengeras suara guru mengajar di Azhar, mendirikan percetakan untuk mencetak buku-buku yang dipergunakan dan membangun disekeliling Azhar sekolah tinggi dasar, pertengahan dan tinggi serta beberapa buah kantor untuk kepentingan Azhar. Ia telah menyediakan uang beratus-ratus ribu fone Mesir untuk membebaskan tanah dan rumah di sekitar Azhar tersebut, yang kesemuanya untuk kemajuan Azhar.

Di samping itu ia juga merencanakan membentuk kelompok mujtahid untuk berjilid mengenai hukum-hukum agama. Dari mazhab yang empat akan diambil inti sari hukum yang terkandung di dalamnya lalu dijadikan satu mazhab yang resmi di Mesir. Inilah cita-citanya yang paling tinggi.

Atas takdir saw, Oktober 1929 Al Jami'ul Azhar memohon kepada Raja Mesir untuk mengundurkan diri adalah + 1 tahun menjadi Syekh Al Jamiul Azhar dan menjalankan peraturan-peraturan dan perubahan-perubahan yang dibuatnya.

Oktober 1929 resmilah ia berhenti dan sebagai gantinya, raja Mesir mengangkat orang yang sangat pintar namanya Shahibul Fadhilah Al Ustaz Zawahiril Ahmad. Pergantian ini disambut baik oleh semua lapisan masyarakat.

Zawahiril Ahmad. Pergantian ini disambut baik oleh semua lapisan masyarakat.

Kembali membicarakan Azhar pada zaman dahulu, semenjak beberapa tahun yang lalu Azhar sangat diminati orang dan banyak orang yang bercita-cita untuk belajar padanya. Diantara tamatan Azhar yang termasyur diseluruh dunia Islam, Izzuddin 'Abdul Salam dan Imam selagi serta pengikutnya Syihab Al Farrani, Ibnu Hisyam, Sirajul Balqini, Assayutu, Ibrahim Ibnu' Isa Al Andalusia, Izzuddin Umar bin Abdullah Al Qudusi, Imam Al Ashbahani, Imam Al Zila Ibnu Haji Al Idri, Abu Hayan Al Irnathi, Tajuddin Attabrizi, Hfith Al Iraqi Hafith bin Hajar Al Asqalani, Ula Uddin Al Hamwi, Arradhil Syathi, Muhammad bin Muhammadi Al Baqhdadi, Zakaria Anshori dan beberapa orang ulama lagi yang tidak disebutkan di sini. Karangan-karangan ulama tersebut tidaklah luput dari ulama-ulama pada masa sekarang.

Pakaian pelajaran-pelajaran Azhar itu, berserban putih dan berjubah labuh. Tidak pernah mereka memakai pakaian *Apandia*. Serban putih adalah sebagai tanda pelajaran hukum agama Islam dan pakaian *Apandia* adalah pakaian sekolah umum yang merupakan pakaian model tamadun Mesir sekarang.

Azhar dalam kitan Dairatul Ma'arif

Azhar adalah sebuah sekolah tinggi yang besar dan termasyur dan juga nama mesjid yang dibangun dalam tahun 359 H. Mula-mula diajarkan ilmu pengetahuan di sini tahun 380 H.

Azhar merupakan sekolah yang pertama di dunia di sebelah sekolah Bulumia di Italia yang berdiri 400 tahun lebih sebelum Azhar. Pelajar-pelajar yang belajar di Sekolah Tinggi Azhar dalam tahun yang terakhir berjumlah 10.000 orang. Tidak ada sekolah tinggi yang melebihi jumlah pelajaranya kecuali sekolah Barizul Jamiah yang jumlah pelajarnya 14.000 orang.

Sekolah Tinggi Azhar mempunyai peraturan yang dibuat oleh Khadiwi Abas Basya, seperti ringkasan di bawah ini.

Pertama Majlis Musyawarah Mentri

Undang-undang tahun 1910

Kami Khadini Mesir, membuat undang-undang Sekolah Tinggi Azhar berdasarkan materi yang diajarkan kepala majlis dan pokok-pokok pikiran dari majlis 0musyawarah undang-undang seperti berikut.

Bab 1

Sekolah Tinggi Azhar, Pengetahuan Agama, dan Jawatan

Pasal 1 Sekolah Tinggi Azhar

a. Sekolah Tinggi Azhar adalah kumpulan tempat ibadah agama Islam. Maksudnya lembaga yang memelihara agama Islam, menggali ilmunya dan mengembangkannya untuk kebaikan. Menghasilkan ulama yang akan mengajarkan agama Islam dan orang-orang yang ahli dalam hukum Islam.

b. Mesjid Azhar adalah tempat ibadah agama Islam yang besar. Tempat ibadah yang lain ada di kota Iskandariyah, Thantha, Dimyath dan beberapa kota di Mesir. Tempat-tempat ibadah selain uang di atas ini, hendaklah berhubungan dengan Sekolah Tinggi Azhar dengan beberapa syarat dan jaminan yang ditentukan oleh Majlis Tinggi Azhar.

c. Sekolah-sekolah Qadhi (hukum) agama Islam adalah satu bahagian dari Sekolah Tinggi Azhar, tetap patuh pada peraturannya. Ini ditetapkan dalam undang-undang 25 Februari 1907 M.

Pasal 2 Pengetahuan Agama yang Umum

a. Ketua Sekolah Tinggi Azhar adalah imam besar (pemuka agama). Ketua umum pendidikan Sekolah Tinggi Azhar dan orang yang menentukan kedudukan seseorang sesuai dengan fungsi yang tingkat ilmu serta agamanya.

b. Ketua Sekolah Tinggi Azhar sebagai ketua Majlis Tinggi Azhar menentukan segala undang-undang atau peraturan dan segala ketentuan tentang Sekolah Tinggi Azhar. Semua orang yang memegang jawatan di Sekolah Tinggi Azhar harus patuh padanya sesuai dengan undang-undang.

c. Ketua menetapkan empat mazhab Syafi'i Hambali, Maliki dan Hanafi yang dipakai di sekolah Tinggi Azhar. Dan juga menetapkan ketua tempat-tempat ibadah lainnya. Pada waktu tertentu ditunjuk wakil ketua mesjid Azhar dan ketua tempat-tempat ibadah yang mengetahui segala ketentuan yang berlaku apabila wakil yang resmi tidak ada.

d. Setiap mata pelajaran harus mempunyai satu kepala dan beberapa sekretariat. Ahli jawatan di dalam tempat ibadah agama yang lain harus ditetapkan oleh Majlis Tinggi Azhar.

e. Di mesjid Azhar ada Majlis Azhar Tinggi dan Majlis Penjawatan. Majlis Penjawatan juga ada di tempat-tempat ibadah Iskandariyah dan Thatha.

f. Daftar persetuan Majlis Tinggi Azhar tentang Syekh Sekolah Tinggi Azhar sebagai ketua dan delapan orang anggotanya, yaitu: Mufti negeri Mesir, pimpinan Mazhab Maliki, Safi'i, Hanafi dan tiga orang yang bertugas meningkatkan mutu pelajaran peraturan jawatan dengan syarat orang-orang yang mempunyai sifat- sifat yang layak bagi kemajuan Sekolah Tinggi Azhar sesuai dengan permintaan ketua Majlis Musyawarah Menteri. Apabila ketua Sekolah Tinggi Azhar tidak ada, ia digantikan oleh Mufti negeri Mesir.

g. Tugas Majlis Tinggi Azhar sebagai berikut:

1) Menetapkan anggaran belanja umum Sekolah Tinggi Azhar.

2) Menentukan tempat-tempat ibadah, memperbesar tempat-tempat ibadah yang kecil atau memindahkan pengikutnya.

3) Memisahkan tempat-tempat ibadah yang lainnya dan memasukkannya pada Sekolah Tinggi Azhar.

4) Membentuk Majlis Penjawatan pada tempat ibadah yang belum ada Majlis Penjawatannya.

5) Membuat peraturan umum tentang pelajaran dan ujian.

6) Menetapkan buku-buku yang dipelajari di Sekolah Tinggi Azhar.

7) Menentukan tugas-tugas ketua dan wakilnya di tempat ibadah dan menaikan pangkat serta memindahkannya.

8) Menentukan tugas anggota Majlis Penjawatan.

9) Menyetujui ketetapan Majlis Penjawatan tentang peraturan guru- guru, kenaikkan pangkat dan pindah.

10) Memberikan penghargaan dibidang ilmu bagi yang berhak menerimanya sesuai dengan ketetapan penjawatan.

h. Majlis Tinggi Azhar mengadakan pertemuan di Sekolah Tinggi Azhar sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan berdasarkan undangan ketua. Jika ketua Sekolah Tinggi Azhar memerlukan, pertemuan ini boleh diadakan beberapa kali.

i. Keputusan berlaku apabila dalam musyawarah Majlis Tinggi Azhar disetujui oleh banyak peserta. Jika hasilnya sama, maka yang berlaku adalah suara yang berpihak kepada ketua. Musyawarah bisa dilaksanakan apabila hadir 6 (enam) orang anggota selain ketua.

Pasal 3 Majlis Penjawatan

a. Keberadaan Majlis Penjawatan Azhar diketahui oleh ketua Sekolah Tinggi Azhar dengan anggotanya enam orang yang terdiri atas seorang ulama Hanafi, Syafii Maliki, panitia ujian, dan dua orang

majlis. Kegunaannya untuk meningkatkan mutu pelajaran dan memperbaiki untuk meningkatkan mutu pelajaran dan memperbaiki peraturan penjawatan sesuai dengan tuntutan Sekolah Tinggi Azhar. Keputusan ditetapkan berdasarkan ketentuan No. 1 di atas. Apabila ketua Sekolah Tinggi Azhar tidak ada, digantikan oleh wakilnya. Jika wakilnya juga tidak paling tua umurnya.

b. Majlis Penjawatan didirikan disetiap tempat ibadah di kota Iskandariyah dan Thantha, seizin ketuanya dan 4 (empat) orang anggota. Seorang diantaranya harus ada di majlis ini. Gunanya sebagaimana tercantum pada No. a di atas.

Ketua Sekolah Tinggi Azhar yang juga sebagai ketua Majlis Tinggi Azhar bisa berfungsi sebagai kepala majlis Penjawatan kalau diperlukan di tempat-tempat ibadah yang lainnya.

c. Syarat utama yang mejadi anggota penjawatan sebagai berikut: (1) Orang yang mulia pada tingkatan pertama atau kedua, (2) Guru Sekolah Tinggi Azhar sekurang-kurangnya 10 tahun. apabila tidak ada, boleh orang yang mulia pada tingkatan ketiga dan telah mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun.

d. Tugas Majlis Penjawatan

1) Menyediakan uang yang tertentu untuk tiap-tiap tempat ibadah agama Islam.
2) Menetapkan ketentuan tentang penjaga dan kerani, mengangkat dan memindahkannya.
3) Menetapkan ketentuan tentang guru-guru dan orang yang berjawatan seperti yang tersebut di atas sekaligus mengangkat dan memindahkannya.
4) Menetapkan buku-buku yang diajarkan
5) Membagi-bagikan ilmu kepada guru-guru, menetukan mesjid dan tempat-tempat tertentu untuk belajar dan menentukan jumlah mata pelajaran yang dibebani kepada guru yang mengajar.

e. Majlis Penjawatan mengatakan pertemuan sekurang-kurangnya sekali seminggu dengan undangan ketua dan boleh lebih kalau diperlukan.

f. Musyawarah boleh dilaksanakan dalam majlis Penjawatan apabila dihadiri tiga orang anggota selain ketua. ketetapannnya sah apabila disetujui oleh suara terbanyak dan apabila sama, maka yang sah adalah yang disetujui oleh suara yang berpihak kepada ketua.

g. Ketua Majlis Penjawatan mengatur segala jawatan-jawatan umum di tempat-tempat ibadah, menetapkan ketetapan majlis, mengangkat dan memindahkan pekerja, menetapkan peraturan kerja baik yang bukan pekerja.

Ketua Majlis Penjawatan mengetahui segala peraturan memelihara Undang-undang, ketetapan Majlis Tinggui Azhar, Majlis Penjawatan dan Tempat ibadah.

h. Yang memeriksa Sekolah tinggi Azhar adalah orang yang lazim saja dan patuh kepada ketua Sekolah Tinggi Azhar. Sekolah Tinggi Azhar harus mempunyai tempat ibadah, majlis penjawatan, dan kantor yang mengatur tugas-tugas tertentu.

i. Kepala kantor yang ada disetiap tempat ibadah adalah penting bagi Majlis Penjawatan. Apabila pimpinan tidak ada boleh dipilih wakilnya.

j. Kami memilih dan menentukan ketua Mesjid Azhar, ketua mazhab yang empat di Azhar, ketua tempat-tempat ibadah yang lain serta wakilnya. Ketua Mesjid Azhar sebagai ketua Mesjid Tinggi Azhar memilih anggota-anggotanya .

Keanggotanya dalam Majlis Penjawatan selama 2 tahun dan kemudian boleh dipilih lagi.

k. Ketua Majlis Azhar dipilih dari ulama-ulama yang ditentukan dalam bab ke 7 dari undang-undang ini. Ketua masing-masing mazhab, dipilih ulama yang ;ebih tinggi ilmu fiqhinya.

l. Ketua asrama disekelilingi mesjid dan lainnya dipilih oleh ketuanya dan ditentukan syarat-syaratnya.

Bab 2
Mata Pelajaran, Masa Belajar dan Libur

Pasal 1. Mata Pelajaran

a. Mata Pelajaran di Sekolah Tinggi Azhar

Ilmu Agama : tajwid, hadist, mushthalah Ushuluddin, Tafsiran Figh, Ushul Figh, Akhlak, Sejarah Nabi saw Tansiqat Syar'i dan Ajraat Qadhaiyah.

Ilmu Bahasa Arab: Nahu, Wadho, Sharaf, Maani, Badi, Al Bayan, seluruh Adab Bahasa, Insyak, 'Arudh, Qawafi, Khat, Imlak, Muthala'ah.

Ilmu Riyadhah (Jasmani) dan lainnya: Mantiq, metode Diskusi, Berhitung, Handasah, Rasam, Jabar, Sejarah, Taqwi mul Buldani, Khawaisul Ajsam, Qawaidul Shihat, Haiat, Miqat, Peraturan-peraturan Wakaf, peraturan-peraturan majlis hisab dan pendidikan ilmiah.

b. Pembagian Pelajaran di Sekolah Tinggi Azhar

1. Tingkat Dasar 2. Tingkat Menengah 3. Tingkat Tinggi

c. Mata Pelajaran yang diajarkan di tingkat dasar:

Ilmu Agama: Figh, Tajwid, Sejarah Nabi Muhammad S.A.W, ibadah, Ushuluddin.

Ilmu Bahasa Arab : Nahu, Sharaf, Muthola'ah, Isnyak, Imlak dan Khat

Ilmu Riyandhah dan Lainnya: Taqwimul Buldani, Berhitung, Handasah, Rasam, Sejarah, Khawaishul Ajsam dan Qawaidul Shihat.

Perbendaharan Ilmu
Bagian 10

d. Mata pelajaran yang diajarkan ditingkat menengah.

Ilmu Agama: Ushuluddin, Ibadat, figh serta dan hukum tasyri Tausiqat Syari, tafsir dan Hadist.

Ilmu Bahasa Arab: Nahu, Sharaf, Mutholaah, Insyak, maani, Bayan dan Badi.

Ilmu Riyadhoh dan lainnya: Mantiq, Metode Diskusi, Sejarah, Berhitung, Handasahm rasam, Jabar, Haiat, Miqat, Khawaishul Ajsam dan Qawaidul Shihat.

e. Mata pelajaran yang diajarkan ditingkat tinggi.

Ilmu Agama: Ushuluddin beserta Hukum tasyri'nya, Ushul Figh, tafsir, hadist, Musthalah Hadist, Ajraat Qadhaiyat.

Ilmu Bahasa Arab: Ma'ani, Badi', Arudh, Qafiah, Sasatra Bahasa Arab.

Ilmu Riyadhah dan lainnya: Mantiq, Peraturan hukum-hukum, Kantor, peraturan-peraturan Wakaf, Peraturan-peraturan Majlis dan pelajaran-pelajaran praktek.

f. Majlis Tinggi Azhar harus memenuhi tuntutan Majlis Penjawatan atau pihakya sendiri untuk melebihi mata pelajaran yang ditetapkan 23 atau lebih dari satu tingkat ke tingkat yang lain diperlukan.

g. Pelajaran-pelajaran yang telah ditetapkan pada awal tahun tidak boleh kurang.

Pasal 2 Masa Belajar dan libur

a. Masa belajar tipa-tiap tingkat sekurang-kurangnya 4 tahun dan paling lama 6 tahun sebagaimana di tentukan pada ketentuan No. 1 pasal 3.

b. Sekolah Tinggi Azhar memulai tahun ajaran pada tanggal 11 syawal dan akhir tahun ajaran 20 Sya'ban.

c. Sekolah Tinggi Azhar tutup dan libur pada 21 Sya'ban sampai 10 Syawal dan awal Juli sampai Agustus.

Majlis Tinggi Azhar menetapkan waktu libur di tempat-tempat ibadah. Apabila waktu libur dan hari raya boleh libur pada waktu yang lain. Tetapi apabila masih mulai dan akhir belajar dengan lama libur tidak lebih dari 3 1/2 bulan dan tidak kurang dari 2 1/2 bulan.

d. Permulaan sekolah dan akhir libur umum serta hari raya besar diumumkan melalui surat kabar resmi.

e. Tidak boleh menghentikan pelajaran sehari atau setangah hari diluar ketentuan di atas kecuali dengan perintah ketua tempat ibadah karena sesuatu sebab.

f. Belajar tidak boleh lebih dari 7 jam sehari

Bab 3
Ujian dan Sertifikat

Pasal 1 Ujian

a. Ketua Sekolah Tinggi sebagai ketua Majlis Azhar adalah ketua pelaksanaan ujian dan sertifikat dalam Sekolah Tinggi Azhar, dan memilih beberapa orang untuk jawatan dengan persetujuan Majlis Tinggi Azhar.

b. Ujian yang wajib dilaksanakan di Sekolah Tinggi Azhar sebagai berikut:

1. Ujian tengah tahunan (Semester)
2. Ujian naik tingkat
3. Ujian tingkat dasar
4. Ujian tingkat menengah
5. Ujian tingkat tinggi

c. Wajib bagi semua pelajar mengikuti ujian setiap tahun di Sekolah Tinggi Azhar, kecuali bagi pelajar-pelajar yang tidak memenuhi syarat telah ditetapkan dengan peraturan khusus. Setiap pelajar yang tidak membawa surat peserta ujian tanpa alasan yang logis akan ditolak.

d. Peraturan khusus tetap berlaku apabila pelajar yang akan ikut ujian tidak bisa memberikan alasan yang tepat.

e. Apabila pelajaran tidak mengikuti ujian akhir tahun pada tingkat dasar, menengah ataupun tingkat tinggi pada waktu yang telah ditetapkan karena sakit atau suatu halangan, maka Majlis Penjawatan yang akan datang. Dengan syarat bukan pada ujian tengah tahunan sebagaimanan di atur No. p

f. Ujian tingkat dasar atau mengah boleh dilaksanakan di tempat ibadah tempat belajar biasanya, sedangkan ujian tingkat tinggi (diploma) harus dilaksanakan di mesjid Azhar.

g. Jawatan ujian pada tingkat dasar, menegah dan tinggi, dalam bentuk tertulis dan esai. Ujian lisan juga dijawab secara tertulis dan dalam bentuk esai.

h. Ujian akhir tahun, tingkat dasar dan menengah ditetapkan waktunya di dalam tahun ajaran tersebut. Ujian tingkat tinggi dilaksanakan pada pertengahan tahun belajar.

i. Ujian akhir tahun adalah ujian kepindahan dari satu standar ke standar. Dan juga ujian yang lain-lain adalah ujian yang dilaksanakan pada pertengahan tahun belajar.

j. Ujian semester hendaklah sepengetahuan guru-guru dan di bawah perintah ketua tempat ibadah atau ketua bahagiannya. Dan ujian yang lain hendaklah dihadapan panitia yang dibentuk untuk pelaksanaan ujian tersebut.

k. Majlis Tinggi Azhar memilih anggota uang memeriksa ujian tingkat tinggi dan menentukan pelajaran-pelajaran yang diperkirakan sebagaimana yang telah dijelaskan bab ini.

Majlis Penjawatan masing-masing tempat ibadah memilih anggota panitia ujian kenaikkan tingkaty dan ujian tingkat dasar dan menengah. Majlis Tinggi Azhar wajib membenarkan semua yang demikian itu.

l. Waktu keringanan, diberikan kepada para pelajar untuk mengulang pelajaran -pelajaran dalam dua tahun pada tiap-tiap tingkat (tingkat dasar, menengah dan tinggi) dengan syarat tidak mengulang pelajaran yang pada tahun itu lebih dari sekali.Barang siapa yang tidak lulus dalam ujian pada tahun pengulangan maka ia harus dipecat. Majlis Penjawatan boleh menetapkan bahwa tetap (tidak dipecat) pelajar yang gagal dua kali dalam ujian tingkat tinggi pada tahun ketiganya degan syarat tidak mewajibkan masa belajarnya lebih dari 18 tahun.

m. Apabila pelajar gagal dalam ujian kepindahan dari satu standar ke standar lain atau gagal pada tingkat dasar dan menengah dalam satu atau dua mata pelajaran, maka Majlis Penjawatan menetapkan pelaksanaan ujian sebelum tahun ajaran baru.

n. Pelajaran Sekolah Tinggi Azhar (tingkat dasar, menengah dan tinggi) yang tercatat sampai memperoleh sertifikat apabila gagal dalam ujian, maka harus dikeluarkan dan dihentikan segala fasilitas yang diberikan.

Pelajaran yang gagal dalam ujian untuk memperoleh sertifikat, maka harus mengulang. Dan ia tidak boleh mengulang ujian untuk memperoleh sertifikat yang lebih tinggi. Apabila gagal dua kali dalam suatu ujian, maka tidak dibenarkan lagi ujian dikemudian hari. Dan ujiannya tidak diterima lagi selama 2 tahun sesudahnya.

o. Bagi seluruh pelajaran Sekolah tingkat tinggi Azhar, harus mengikuti ujian untuk memperoleh sertifikat sebagaimana yang telah ditetapkan dalam bab ini dengan beberapa syarat:

1) Harus mengikuti ujian seluruh mata pelajaran pada tingkat yag dikehendaki sertifikatnya.

2) Untuk memperoleh sertifikat tingkat menengah, terlebih dahulu harus mempunyai sertifikat tingkat dasar.

3) Tidak dibenarkan mengikuti ujian tingkat tinggi apabila tidak memiliki sertifikat tingkat menengah.

Pasal 2 Sertifikat

a. Sertifikat ada 3 macam

Pertama, sertifikat tingkat dasar yang sertifikat yang diperoleh oleh pelajar-pelajar yang telah menyempurnakan pelajaranya pada tingkat dasar. Kedua, sertifikat tingkat menengah yaitu sertifikat yang diperoleh pelajar-pelajar yang telah menyempurnakan pelajaranya pada tingkat menengah. Dan ketiga, sertifikat tingkat tinggi yaitu sertifikat yanbg diperoleh oleh pelajaran yang telah menyempurnakan pelajaranya pada tingkat tinggi.

b. Pelajaran-pelajar yang telah memperoleh sertifikat tingkat dasar, boleh menjadi anggota kumpulan pelajar tingkat menengah dan boleh mengajar di maktab-maktab tahdhiri sambungan Sekolah Tinggi Azhar.

c. Pelajar-pelajar yang telah memperoleh sertifikat tingkat menengah, boleh menjadi guru (menulis dan dikte, pegawai di Sekolah Tinggi Azhar dan Mahkamah Syari'ah. Dan juga boleh menjadi pegawai bahagian wakaf, khatib, ketua penasehat dan wakil nikah sultan.

d. Pelajaran yang mempunyai sertifikat tingkat tinggi bisa memangkau jabatan sebagaimana pelajaran yang mempunyai sertifikat tingkat menengah. Dan juga bisa bekerja sebagai hakim di Mahkamah Syari'ah dan guru di Sekolah Tinggi Azhar.

Saya cukupkan sekian sekelumit petikan peraturan Azhar sekedar untuk di ketahui oleh masyarakat (Melayu).

Azmir: Nama sebuah pelabuhan di Turki, pantai Barat Asia Kecil ± 436 Km dari Istambul. Azmir adalah kota yang termashur di Turki dengan penduduk ± 250.000 orang dan pelabuhan kapal yag besar dengan luas ± 50 Km.

Azmir merupakan pusat lalu lintas perdagangan di Asia Kecil seperti bibit ulat sutra, bulu kambing, biri-biri, lilin, kismis, tin, minyak goreng, candu, sajadah, permadani dan bunga karang.

Antara Azmir, Qishbah dan kota Qarrah Hishar dilalui oleh kereta api Madhul. Barang-barang yang dibongkar di kota Qarrah Hishar + 1 juta ton.

Azmir didiami bangsa Krek yang jumlahnya hampir setengah jumlah orag Turki. Orang Armenia + 15.000 orang dan orang Eropa + 10.000 orang. Setelah kekalahan orang-orang Krek dalam perang dunia (1932), banyak orang-orang Krek meninggalkanya.

Esa adalah satu

Tuhan Esa artinya tidak dua zatNya, sifatNya dan perbuatanNya.

Soal : Apakah makna tidak dua pada zatNya

Jawab : 1. ZatNya tidak banyak

2. Tidak ada zat yang lain seperti Allah Ta'ala

Allah tidak ada banding pada ZatNya. Dan tidak pula zat Tuhan itu terdiri dari darah, daging dan berjasad.

Soal : Apa makna Esa pada sifat Allah Ta'ala?

Jawab : Sifat Allah tidak terbilang baik qadar maupun iradatNya. Dan kamu yakinkan bahwa sifat Allah tidak ada yang menyerupai. Esa perbuatanNya yaitu Allah sendiri atau tidak bersekutu dengan yang lain dalam menciptakan alam ini.

Soal : Apa dalil Allah Ta'ala Esa zat, sifat dan perbuatanNya?

Jawab : Jika Allah Ta'ala berjasad, sifat-Nya berbilang atau ada yang menyerupai-Nya tentulah ia lemah. Jika Allah lemah tentu alam ini tidak ada.

Soal : Tidak tergambar dalam pikiran saya apabila Tuhan itu dua atau lebih, ia akan menjadi lemah.

Jawab : Jika Tuhan itu ada dua atau lebih, tidak akan ada langit dan bumi ini. Karena masing-masing Tuhan itu akan berlawanan dan mustahil akan menciptakan makhluk.

Soal : Saya tidak bisa menerima bahwa dua Tuhan atau lebih yang berlawanan, tidak bisa menciptakan makhluk.

Jawab : 1. Jika dua Tuhan atau lebih berlawanan tentang menciptakan langit dan bumi, tentu langit dan bumi tidak akan ada. Karena Tuhan yang satu ingin menciptakan sedang Tuhan yang lain tidak ingin menciptakan. Dengan demikian akan selalu terjadi perselisihan antara tuhan. Jika ada yang kalah, tentu ia lemah. Dan jika ia menang, juga lemah pada hakekatnya karena ia juga Tuhan sama seperti Tuhan yang lemah. Jika Tuhan lemah tentulah tidak dan langit dan bumi, sedangkan

sekarang kita dengan nyata dapat melihat langit dan bumi yang menunjukkan kekuasaan Tuhan. Dengan demikian mustahillah ada dua Tuhan atau lebih.

2. Jika dua Tuhan atau lebih sepakat menciptakan langit dan,bumi, tentul;ah masing-masing Tuhan itu tidak sempurna kekuasaannya karena masing-masing tidak punya kekuasaan. Dan tidak bisa diterima akal, satu dengan yang tidak bisa dibagi-bagi diciptakan oleh beberapa Tuhan karena karena masing-masingb Tuhan akan memberi ciri khas padanya. Dan jika dijadikan oleh satu Tuhan, kemudian Tuhan yang lain menjadikan lagi, berarti menciptakan yang sudah ada. Dengan demikian Tuhan hanya satu mustahil dua atau lebih.

3. Tuhan itu Esa. Itulah yang dimaksud dengan ayat yang artinya **katakan olehmu ya Muhammad Tuhan itu Esa** dan ayat lain **jikalau ada dilangit dan di bumi itu beberapa Tuhan selain Allah, niscaya binasalah langit dan bumi**.

Istana : Tempat tinggal raja atau sultan dengan permaisuri, putera-puteranya serta dayang, inang pengasuh dan sebagainya.

Austaralia : Pulau yang terbesar dan benua yang terkecil di dunia ini. Ia terpisah dari benua lain dan terletak pada bulatan bumi sebelah Selatan. Jaraknya dari Khatulistiwa ± 775 batu dan dari kutub Selatan + 1896 batu. Keadaan alam dan hasilnya berbeda dengan benua lain

Waktu pertama kali orang Eropa datang ke Australia, tidak didapati biji-bijian yang mengenyangkan, binatang yang bisa diperah

susunya, binatang untuk dikendarai dan tidak dikenal bahasa, adat serta peradabannnya.

Di benua Austaralia ini ada binatang yang mempunyai susu ..., kayu yang gugur kulit bukan daunnnya dan burung-burungnya tidak terciap- ciap.

Luas Australia. Luas benua ini ± 3.000.000 mil persegi. Sebelah Timurnya lautan Atlantik, Selatan dan Baratnya India dan sebelah Utaranya Laut Timur dan Arapura.

Pantai-pantai Australia. Pantai-pantainya serupa dengan pantai benua Afrika dan Amerika Selatan. Sedikit lingkungan dan teluk yang bisa untuk perlindungan kapal. Pantai yang memanjang sebelah Selatan kurang 1.000 batu, tidak ada sama sekali sungai yang bermuara padanya. Dan mempunyai dataran tinggi.

Pantai Hala ke lautan Atlantik sebelah Tenggara sangat luas. Disini banyak pelabuhan yang indah seperti "Furat Jaksum" yang merupakan pelabuhan yang paling indah di dunia.

Sungai di Austaralia. Sungai-sungainya tidak seperti biasanya karena turun hujannya tidak teratur. Kadang-kadang terjadi banjir. Tanah dataran tinggi dihanyutkan air banjir memenuhi dataran rendah disebelah Timur.

Sungai-sungai yang panjang mengalir di dataran tinggi sebelah Timur, tetapi airnya sedikit dan jarang terjadi banjir. Nama sungainya Kerigis dan yang besar Beraku atau Kubaz Dimantina.

Disebelah Utara, sungai yang penting sekali adalah Petzaruwi dilayari kapal panjangnya ± 161 Km. Di sebelah Barat, Darling dan Muria. Kedua sungai inilah yang selalu ada airnya,panjangnya 3772 Km. Sungai Murai dapat dilayari ke dataran tinggi selama 8 (delapan) bulan. Dan sungai Darling dapat dilayari selama musim hujan sejauh 805 Km.

Danau. di Austaralia berbeda besar dan dalamnya yang disebabkan oleh musim. Hampir semua airnya, air paya karena tidak ada jalan air ke laut. Lokasi danau-danau itu di sebelah Utara teluk , luasnya 10.000 m persegi. Danau yang besar adalah Ayar, Turnaz disebelah Selatan, Jendenav di sebelah Barat, Amadyas disebelah Barat Laut. Danau

ini sekali-sekali airnya kering. Danau Al Kindirana bermuara padanya sungai Murai dan danau ini airnya asin.

Keadaan Hujan di Austaralia. Apabila kita lihat daerah-daerahnya, nampaklah di sebelah utara Timur Laut semenanjung York merupakan daerah yang juat hujan yaitu sampai dengan 60 inci. Begitu juag utara semenajung Arnaham, Landanadri dan pantai Timur lautnya. Dengan demikian dapat kita bandingkan daerah yang kurang hujannya.

Tumbuh-tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan purbakala berangsur-angsur berubah karena perubahan iklim. Daunnya keras dan kecil. Dianatara pohon yang terdapat di Austaralia Ukalibtus (pohon bergetah) dan Santha.

Di Austaralia terdapat 50 macam pohon kayu getah yang mahal harganya. Sebahagian tumbuh dengan subur. Tingginya sampai 480 kaki. Dan juga ada 250 macam pohon kayu Santha yang tumbuh dimana-mana. Tinggi pohon ini tidak boleh melebihi tinggi pohon getah. Bunga kayu ini harum baunya dan kulitnya sangat baik untuk memasak.

Banyak lagi jenis-jenis kayu yang sangat bermanfaat disini. Kayunya mempunyai bunga yang wangi dan bentuknya bagus serta tidak terdapat di luar Austaralia.

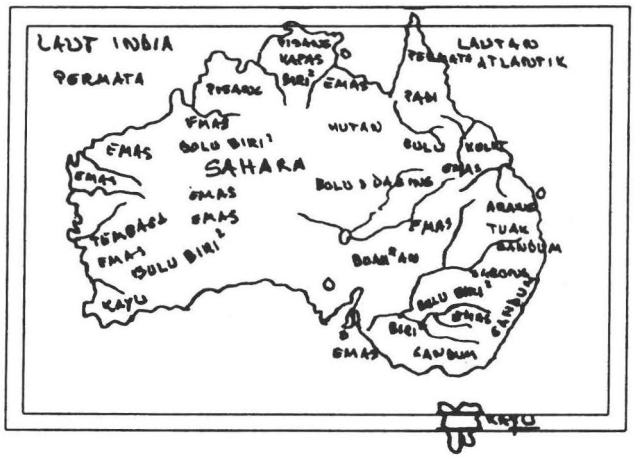
Binatang-binatang Australia. Ada 37 macam binatang yang mempunyai kantong diperutnya. Yang besar namanya Kangguru. Kangguru ini banyak jenisnya, kulitnya kuat dan halus.

Sebahagian lagi binatangnya pemakan daging yaitu Danju dan Serigala. Binatang yang aneh disini adalah Belatiabs dan AkidnaKedua binatang ini mempunyai susu, melata dan seperti burung, ia bertelur dan beranak. Belariabs adalah binatang berparuh seperti itik, tidak mempunyai gigi serta hidup di darat dan di air. Akinda adalah binatang berduri seperti landak, memakan semut dan hidup di air.

Burung-burung di Australia agak aneh seperti binatang lainnya sehingga tidak dapat disamakan dengan burung di tempat lain seperti Inyitriks atau kiwi. Burung ini tidak bersayap, larinya kencang dan makanannya ulat serta binatang melata yang ditangkap dengan paruhnya

makanannya ulat serta binatang melata yang ditangkap dengan paruhnya yang panjang dan tajam. Banyak lagi burung-burungyang termashur keindahan bentuk dan bulunya. Seperti Manukwari, kakak Tua dan Turi.

Burung-burung yang besar diantaranya Undan Hitan dan burung Kasuari yang dinamakan dengan ilmu dan Kasuara. Burung-burung ini sudah hampir punah. Disamping burung-burung ini, ada bermacam-macam merpati dan angsa.


LAUT INDIA
PERMATA
EMAS
SAHARA
EMAS
EMAS
EMAS
EMAS
EMAS
KAYU
HUTAN
EMAS
EMAS
EMAS
EMAS
EMAS

Buah-buahan Luar yang Masuk ke Australia. Beberapa jenis buah- buahan dan biji-bijian Eropa telah masuk ke Australia dan menjadi makanan mewah. Biji-bijian yang mengenyakan seperti gandum, telah masuk di daerah Wiliz Selatan Baru dan Victoria. Dari daerah ini diekspor ke luar negeri beberapa jenis makanan. Dan jagung banyak dihasilkan oleh Kwinzeland dan Wiliz Selatan Baru.

Biji gandum banyak ditanam di Victoria. Kentang juga ditanam dibeberapa daerah dan yang paling cocok di Victoria dan Wiliz Selatan Baru. Di daerah ini juga sangat cocok ditanami anggur. Australia banyak menghasilkan anggur dan tuak. Disamping itu, hasil lain yang penting ialah tebu bahan untuk gula. Dihasilkan di daerah Kwinzeland dan Wiliz Selatan Baru.

Buah-buahan luar yang lain, zaitun, nenas, apel, kismis, khukh, tut Prancis, pisang dan lain-lain.

Penduduk Asli Australia. Penduduk asli Australia adalah sejenis manusia yang lain daripada yang lain. Warna kulitnya kehitam- hitaman dan manis. Warna hitamnya tidak sama dengan warna hitam bangsa lain. Mereka telah mendiami benua Australia beberapa zaman sebelumnya. Di Australia ini terdapat beberapa suku bangsa dengan bahasa yang beragam. Antara satu suku dengan suku bangsa lainnya tidak terdapat kesamaan wajah dan adat istiadat. Mereka tidak mempunyai tingkah laku dan tamadun yang halus.

Mereka hidup dalam kesengsaraan dan jumlah mereka selalu berkurang. Diperkirakan jumlah mereka sekarang 100.000 orang. Mereka biasanya bermukim di daerah yang kaya seperti Victoria, Wiliz Selatan Baru dan Australia Barat. Kebanyakan mereka mengembara ke banggul-banggul Kwinzeland. Mereka adalah manusia yang paling hina karena mereka memakan daging manusia. Mereka hidup berpindah untuk mencari makanan. Tempat tinggal mereka hanya seperti sarang babi dan gubuk yang terbuat dari jerami, kulit kayu dan dahan-dahan kayu.

Senjata dan alat-alat keperluan mereka terbuat dari batu, kayu dan tulang. Senjata khas mereka bernama Bumerang yang terbuat dari kayu. Mereka tidak bercocok tanam dan tidak peduli dengan binatang peliharaan serta benci dengan pekerjaan tetap. Kemahiran dan kepintaran mereka

adalah mengikut jejak. Makanan mereka tat, ikan, burung, ulat-ulat kecil, tikus dan kangguru. Dan mereka masih sangat primitif dan buta huruf.

Pendatang yang Mendiami Australia. Pendatang yang mendiami Australia ialah orang-orang Inggris. Setiap tahun banyak orang- orang Inggris yang pindah kesini karena masih banyak daerah yang kosong. Jumlah penduduk Australia sebagai berikut:

Pada tahun 1835 M	80.000 jiwa.
Pada tahun 1850 M	400.000 jiwa.
Pada tahun 1861 M	1.600.000 jiwa.
Pada tahun 1912 M	4.000.000 jiwa.
Pada tahun 1921 M	5.437.794 jiwa.

Jumlah penduduk yang padat terdapat di Victoria. Pekerjanya tambang emas yang dominan adalah orang Cina. Pada tahun 1921 M ada + 26.000 orang. Di daerah Kwinzeland kebanyakan didiami oleh orang Melayu yang bekerja petani tebu dan kapas.

Pembagian Wilayah Australia.

Australia terbagi kepada 6 (enam) wilayah.

1. Wiliz Selatan Baru	Ibu negerinya	Sedani
2. Victoria	Ibu negerinya	Melborn
3. Kobatarland	Ibu negerinya	Berzaben
4. Australia Selatan	Ibu negerinya	Adelaide
5. Austaralia Barat	Ibu negerinya	Barast
6. Tasmania	Ibu negerinya	Habrat

Isteri. Perempuan yang halal bersenang-senang dan tidur dengan suaminya sesuai menurut ketentuan agama.

Ketahuilah bahwa isteri adalah titipan Allah Ta'ala kepada suami. Isteri taat kepada suami apabila suami melaksanakan haknya. Suami akan bahagia apabila seorang isteri berasal dari seorang perawan yang dididik sopan santun dan taat oleh kedua ibu bapa atau pengasuhnya semenjak

kecil. Apabila isteri mendapatkan suami yang mengerti gerak gerik dan tingkah lakunya, niscaya mereka akan bahagia dan kekal dalam kehidupan.

Bacalah buku **Funun Zaway** karangan Muhammad Abdul Aziz terbitan Mesir tahun 1343 H dan Ihyak Ulumuddin karangan Imam Ghazali yang membahas masalah yang berhubungan dengan isteri.

Disini saya tidak menguraikannya panjang lebar seperti kedua buku di atas tetapi hanya secara ringkas. Jika ingin mengetahui tentang suami, lihatlah pada kata suami.

Isteri adalah nama yang baik dan bagus apabila seseorang memahami maknanya. Islam telah menegaskan bahwa isteri adalah pemimpin wanita di rumah suaminya. Walaupun ia pandai memasak. Wajib juga atas suaminya memberikan makanan yang telah siap masak. Agama juga tidak mewajibkan atas isteri untuk menyusun anaknya walaupun dipaksa suaminya apabila ia tidak mau menyusukan.

Isteri yang baik adalah isteri yang menyembunyikan aib dan kekerasan suaminya atas dirinya. Dan bertingkah laku baik, penyabar serta menjelaskan kesalahan suaminya dengan cara yang baik.

Dan lagi isteri yang beragama dan berakhlak terpuji adalah isteri yang tahu hak dan kewajiban suami atasnya. Disamping itu ia juga tahu masalah suami-isteri yaitu suka cita memelihara makanan, pakaian dan harta suaminya.

Memelihara makanan yaitu menyediakan dan mencari makanan yang disukainya. Memelihara pakaian yaitu membersihkan dan menyimpannya dengan baik. Menyiapkan tempat tidur yang dapat menyenangkan hatinya, melepaskan duka-cita dan kesusahan hidup. Apabila seorang isteri dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuannya, jadilah ia seorang isteri yang paling baik.

Isteri yang bertingkah laku dan berparas cantik, tidaklah ia memperlihatkan kecantikannya dihadapan orang ramai dan sombong yang dapat melecehkan suaminya. Janganlah berprilaku seperti burung merak yang memamerkan kecantikannya di depan khalayak ramai. Dan bedakan antara manusia dan binatang.

Isteri yang memperlakukan dirinya seperti tuk pekong dengan memakai secara berlebihan kain, baju, perhiasan emas dan intan untuk

menunjukkan dirinya kaya atau dirinya lebih dari orang lain, maka tidaklah ia masuk dalam isteri yang disebutkan didalam pelajaran kemajuan agama dan pelajaran adab. Melainkan ia timbul dari hawa nafsu setan yang ingin bermegah dan terpuji tanpa memperdulikan hati orang lain dan adik kakaknya.

Para isteri yang menghancurkan harga dirinya pada zaman sekarang ini banyak terjadi pada isteri orang Melayu yang disebabkan oleh kemajuan dunia dan agama. Mereka mencontoh perbuatan-perbuatan yang tidak pantas dicontoh, yaitu yang disebut dengan perbuatan modern seperti menjepitkan rokok atau sigaret di jari seperti memanah sirih dan diselingi dengan sigarat atau rokok nipah.

Mereka merasakan ada khaisat yang baik yang dapat diperoleh, dan mereka tidak mengetahui bahwa benda tersebut telah mencemarkan nama bangsa dan merendahkan suami mereka. Mereka tidak bisa menjaga kesehatan dan suka merusak diri.

Kelakuan isteri yang demikian itu terjadi karena kemauannya sendiri kemudian disetujui oleh suaminya karena sayang terhadap isterinya, isteri tidak mau mendengar nasehat suami atau suami tidak mau bertengkar, atau mungkin juga suami suka isterinya memamerkan kecantikannya dan berprilaku seperti modern. Maka semua ini menjadi terbalik seperti ayam betina mengembalakan lakinya danseperti ayam jantan yang bayak bini.

Banyak lagi perubahan keji terhadap agama dan kemanusian isteri Melayu sekarang ini, yang tidak dapat saya jelaskan disini secara panjang lebar. Sampai-sampai ada yang memamerkan diri di atas pentas melenggang-lenggok seperti orang tidak laku. Kadang-kadang bertingkah seperti orang kehilangan anak gadis dan anak-anaknya dalam kegelapan, lengkap dengan jeritan pekik dan isak tangisnya mencari disetiap lorong. Dan ada suami babak belur gara-gara isteri, maka disini nyatalah kebodohan suami karena mengikuti hawa nafsu.

Hai laki-laki yang berpendidikan! janganlah kamu merusak dirimu lagi di dunia ini. Bagaimana pula apabila kamu merasakan mereka akhirat yang disebabkan oleh hal-hal yang berhubungan dengan isteri. Dan ketahuilah bahwa tidak lama lagi kamu akan dihisab (hitung

perbuatan baik dan perbuatan jahat) oleh Allah S.A.W. Kamu akan merasakan azab dunia dan akhirat karena kamu tidak berbuat baik.

Beristeri Banyak

Orang-orang Eropa berpendapat bahwa tidak sepantasnya seorang laki-laki beristeri banyak. Karena isteri yang satu itulah asal kejadian, tempat berkasih sayang suami isteri, serta bersama-sama dalam mendidik anaknya serta saling membantu mencari kehidupan di dunia ini.

Isteri banyak akan memisahkan kasih sayang, menimbulkan perselisihan dalam rumah tangga dan juga merusak aturan rumah tangga dan lain-lain. Allah Ta'ala telah mendatangkan hukum-hukum yang mengaturnya.

Untuk diketahui, isteri itu tidak kurang dari laki-laki cemburunya terhadap suaminya dan ia suka berdua dengan suaminya saja.

Dalam hal ini banyak orang Eropa menyalahkan orang-orang Islam beristeri banyak. Boleh bagi tiap-tiap laki-laki Islam beristeri empat dan lebih dari empat bagi nabi Muhammad saw.

Jawaban Para Ulama Islam

Sebenarnya orang-orang Eropa yang menyalahkan orang-orang Islam beristeri banyak, tidak mengetahui bahwa Allah membolehkannya dan dalam Al Quran dijelaskan betapa besar hikmahnya.

Pertama, manusia diciptakan Allah ada yang kuat, yang lemah, yang kaya dan yang miskin. Bagi yang kuat cukup baginya harta dan kekuasaan untuk menutupi syahwatnya.

Kemudian kamu katakan apakah tidak cukup beristeri satu? Apakah ia pergi mencari perempuan pelancur? Atau lebih baik beristeri lebih dari satu secara terang-terangan untuk memenuhi syahwatnya. Atau apakah lebih baik seperti sebahagian orang-orang kaya Eropa, berkawan dengan perempuan lebih satu secara sembunyi-sembunyi.

Yusuf Libun seorang pendeta Eropa mengatakan : "Boleh beristeri banyak terutama waktu peperangan yang mengakibatkan perempuan lebih

banyak daripada laki-laki. Sebahagian kerajaan membolehkan beristeri banyak dengan alasan yang demikian."

Bagi laki-laki yang kuat syahwatnya tetapi tidak mampu beristeri banyak karena tidak ada harta untuk mas kawin atau memberi nafkah, maka Islam mengajarkan cara untuk melemahkan syahwatnya, sebagaimana sabda rasullah yang berarti ***" Hai para pemuda! barangsiapa yang telah sanggup membiayai nikah, beristerilah karena lebih memelihara mata dan kemaluan. Dan barangsiapa tidak sanggp maka hendaklah puasa karena puasa melemahkan syhwat jinak (bersetubuh).***

Kedua, apabila dikatakan menurut hukum Tuhan Aza Wa Jalla, lebih baik terutama dalam masa peperangan. Banyak perempuan mempunyai anak yatim seperti bapanua meninggal dalam peperangan dans semua laki-laki ditakdirkan tidak boleh beristeri banyak. Maka apakah ikhlas perempuan-perempuan itu, laki-laki lain membelanjakan hartanya daripada laki-laki yang disebut suaminya. Apakah zina dan tidaklah ada yang mengatakan lebih lalai mengeluarkan anak serta menyempurnakan haknya daripada mengawinkan dengannya.

Firman Allah swt dalam S. Annisa ayat 3 yang artinya, **jika kamu takut akan berlaku adil tentang perkawinan kamu dengan anak- anak yatim maka kawinlah dengan beberapa perempuan yang kamu sukai (selain anak yatim) dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu takut tidak akan bisa berlaku adil pula, maka kawinlah satu saja.**

Beristeri banyak itu ada hikmahnya, itulah sebabnya Allah Ta'ala membolehkan umat Muhammad beristeri empat dan khusus kepada rasulNya Muhammad lebih dari empat.

Orang-orang Islam telah sepakat bahwa sebahagian dari ketentuan bagi rasullah boleh beristeri lebih dari empat, namun rasullah telah memilih empat saja. Diantaranya Siti Aisyah dan Siti Hanfsah. Isteri-isteri rasul ikhlas menjadikan diri mereka nama ibu-ibu orang miskin dan mereka mengikhlaskan diri mereka nama ibu-ibu orang mukmin dan mereka mengikhlaskan nabi bermalam dimana saja.

Disini dapat diketahui bahwa pada hakekatnya rasul membatasi isterinya hanya empat sama seperti umatnya. Isteri yang tidak diceraikan itu, karena ada beberapa sebab yang dijelaskam Thanthawi di dalam bukunya.

Kewajiban Isteri

1. Patuh pada suami dalam hal yang baik dan memperkenankan apabila diajak tidur.
2. Membersihkan diri, anak-anak perempuan, pembantu dan rumahnya.
3. Memelihara diri, anak-anak perempuan, harta dan rahasianya.
4. Mengatur rumah tangga, mengasuh anak-anak dan mengajari mereka dengan akhlak yang terpuji.
5. Meminta pakaian yang perhiasan dengan sederhana.
6. Tidak mengizinkan orang yang tidak disukai suaminya masuk ke rumahnya tanpa seizin suaminya.
7. Tidak keluar rumah tanpa seizin suaminya.
8. Menolong suaminya dengan harta diwaktu susah atau lainnya.

Kewajiban Suami Isteri.

1. Suami isteri harus sopan dalam berbicara dan berkasih sayang serta menjauhi perbuatan yang keji.
2. Suami isteri bersama-sama menjaga kesehatan dan harta.
3. Bersabar dalam menghadapi perselisihan, berusaha menyelesaikan persoalan dan menghindari perkelahian dan perceraian.
4. Pekerjaan isteri hendaklah yang disukai suaminya, pekerjaan suami hendaklah yang disukai siterinya dengan ketentuan agama.

Suami Isteri Rukun

1. Kasih sayang antara suami isteri merupakan pokok kebahagian berumah tangga.
2. Sehat jasmani, senang hati dan menghemat harta.
3. Anak-anak berkhlak mulia dan terbiasa berbuat baik.
4. Didambakan untuk menjadi mertua atau ipar oleh orang lain.
5. Saling membantu dalam kehidupan.
6. Suatu bangsa akan baik apabila orang-orang dalam rumah tangga baik.

Ishak bin ibrahim a.s. Seorang nabi dan rasul Allah. Dikatakan orang hawa nabi Ibrahim a.s dalam mimpinya diperintah untuk menyembalikannya, kemudian Allah menggantikannya dengan kambing dari surga. Peristiwa ini terjadi sebelum kelahiran nabi Isa a.s ± 2.000 tahun.

Allah menjadikan anak cucu Ishak, nabi dan rasul yaitu Ya'kub, Yusuf, Daut, Sulaiman, Musa, Harun dan lain-lain. Dan anak cucu nabi Ya'kub inilah dinamakan Bani Israil.

Ishak bin Ibrahim bin Mukhlid bin Ibrahim bin Abdullah bin Muthar bin Abdullah bin Ghalib bin Abdul Waras ini mashur dengan nama Ibnu Rahwiyah (anak Rahwiyah).

Ia telah menggabungkan hadist, figh dan pendapat orang-orang shaleh dan salah seorang imam muslim. Kata Ibnu Hambal r.a: "Ishak adalah salah satu imam muslim". Dan menurut pengakuan Ishak, ia hafal 70 ribu hadist dan telah didiskuskan 100 ribu Hadist. Apabila ia mendengar sesuatu, ia akan selalu ingat.

Ishak mempunyai buku "Masnat" yang sangat mashur. Ia telah mengunjungi Mekah, Madinah, Irak, Jaman dan Syam. Murid-muridnya Sofyan bin Umaiyah, Bukhari, Muslim dan Tarmizi. Ia lahir tahun 161 H, menghabiskan hari tuanya di Nisabur dan meninggal malam Kamis pertengahan Syakban tahun 237 H.

Seorang raja bertanya kepadanya, kenapa tuan dipanggil orang Rawiyah? tidaklah tuan marah dan apa makna kata tersebut? Jawabnya, hai raja! ketahui olehmu bahwa ayah saya lahir di jalan antara Mekah dan Persi. Itulah sebabnya ia dipanggil Rahwiyah. Saya tidak marah dipanggil Ibnu Rahwiyah (anak laki-laki Rahwiyah) dan marah kalau dipanggil Rahwiyah.

Ishak pergi ke Irak tahun 184 H waktu berumur 23 tahun. Menurut Ishak, ayahnya lahir ke dunia dalam keadaan teliga bertindik dari dalam perut ibunya. Kemudian neneknya menayakan kepada orang- orang berilmu pada waktu itu. Maka kata orang-orang berilmu tersebut, hal itu merupakan pertanda bahwa anak tersebut akan menjadi pemimpin yang baik atau jahat.

Wahab bin jaris mengatakan bahwa Allah menjadikan Ishak Ibnu Rahwiyah menghidupkan sunnah nabi di bumi Timur ini sebagai balasan. Pada suatu hari Ishak bersama tiga orang temannnya, Yahya Ibu Yahya: "Silakan tuan dahulu masuk". Kata Yahya: "Masuklah tuan Ishak dahulu". Maka berkata lagi Ishak: "Tuan Yahya lebih tua dari saya." Dan dijawab pula oleh tuan Yahya: "Saya lebih disegi umur tetapi tuan lebih daripada saya disegi ilmu.

Ahmad bin Hambal mengatakan bahwa ia pernah mendengar Ishak dan Imam Syafe'i berdiskusi tentang masalah-masalah rumah dimekah. Maka Ishak lebih tinggi ilmunya.

Dan lagi, apabila Ishak berkumpul dengan para pakar hadist seperti Ahmad bin Hambal, Yahya bin Ma'in dan lain-lain maka ia pimpinan Majlis.

Pada suatu hari Ishak datang menghadap seorang raja yang bernama Abdullah bin Thahir. raja ini didampingi oleh seorang ulama yang bernama Ibrahim bin Shaleh. Tiba-tiba raja menanyakan satu masalah kepada Ishak. Maka Ishak menjawab, tentang masalah tersebut hadits menerangkan begini-begini dan begitu juga kata orang yang berjalan sebagaimana ahli-ahli hadits.

Kata Ishak: "Saya hafal masalah ini dari buku kakek tuan Ibrahim". Maka kata tuan Ibrahim: "Jangan tuan Ishak bohongkan kakek nenek saya."

Lalu Ishak mengusulkan agar tuan Ibrahim mengutus seseorang untuk mengambil buku jilid sekian-sekian dari dari mesjid kakeknya. Tatkala buku tersebut sampai kehadapan raja Abdullah, maka raja membukanya selembar demi selembar.

Kata Ishak : "Silakan tuan buka lembar ke sebelas dari awal dan lihat baris ke tujuh dari atas, niscaya tuanku akan menemukan perselisihan ini." Setelah dicari raja, maka betul seperti apa yang dikatakan Ishak. Kemudian kata raja itu: "Sungguh kamu telah hafal semua maslaah tetapi saya heran bagaimana kamu bisa hafal sebagaimana saya lihat ini."

Ishak mempunyai ilmu yang luas dan menguasai hadis dan figh. Ia seorang hafaz (penghafal), benar wara' (menjauhkan diri dari perbuatan dosa) dan zuhud (mementingkan kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia). Ia telah mengembara kemana-mana dan sahabatnya Ahmad bin Hanbal.

Kata Abu Yahya Assya'rani: "Saya tidak pernah melihat buku di tangannya dan tidak dibacanya satu hadist kecuali telah hafal. Apabila berdiskusi dia tidak ada bandingnya dan dia tidak tertarik dengan kehidupan dunia".

Ishad Assyirazi salah seorang ulama besar mazhab Syafe'i yang mengarang buku figh yang bernama Attanbih dan ia meninggal tahun 476 H.

Ishak. Dipanggil orang dengan nama Abu Ishak Al Ashthakhri adalah seorang ahli geografi Arab pada abad keempat hijrah. Ia lahir di Isthakhar luar Arab. Dia suka mengembara dan tahun 340 H ia telah mengembara diseluruh negeri Islam yang dimulai dari negeri Arab sampai ke Hindia dan lautan Atlantik. Ia telah mengarang buku Al Aqalim dan Masalikul Mamalik.

BAB III
NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH DAN RELEVANSI SERTA PERANANNYA DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN NASIONAL

3.1 Umum

Di dalam menganalisis naskah melayu yang dikaji berjudul "Perbendaharaan ilmu jilid I bilangan 9 dan 10, dapat diambil hal-hal inti yang terlihat dalam ungkapan tulisan berbentuk puisi ini. Dari hal ini akan terlihat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta peranan dan relevansinya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

Arak dan judi, kedua hal tersebut dapat menyebabkan seseorang menjadi sakit anggota tubuhnya, gila, membunuh orang lain dan atau bunuh diri, bangkrut (jika ia seorang pedagang), dan cerdik- pandai menjadi hina karenanya. Walaupun harus diakui bahwa, terutama arak, dapat mendatangkan rezeki (manfaat), namun dibandingkan dengan manfaatnya, kedua hal itu lebih banyak dosanya. Dengan perkataan lain, lebih banyak ruginya daripada untungnya. Simpulan ini tidak hanya didukung secara ilmiah oleh orang muslim, tetapi non-muslim dari

berbagai negara seperti Amerika. Arak dan judi itu sendiri dengan tegas dilarang oleh agama, terutama agama Islam. Dan, Tuhan (Allah) sangat membenci orang-orang yang melakukannya. Untuk itu, menjauhi arak dan judi berarti memperoleh kemenangan, karena yang bersangkutan tidak hanya selamat di dunia, tetapi juga di akhirat.

Aral adalah kendala. Sedangkan, Arland (Irlandia) adalah suatu daerah yang merupakan kembarang England (Inggris). Daerah yang luasnya 22x80 km2 ini sebagian berupa dataran tinggi, sehingga udaranya sejuk. kesejukan inilah yang kemudian membuat tanaman dan pepohonan di sana tumbuh subur. Pada tahun 1837 penduduknya banyak yang pindah. Pada tahun 1841 penduduknya berjumlah 8.175.124 jiwa, tetapi pada tahun 1901 tinggal 4.456.546 jiwa. Sebagian besar 93.310.028 jiwa) beragama katolik, sedangkan selebihnya beragama Protestan. Ada empat daerah yang menjadi jajahannya, yaitu Linstar, Wenstar, Kunat,dan Ulstar. Dublin adalah nama ibukotanya. Kemudian Kruk adalah dermaganya, dan Belfast adalah salah satu kota yang ada di sana.

Armuzat adalah nama Tuhan dari "agama" Zardas yang didirikan oleh Zoroaster di Parsi sebelum Nabi Isa. Menurut mereka Armuzat adalah Tuhan kebaikan yang sangat pengasih dan penyayang. Tuhan inilah yang menciptakan makluk dan bumi lapis tujuh. Tuhan ini digambarkan sebagai cahaya, api, dan matahari.

Armenia adalah daerah yang terletak antara Rusia, Persia dan Turki. Arman adalah sebutan untuk orangnya (penduduknya). Kekayaan dan kerajinan mereka, terutama di bidang pertukangan, jarang yang dapat menandinginya. Bencana dan penderitaan yang mereka alami untuk mewujudkan kemerdekaan tidak sedikit. Dimasa pemerintahan Sultan Abdul Hamid sering terjadi peperangan. Mereka adalah termasuk dalam ras kulit putih yang cantik, luwes dan tajam pemikirannya.

Sebagian negeri berhawa sejuk karena dikelilingi bukit dan tumbuhan gandum, apel, kapas, tembakau, sutera, serta anggur. Anggur yang tumbuh di pantai dekat dengan sungai Euphrat yang sangat terkenal. Sementara itu, kekayaan lainnya adalah emas, perak, tembaga, libas, timah, mar-mar. Sayangnya sampai sekarang belum ditambang. Sedangkan, hewan yang ada di sana antara lain: biri-biri, kambing dan kuda. Malahan, kudanya termasuk jenis yang baik.

Sebagian menyembah matahari, bulan, dan bintang (Agama Majusi); sebagian Hindu, dan sebagian lagi Nasrani. Raja Adisi disebut-sebut sebagai penghubung Isa A.S. Sedangkan, San Jarjuar adalah pengembang agama yang disebutkan terakhir (Nasrani) di Armenia.

Penduduk Armenia berjumlah kurang lebih 1.500.000 jiwa. Mereka bukanlah orang-orang Armania yang dibawah pemerintahan Rusia. Dan, penduduk itu bertambah karena adanya perpindahan orang-orang Jarkasi setelah orang-orang Rusia menang dari Kukaz. Selain orang Arman, di sana terdapat juga orang Turki, Turkaman, dan Kurdi. Pada Perang Dunia II orang Arman menyerang Turki. Orang Arman banyak yang lari setelah orang Turki mengalahkan orang Greek (Yunani).

Arnab adalah binatang yang sangat cepat larinya. Menurut sejarah binatang itu berasal dari Afrika. Makanannya adalah anak-anak kayu. Setiap empat atau lima tahun sekali ia beranak, dan sekali beranak bisa mencapai empat sampai delapan ekor. Masa hidupnya tidak lebih dari 7 tahun. Sebagian ada yang mengatakan halal memakannya dan sebagian lagi mengatakan makruh (bila dikerjakan tidak apa-apa, bila tidak dikerjakan tidak apa-apa). Dagingnya lunak akan tetapi berbahaya bagi orang yang pencernaannya kurang baik. Arnab yang bagus adalah Arnab bukit. Arnab berbadan besar dan bulunya halus. Panjangnya hampir sama dengan kucing, tetapi kepalanya kecil. Sedangkan, telinganya panjang dan lebar, kemudian kaki belakang lebih panjang ketimbang kaki depan. Arnab kulitnya berwarna seakan-akan kelabu. Tempat tinggalnya di dalam tanah. Dan keluar dari tempat tinggalnya pada waktu malam. Arnab dalam bahasa Greek disebut laqhus, Latin disebut **labirah,** Arab disebut **kharaz**, Bar-bar disebut **babrazas**, Suryani disebut **arnia**, Ibrani disebut **arnisat**, dan Parsi disebut **Laghus.**

Manfaat Arnab bagi manusia antara lain: kulitnya dapat dijadikan kain yang dapat menghangatkan badan; kotorannya dipercayai dapat mencegah kehamilan; otaknya, jika dimakan terutama oleh perempuan, dapat membuat kehamilan; kemudian, jika dioleskan pada anak yang belum tumbuh giginya akan segera tumbuh; dan gerahamnya dapat dijadikan sebagai obat. Sebagai catatan, ada Arnab yang disebut sebagai Arnab laut, yaitu binatang laut yang menyerupai Arnab tetapi beracun. Oleh karena itu, hukumnya haram.

Arah adalah tujuan; arusan air adalah pusat aliran air. Sedangkan, arung adalah berjalan-jalan di dalam air (berlayar). Sementara itu, aruk adalah membuat kacau, dan Arwi binti Al Haris bin Abdul Muthalib adalah seorang perempuan yang termashur dan mempunyai kelebihan.

Dalam riwayat Anas bin Malik dikatakan bahwa Arwi yang sudah tua itu menghadap baginda Muawiyah (Amirul Mukminin di negeri Syam). Muawiyah memberi salam kepadanya. Akan tetapi, Arwi menuduhnya sebagai seorang kafir. Dia mengharapkan sebagai seorang yang beragama seharusnya memerangi kemusyrikan, sehingga diampuni dosanya dan mulia.

Sang baginda menyuruhnya diam. Akan tetapi, Arwi mengatakannya sebagai anak zina dan bukan orang Quraisy yang baik dan mulia. Dia mengatakan bahwa bisa memanggil 6 orang Quraisy yang mengaku sebagai bapaknya. Malahan, dia mengetahui bahwa ibunya beberapa hari di Mekah bersama orang lain.

Marwan bin Hakam menyuruh Arwi diam. Tetapi Arwi malah mengatakan bahwa Marwan lebih mirip dengan Abi Sofyan bin Haris daripada dengan bapaknya. Menurutnya, Hakam itu elok wajahnya dan tidak keriting rambutnya. Oleh karena itu, pantaslah berkerabat dengan Muawiyah seperti kerabat kuda bigal dengan keledai betina yang buncit perutnya.

Muawiyah menyesal atas tingkah-laku Marwan dan Amru karena ia yang membawanya untuk mendengarkan perkataan kotor. Kemudian ia mengatakan apa yang dikehendaki oleh Arwi. Dan Arwi menyebutkan kebutuhannya, yaitu uang sejumlah 2x3x1 ribu dinar. Ketika ditanyakan penggunaan uang itu, Arwi menjawab bahwa 2 ribu dinar untuk membeli budak bagi Haris bin Abdul Muthalib; 2 dinar untuk mengawinkan dua orang anak Abdul Muthalib; dan 2 dinar lagi untuk menolong orang susah di Madinah dan orang yang berziarah ke Baitul Haram.

Muawiyah mengabulkan permintaannya, tetapi ia menanyakan kenapa Ali tidak memberikannya. Jawabnya adalah bahwa Ali telah menyempurnakan amanah dan mengamalkan perintah Allah. Sedangkan, Mu'awiyah telah menyia-nyiakan amanah, karena memberikan harta kepada orang yang tidak berhak menerimanya sebagaimana yang telah

diterangkan di dalam Al Qur'an. Selanjutnya, Arwi mengatakan bahwa Ali telah memanggil dan mengambil miliknya yang diwajibkan Tuhan. Arwi melanjutnya dengan perkataan bahwa Ali ragu tentang Mu'awiyah. Dalam hal ini adalah berbuat adil. Selanjutnya Arwi mengatakan bahwa ia tidak meminta hartanya, tetapi haknya.

Mendengar itu Muawiyah menangis dan berkata bahwa ia tidak melupakan Ali. Kemudian, ia menyuruh orang memberi 6 ribu dinar kepada Arwi untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan. Kepada Arwi, ia berpesan jika ada keperluan kirimlah surat dan kalau Tuhan mengizinkan ia akan membantunya.

Ari-ari adalah tempat bagian bawah pusat manusia. Sedangkan, Azhar adalah nama sebuah mesjid besar, yang semenjak berdiri dijadikan tempat belajar dan beribadah orang yang beragama Islam. Azhar dibangun pada masa Kerajaan Fathimiyah (tahun 359 H) dalam waktu 30 bulan. Azhar yang kemudian juga merupakan sekolah Islam terbesar di dunia bertujuan menghasilkan orang-orang yang ahli hukum agama Islam, memelihara pelajaran-pelajaran Islam dan sanggup mengembangkan hukum-hukum serta adab di kalangan orang banyak berdasarkan ajaran Islam yang benar. Pendidikan ilmu agama dan non-ilmu agama di Azhar ini dimulai tahun 365 H. Adapun yang diajarkan adalah Mazhab Syi'ah yaitu mazhab yang diakui di Mesir sampai tahun 567 H.

Waktu Shalahuddin Al Ayyubi menjadi raja di Mesir Mazhab Syi'ah tidak dipakai lagi. Sebagai gantinya adalah Mazhab Syafi'i. Namun, sekarang keempat mazhab dipelajari. Sebelum tahun 3471 pelajar diberi uang dan roti, tetapi sesudahnya oleh pimpinan Al Jami'ul Azhar, Mushthafa Al Maragi, pemberian roti dihentikan. Ia yang kemudian mengadakan perubahan-perubahan lainnya seperti mengganti undang-undang lama dan memasukkan bahasa Inggris dan Perancis. Untuk itu, ia mengirim mahasiswanya ke Inggris dan Amerika. Ia melakukan perubahan di Azhar bukan hanya yang menyangkut non-fisik semata, tetapi juga fisik. Malahan ia merencanakan dan bercita-cita mengambil hakekat dari 4 mazhab untuk dijadikan satu mazhab yang resmi di Mesir.

Pada bulan Oktober1929 Syekh Al Jamiul Azhar memohon kepada Raja Mesir untuk mengundurkan diri setelah ± 1 tahun menjadi Syekh Al Jami;ul Azhar. Oleh raja, ia di gantikan oleh seorang yang sangat pintar ,

namanya Shahibul Fadhilah Al Ustaz Zawahiril Ahmadi. Dan pergantian ini disambut baik oleh semua lapisan masyarakat.

Tamatan-tamatan Azhar yang termashur, antara lain: Izzuddin 'Abdul Salam dan Imam sebagai serta pengikutnya Syihab Al Farrani, Ibnu Hisyam, Sirajul Balqini, Assayutu, Ibrahim Ibnu 'Isa Al Andalusia, 'Izzuddin 'Umar bin 'Abdullah Al Qudusi, Iman Al Ashbahani, Iman Al Zila'i, Ibnul Haji Al 'Idri, Abu Hayan Al 'Irnathi, Tajuddin Attabrizi, Hafith Al 'Iraqi, Hafith bin Hajar Al 'Asqalani, 'Ula Uddin Al Hamwi, Arradhil Syathi, Muhammad bin Muhammadi Al Baqhdadi, dan Zakaria Anshori. Karangan-karangan ulama tersebut menjadi acuan bagi ulama-ulama pada masa sekarang. Dalam Kitab Dairatul Ma'arif, Azhar disebut sebagai sebuah sekolah tinggi yang besar dengan mesjidnya yang termashur. Mesjid itu dibuat pada tahun 359 H. dan Ilmu pengetahuan untuk pertama kalinya diajarkan pada tahun 380 H.

Azmir adalah nama sebuah pelabuhan di Turki yang luasnya kurang lebih 50 km2. Penduduknya kurang lebih berjumlah 250.000 jiwa dan merupakan pusat lalu lintas perdagangan bibit ulat sutra, bulu kambing, biri-biri, lilin, kismis, tin, minyak, candu, sajadah, permadani dan bunga karang di Asia Kecil. Kereta api Madhul melalui kota Azmir, Qishbah, Qarrah Hishar. Adapun jumlah barang- barang yang dibongkar di kota Qarrah Hishar ± 1 juta ton.

Azmir didiami oleh bangsa Krek yang jumlahnya hampir setengah jumlah orang Turki, Armenia ± 15.000 jiwa, dan Eropa ± 10.000 jiwa. Namun orang Krek banyak yang meninggalkannya setelah mengalami kekalahan pada Perang Dunia II (1932). Sedangkan, esa berarti satu; Tuhan Esa berarti satu zat-Nya, satu sifat-Nya, dan satu perbuatan-Nya. Dengan satu zat-Nya yang dimaksud adalah tidak ada zat lain seperti Allah Ta'ala. Zat Allah tidak ada bandingannya dan terdiri dari darah, daging dan berjasad. Dengan sifat Allah yang Esa yang dimaksud adalah tidak terbilang baik qadar maupun iradat-Nya dan tidak ada yang menyerupai. Sedangkan, yang dimaksud Esa perbuatan-Nya adalah tidak bersekutu dengan yang lain dalam menciptakan alam semesta ini.

Selanjutnya yang dimaksud dengan dalil esa zat, sifat, dan perbuatannya ialah jika Allah Ta'ala berjasad, maka sifat-nya berbilang atau ada yang menyerupai-nya. Dengan demikian ia lemah. Jika Allah lemah tentu alam ini tidak ada. Jika Tuhan itu ada dua atau lebih, maka

tidak akan ada langit dan bumi ini, karena masing-masing Tuhan itu akan berlawanan dan mustahil akan menciptakan makhluk. Jika dua Tuhan atau lebih berlawanan tentang penciptaan langit dan bumi, tentu langit dan bumi tidak akan ada, karena Tuhan yang satu ingin menciptakan sedang Tuhan yang lain tidak ingin menciptakan. Dengan demikian, akan selalu terjadi perselisihan. Jika ada yang kalah, tentu ia lemah. Dan, jika ia menang, juga lemah pada hakikatnya, karena ia juga Tuhan sama seperti Tuhan yang lemah. Sekarang dengan nyata dapat melihat langit dan bumi yang menunjukkan kekuasaan Tuhan. Dengan demikian, ada dua tuhan atau lebih adalah mustahil. Jika dua Tuhan atau lebih sepakat menciptakan langit dan bumi, tentulah masing-masing Tuhan itu tidak sempurna kekuasaannya, karena masing-masing tidak punya kekuasaan. Tidak bisa diterima dengan akal jika satu benda yang tidak bisa dibagi-bagi diciptakan oleh beberapa Tuhan karena masing-masing Tuhan akan memberi ciri khas padanya. Dan, jika dijadikan oleh satu Tuhan, kemudian Tuhan yang lain menjadikan lagi, berarti menciptakan yang sudah ada. Dengan demikian, tuhan hanya satu dan mustahil dua atau lebih. Tuhan itu Esa; itulah yang dimaksud dengan ayat yang artinya **katakan olehmu ya Muhammad Tuhan itu Esa dan ayat lain jikalau ada di langit dan di bumi itu beberapa Tuhan selain Allah, niscaya binasalah langit dan bumi.**

Istana adalah tempat tinggal raja atau sultan dengan permaisuri, putera-puterinya serta dayang, inang pengasuh dan segala perangkatnya. Sedangkan, Australia ialah pulau yang terbesar dan benua yang terkecil di dunia ini. Ia terpisah dari benua lain dan terletak pada bulatan bumi sebelah Selatan. Jaraknya dari Khatulistiwa ± 775 kilometer dan dari Kutub Selatan ± 1896 kilometer. Waktu orang Eropa pertama kali datang ke sana, di sana tidak ada biji-bijian yang mengenyangkan, binatang yang bisa diperah susunya atau dikendarai. Bahasa dan peradabannya asing. Benua yang luasnya ± 3.000.000 mil persegi ini sebelah timur dibatasi oleh lautan Atlantik, selatan dan baratnya berbatasan dengan India, dan sebelah utara berbatasan dengan laut Timor dan Arafura, Indonesia.

Sungai-sungainya (Kerigis, Baraku dan Kubaz Dimantina) yang panjang mengalir di dataran tinggi sebelah timur, tetapi airnya sedikit dan jarang terjadi banjir. Sungai-sungai yang selalu dilayari kapal atau Petzaruwi yang teletak di sebelah barat Darling dan Murai. Ayar, Turnaz,

Jendenar, dan Amadyas adalah beberapa danau yang terdapat di sana. Danau yang airnya asin ini sekali-sekali mengalami kekeringan.

Ada 37 macam binatang yang berkantong; yang besar bernama Kangguru. Binatang ini banyak jenisnya dan kulitnya kuat serta halus. Selain itu ada binatang buas (pemakan daging) yaitu Danju dan Serigala. Ada juga binatang yang aneh dianiaya itu Belatiabs dan Akidna. Kedua binatang ini mempunyai susu, melata dan seperti burung. Ia bertelur dan beranak. Belatiabs adalah binatang berparuh seperti itik, tidak mempunyai gigi serta hidup di darat dan di air. Akidna adalah binatang berduri seperti landak, memakan semut dan hidup di air.

Burung-burung di Australia sama anehnya seperti binatang lainnya sehingga tidak dapat disamakan dengana burung di tempat lain seperti Inyitriks atau Kiwi. Burung ini tidak bersayap, larinya kencang dan makanannya ulat serta binatang melata yang ditangkap dengan paruhnya yang panjang dan tajam. Banyak lagi burung-burung yang termashur keindahan bentuk dan bulunya, seperti Manukwari, Kakak Tua dan Turi. Ada juga burung-burung yang besar yaitu Undan Hitam dan Kasuari. Burung-burung ini sudah hampir punah.Barang tambang yang banyak terdapat di Australia ialah emas dan tembaga. Dalam tahun 1915-1916 M mencapai hasil 19 milyun dollar. Daerah-daerah yang banyak menghasilkan emas ialah Victoria, Wiston, Wiliz Selatan Baru dan Kwinzeland. Australia maju dan berkembang didorong oleh banyaknya hasil emas. Pada tahun 1917 M hasil emas sampai 6.180.000 dollar.

Wiliz Selatan Baru dan Victoria adalah daerah gandum. Jagung banyak dijumpai di daerah Kwinzeland dan Wiliz Selatan Baru. Sementara itu, kentang dan anggur tumbuh subur di daerah Victoria dan Wiliz Selatan Baru.

Penduduk asli Australia bernama Aborigin berkulit kehitam-hitaman dan manis. Suku bangsa lainnya yang ada di sana tidaklah demikian. Penduduk asli hidup dalam kesengsaraan dan jumlahnya selalu berkurang, walaupun daerahnya kaya. Mereka adalah kanibal; hidupnya berpindah-pindah dan tempat tinggalnya seperti kandang babi. Bumerang adalah senjata khas mereka. Binatang peliharaan tidak dipedulikan dan mereka benci pekerjaan tetap. Namun demikian, mereka mencari jejak. Bangsa Inggris adalah pendatang yang tahun demi tahun jumlahnya

bertambah, sehingga tahun demi tahun penduduk Australia bertambah. Daerah yang padat penghuninya adalah Victoria. Pekerja tambang emas didominasi oleh orang Cina. Sementara itu, petani kapas dan tebu adalah pekerjaan yang banyak dilakukan oleh orang Melayu.

Australia terbagi dalam 6 wilayah, yakni; (1) Wiliz Selatan yang beribukota di Sedani, (2) Victoria yang beribukota di Melbourne, (3) Kobatarland yang beribukota di Berzaban, (4) Australia Selatan yang beribukota di Adelaide, (5) Australia Barat yang beribukota di Barast, dan (6) Tasmania yang beribukota di Habrat.

Isteri adalah perempuan yang telah dinikahi secara syah menurut ketentuan agama. Ia merupakan titipan Allah Ta'ala. Ia akan taat kepada suami jika sang suami melaksanakan haknya. Dan, suami akan merasa bahagia jika perawan yang dijadikan sebagai isterinya adalah yang mempunyai adat sopan-santun dan taat.

Isteri bukanlah budak yang dibeli dengan harga tertentu. Islam telah menegaskan bahwa isteri adalah pemimpin wanita di rumah suaminya. Ia harus pandai memasak, dan wajib juga melayani suaminya. Walaupun dipaksa oleh suaminya untuk menyusui anaknya, tetapi bila si isteri sakit, agama tidak mewajibkan.

Isteri yang baik adalah isteri yang dapat menyembunyikan aib kekerasan suami atas dirinya. Selain itu harus bertingkah laku baik, penyabar dan dapat menjelaskan kesalahan suaminya dengan cara yang baik. Dan lagi, isteri yang beragama dan berakhlak terpuji adalah isteri yang tahu hak dan kewajiban suami atasnya. Disamping itu, ia juga tahu masalah suami-isteri yang suka- citanya dalam memelihara anak makanan, pakaian dan harta suaminya.

Isteri yang bertingkah laku baik dan berparas cantik, tidaklah ia memperlihatkan kecantikannya dihadapan orang ramai dan sombong yang dapat melecehkan suaminya. Janganlah berperilaku seperti burung merak yang memamerkan kecantikannya di depan khalayak ramai. Dan, bedakan antara manusia dan binatang.

Isteri yang memperlakukan dirinya seperti tuk pekong dengan memakai secara berlebihan kain, baju, perhiasan emas dan intan untuk menunjukkan dirinya kaya atau dirinya lebih dari orang lain, maka tidaklah ia masuk dalam isteri yang disebutkan didalam pelajaran kemajuan agama

dan pelajaran adab . Melainkan ia timbul dari hawa nafsu setan yang ingin bermegah dan terpuji tanpa memperdulikan hati orang lain dan kerabat lainnya.

Para isteri yang mengnhacurkan harga dirinya pada zaman sekarang ini banyak terjadi pada isteri orang Melayu yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan pelecehan agama. Mereka mencontoh perbuatan-perbuatan yang tidak pantas dicontoh, yaitu yang di jari seperti memanah sirih.

Mereka merasakan ada khasiat yang baik yang dapat diperoleh, dan mereka tidak mengetahui bahwa benda tersebut te;ah mencemarkan nama bangsa dan merendahkan suami mereka. Mereka tidak bisa menjaga kesehatan dan merusak citra dirinya.

Kelakuan isteri yang demikian itu terjadi karena kemauannya sendiri kemudian disetujui oleh suaminya karena syang terhadap isterinya, isteri tidak mau mendengar nasehat suami atau suami tidak mau bertengkar, atau mungkin juga suami suka isterinya memamerkan kecantikannya dan berprilaku seperti modern. Semua ini menjadi terbalik seperti ayam betina mengembalakan jantannya dan seperti ayam jantan yang banyak betinanya.

Banyak lagi perbuatan pelecehan terhadap agama dan kemanusiaan pada isteri Melayu sekarang ini, yang dapat dijelaskan disini secara panjang lebar. Sampai-sampai ada yang memamerkan diri dari atas pentas melenggok-lenggok seperti orang tidak laku. Kadang- kadang bertingkah seperti orang kehilangan anak gadis dan anak- anak dalam kegelapan, lengkap dengan jerit pekik dan isak tangisnya mencari disetiap lorong. Dan , ada suami babak belur gara-gara isteri, maka disini nyatakan kebodohan suami karena mengikuti hawa nafsu.

Hai laki-laki yang berpendidikan! Janganlah kamu merusak dirimu di dunia ini. Bagaimana pula apabila kamu merasakan neraka akhirat yang disebabkan oleh hal-hal yang berhubungan degan isteri. Dan, ketahukah bahwa tidak lama lagi kamu akan dihisab ((dihitung perbuatan baik dan perbuatan jahat) oleh Allah s.w.t. Kamu akan merasakan azab dunia akhirat karena kamu tidak berbuat baik.

Orang-orang Eropa berpendapat bahwa beristeri lebih dari stu orang adalah tidak pantas, karena kasih sayang tidak terpusat, sehingga

dapat menimbulkan perselisihan. Sehubungan dengan itu, banyak orang Eropa menyalahkan orang-orang Islam beristeri lebih dari satu orang. Namun, orang Islam menjawabnya bahwa orang Eropa tidak mengetahui bahwa Allah memperbolehkan dan dalam Al Qur'an dijelaskan betapa besar hikmahnya. Pertama, manusia diciptakan Allah ada yang kuat, ada yang lemah, ada yang kaya, dan ada yang miskin. Bagi yang kuat cukup baginya harta dan kekuasaannya untuk menutupi syahwatnya.

Ada pertanyaan tentang manakah yang lebih baik beristeri lebih dari satu secara terang-terangan untuk memenuhi syahwat (birahi) atau berkawan dengan perempuan lebih dari satu tetapi secara sembunyi-sembunyi.

Yusuf Libun seorang pendeta Eropa menghatakan bahwa beristeri banyak, terutama waktu beristeri banyak, terutama waktu peperangan yang mengakibatkan perempuan lebih banyak daripada laki-laki, adalah boleh. Kemudian, katanya pula bahwa sebagian kerajaan membolehkan beristeri banyak dengan alasan yang demikian.

Bagi laki-laki yang kuat syahwatnya tetapi tidak mampu beristeri banyak karena tidak ada harta untuk mas kawin atau memberi nafkah, maka Islam mengajarkan cara untuk melemahkan syahwat, sebagaimana sabda rasulullah yang berarti ***"Hai para pemuda! barangsiapa yang telah sanggup membiayai nikah, beristerilah karena lebih memelihara mata dan kemaluan. Dan barangsiapa tidak sanggup maka hendaklah puasa karena puasa melemahkan syahwat jinak (bersetubuh).***

Kedua, apabila dikatakan menurut hukum Tuhan Aza Wa Jaalla, lebih baik terutama dalam masa peperangan. Banyak perempuan mempunyai anak yatim setelah bapaknya meninggal dalam peperangan dan semua laki-laki ditakdirkan tidak boleh beristeri banyak. Apakah ikhlas perempuan-perempuan itu? Sementara laki-laki lain membelanjakan hartanya yang disebut suaminya. Apakah tidak lebih terpelihara mata dan kemaluannya daripada berbuat zina dan tidaklah ada yang mengatakan lebih lalai mengeluarkan anak serta menyempurnakan haknya daripada mengawinkan dengannya.

Firman Allah s.w.t dalam S. Annisa ayat 3 yang artinya, **jika kamu takut tidak akan bisa berlaku adil tentang perkawinan kamu dengan anak-anak yatim maka kawinlah dengan beberapa perempuan**

yang kamu sukai (selain anak yatim) dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu takut tidak akan bisa berlaku adil pula, maka kawinlah satu saja.

Beristeri banyak itu ada hikmahnya, itulah sebabnya membolehkan umat Muhammad beristeri empat dan khusus kepada rasul-Nya Muhammad lebih dari empat.

Orang-orang Islam telah sepakat bahwa sebagian dari ketentuan bagi rasulullah boleh beristeri lebih dari empat, namun rasulullah telah memilih empat saja. Diantaranya Siti Aisyah dan Siti Hafsah. Isteri-isteri rasul ikhlas menjadikan diri mereka nama ibu-ibu orang mukmin dan mereka mengikhlaskan nabi bermalam dimana saja.

Di sini dapat diketahui bahwa pada hakekatnya rasul membatasi isterinya hanya empat sama seperti umatnya. Isteri yang tidak diceraikan itu, karena ada beberapa sebab yang dijelaskan Thanthawi di dalam bukunya

Kewajiban Isteri adalah sebagai berikut:

1) Patuh pada suami dalam hal yang baik dan memperkenankan apabila diajak tidur.
2) Membersihkan diri, anak-anak perempuan, pembantu dan rumahnya.
3) Memelihara diri, anak-anak perempuan, harta dan rahasianya.
4) Mengatur rumah tangga, mengasuh anak-anak dan mengajari mereka dengan akhlak yang terpuji.
5) Meminta pakaian dan perhiasan dengan sederhana.
6) Tidak mengizinkan orang yang tidak disukai suaminya masuk ke rumahnya tanpa seizin suaminya.
7) Tidak keluar rumah tanpa seizin suaminya
8) Menolong suami dengan harta diwaktu susah atau disukai susah atau lainnya.

Sedangkan kewajiban Suami-Isteri adalah sebagai berikut:

1) Suami isteri harus sopan dalam berbicara dan berkasih sayang serta menjauhi perbuatan yang keji.
2) Suami isteri bersama-sama menjaga kesehatan dan harta.
3) Bersabar dalam menghadapi perselisihan, berusaha menyelesaikan persoalan dan menghidari perkelahian dan perceraian.
4) Pekerjaan isteri hendaklah yang disukai suaminya, pekerjaan suami hendaklah yang disukai isterinya sesuai dengan ketentuan agama.

Beberapa hal yang membuat suami-isteri rukun adalah sebagai berikut:

1) Kasih sayang antara suami isteri merupakan pokok kebahagiaan berumah tangga.
2) Sehat jasmani, senang hati dan menghemat harta.
3) Anak-anak berakhlak mulia dan terbiasa berbuat baik.
4) Didambakan untuk menjadi mertua atau ipar oleh orang lain.
5) Saling membantu dalam kehidupan
6) Suatu bangsa akan baik apabila orang-orang dalam rumah tangga baik.

Ishak bin Ibrahim A.S. adalah seorang nabi dan rasulah Allah. Dikatakan bahwa Nabi Ibrahim a.s. dalam mimpinya diperintah untuk menyembelihnya, kemudian Allah menggantikannya dengan kambing dari surga. Peristiwa ini terjadi sebelum kelahiran Nabi Isa A.S + 2.000 tahun. Anak cucu Ishak dijadikan oleh Allah nabi dan rasul. Mereka adalah Ya'kub, Yusuf, Daud, Sulaiman, Musa, Harun dan lain-lain. Dan cucu nabi Ya'kub inilah dinamakan Bani Israil. Ishak bin Ibrahim bin Mukhlib bin Ibrahim bin Abdullah bin Muthar bin Abdullah bin Ghalib bin Abdul Waras ini terkenal dengan nama Ibnu Rahwiyah (anak Rahwiyah). Ia telah menggabungkan hadist, figh, pendapat orang-orang shaleh dan salah seorang imam muslim. Kata Ibnu Hambal R.A: "Ishak adalah salah satu imam muslim". Dan, menurut pengakuan Ishak, ia hafal 70 ribu hadits dan telah didiskusikan 100 ribu. Apabila ia mendengar sesuatu, ia akan selalu ingat.

Ishak mempunyai buku " Masnat" yang sangat terkenal. Ia telah mengunjungi Mekah, Madinah, Irak, Yaman dan Syam. Murid-muridnya Sofyan bin Umaiyah, Bukhari, Muslim dan Tarmizi. Ia lahir tahun 161 H, menghabiskan hari tuanya di Nizabur dan meninggal malam kamis pertengahan Syakban tahun 237H.

Seorang raja bertanya kepadanya mengenai kenapa tuan dipanggil otang Rahwiyah. Ia menjawab bahwa ayahnya lahis di jalan antara Mekah dan Persi. Itulah sebabnya ia dipanggil Rahwiyah. Ia tidak marah dipanggil Ibnu Rahwiyah (anak laki-laki Rahwiyah). Akan tetapi, marah kalau dipanggil Rahwiyah.

Ishak pergi ke Irak tahun 184 H waktu berumur 23 tahun. Menurut Ishak, ayahnya ke dunia dalam keadaan telinga bertindik dari dalam perut ibunya. Kemudian neneknya menanyakan kepada orang-orang berilmu pada waktu itu. Maka kata orang-orang berilmu tersebut, hal itu merupakan pertanda bahwa anak tersebut akan menjadi pemimpin yang baik atau pemimpinan yang jahat.

Wahab bin Jaris mengatakan bahwa Allah menjadikan Ishak Ibnu Rahwiyah menghidupkan sunnah nabi di bumi Timur ini sebagai balasan. Pada suatu hari Ishak bersama tiga orang temannya, Yahya Ibnu Yahya: "Silakan tuan dahulu masuk". Kata Yahya: "Masuklah tuan Ishak dahulu." Maka berkata lagi Ishak: "Tuan Yahya lebih tua dari saya". Dan dijawab pula oleh tuan Yahya: "Saya lebih disegi umur tetapi tuan lebih tua daripada saya disegi ilmu.

Ahmad bin Hambal mengatakan bahwa ia pernah mendengar Ishak dan Imam Syafe'i berdiskusi tentang masalah-masalah rumah di Mekah. Ternyata Ishak lebih tinggi ilmunya. Dan lagi, apabila Ishak berkumpul dengan para pakar hadist seperti Ahmad bin hambal, Yahya bin Ma'in dan lain-lain maka ia menjadi pimpinan majlis.

Pada suatu hari Ishak datang menghadap seorang raja yang bernama Abdullah bin Thahir. Raja ini didampingi oleh seorang ulama yang bernama Ibrahim bin Shaleh. Tiba-tiba raja menanyakan satu masalah kepada Ishak. Maka Ishak menjawab, tentang masalah tersebut hadist menerangkan begini-begini dan begitu juga kata orang berjalan sebagaimana ahli-ahli hadist.

Kata Ishak: "Saya hafal masalah ini dari buku kakek tuan Ibrahim". Maka kata tuan Ibrahim: "Jangan tuan Ishak bohongkan kakek nenek saya."

Lalu Ishak mengusulkan agar tuan Ibrahim mengutus seseorang untuk mengambil buku jilid sekian-sekian dari mesjid kakeknya. Tatkala buku tersebut sampai kehadapan raja Abdullah, maka raja membukanya selembar demi selembar.

Kata Ishak: "Silakan tuan buka lembar ke sebelas dari awal dan lihat baris ke tujuh dari atas, niscaya tuanku akan menemukan perselisihan ini." Setelah dicari raja, maka betul seperti apa yang dikatakan Ishak. Kemudian kata raja itu: "Sungguh kamu telah hafal semua masalah tetapi saya heran bagaimana kamu bisa hafal sebagaimana saya lihat ini."

Ishak mempunyai ilmu yang luas dan menguasai hadis dan figh ia seorang hafaz (penghafal) , benar, wara' (menjauhkan diri dari perbuatan dosa) dan zuhub (mementingkan kehidupan akhirat daripada dunia). Ia telah mengembara kemana-mana dan sahabatnya Ahmad bin Hanbal.

Kata Abu Yahya "Assya 'rani: " Saya tidak pernah melihat buku di tangannya dan tidak dibacanya satu hadits kecuali telah hafal. Apabila berdiskusi dia tidak ada bandingannya dan dia tidak tertarik dengan kehidupan dunia."

Ishak Assyirazi salah seorang ulama besar mazhab syafe'i yang mengarang buu figh bernama Atanbih dan ia meninggal tahun 476 H.

Ishak. Dipanggil orang dengan nama Abu Ishak Al Ashathakhiri adalah seorang ahli geografi Arab pada abad keempat hijrah. Ia lahir di Isthakhar luar Arab. Dia suka mengembara dan tahun 340 H ia telah mengembara diseluruh negeri Islam yang dimulai dari negeri

Arab sampai ke Hindia dan lautan Atlantik. Ia telah mengarang buku Al Aqalim dan Masalikul Mamalik.

3.2 Nilai-nilai yang terkandung dalam Naskah

Di dalam menganalisis naskah melayu, ada hal-hal inti yang terlihat, sedikitnya ada 5 nilai yang terkandung dalam naskah yang berjudul "Perbendaraan Ilmu Jilid I Bilangan 9 dan 10. Nilai-nilai itu adalah sebagai berikut:

a. **Nilai keselamatan dalam arti luas.**

Nilai ini tercermin dari perilaku mabuk-mabukan yang disebabkan oleh apa yang disebut sebagai arak. Nilai itu tercermin juga pada perilaku yang disebut sebagai judi. Dikatakan bahwa kedua hal tersebut dapat menyebabkan seseorang menjadi sakit anggota tubuhnya, gila, membunuh orang lain dan atau bunuh diri, bangkrut (jika ia seorang pedagang, dan cerdik-pandai menjadi hina karenanya. Walaupun harus diakui bahwa, terutama arak, dapat mendatangkan rezeki (manfaat), namun dibandingkan dengan manfaatnya, kedua hal itu lebih banyak dosanya. Dengan perkataan lain, lebih banyak ruginya daripada untungnya. Simpulan ini tidak hanya didukung secara ilmiah oleh orang muslim, tetapi non-muslim dari berbagai negara seperti Amerika. Arak dan judi itu sendiri dengan tegas dilarang oleh agama (Islam). Dan, Tuhan (Allah sangat membenci orang-orang yang melakukannya. Untuk itu, menjauhi arak dan judi berarti memperoleh kemenangan, karena yang bersangkutan tidak hanya selamat di dunia, tetapi juga di alam baka.

b. **Nilai pengetahuan umum.**

Nilai ini tercermin dari pengetahuan tentang suatu daerah, seperti Arland (Irlandia) yang merupakan kembaran England (Inggris). Daerah yang luasnya 22x80 km2 ini sebagian berupa dataran tinggi, sehingga udaranya sejuk. Kesejukan inilah yang kemudian membuat tanaman dan pepohonan di sana tumbuh subur. Pada tahun 1837 penduduknya banyak yang pindah. Pada tahun 1841 penduduknya berjumlah 8.175.124 jiwa, tetapi pada tahun 1901 tinggal 4.456.546 jiwa. Sebagian besar (3.310.028 jiwa) beragama katolik, sedangkan selebihnya beragama Protestan. Ada empat daerah yang menjadi jajahannya, yaitu Linstar, Wenstar, Kunat, dan Ulstar. Dublin adalah nama ibukotanya. Kemudian Kruk adalah dermaganya, dan Belfast adalah salah satu kota yang ada di sana.

Armenia adalah daerah yang terletak antara Rusia, Persia dan Turki. Arman adalah sebutan untuk orangnya (penduduknya). Kekayaan dan kerajinan mereka, terutama di bidang pertukangan, mereka alami untuk mewujudkan kemerdekaan tidak sedikit. Dimasa pemerintahan Sultan

Abdul Hamid sering terjadi peperangan. Mereka adalah termasuk dalam ras kulit putih yang cantik, luwes dan tajam pemikirannya.

Sebagian negerinya berhawa sejuk karena dikelilingi bukit dan tumbuhan gandum, apel, kapas, tembakau, sutera, serta anggur. Anggur yang tumbuh di pantai dekat dengan sungai Furat sangat terkenal. Sementara itu, kekayaan lainnya adalah emas, perak, tembaga, libas, timbah, mar-mar. Sayangnya sampai sekarang belum ditambang. Sedangkan, hewan yang ada di sana antara lain: biri- biri, kambing dan kuda. Malahan, kudanya termasuk jenis yang baik.

Sebagian menyembah matahari, bulan, dan bintang (Agama Majusi); sebagian Hindu, dan sebagian lagi Nasrani. Raja Adisi disebut-sebut sebagai penghubung Isa A.S. Sedangkan, San Jarjuar adalah pengembang agama yang disebutkan terakhir (Nasrani) di Armenia.

Penduduk Armenia berjumlah kurang lebih 1.500.000 jiwa. Mereka bukanlah orang-orang Armania yang di bawah pemerintahan Rusia. Dan, penduduk itu bertambah karena adanya perpindahan orang-orang Jarkasi setelah orang-orang Rusia menang dari Kukaz. Selain orang Arman, di sana terdapat juga orang Turki, Turkaman, dan Kurdi. Pada Perang Dunia II orang Arman menyerang Turki. Orang Arman banyak yang lari setelah orang Turki mengalahkan orang Greek.

Australia ialah pulau yang terbesar dan benua yang terkecil di dunia ini. Ia terpisah dari benua lain dan terletak pada bulatan bumi sebelah Selatan. Jaraknya dari Khatulistiwa ± 775 km dan dari Kutub Selatan ± 1896 km. Waktu orang Eropa pertama kali datang ke sana, di sana tidak ada biji-bijian yang mengenyangkan, binatang yang bisa diperah susunya atau dikendarai. Bahasa dan peradabannya asing. Benua yang luasnya ± 3.000.000 mil persegi ini sebelah timur dibatasi oleh lautan Atlantik, selatan dan baratnya berbatasan dengan India, dan sebelah utara berbatasan dengan laut Timor dan Arafura, Indonesia.

Sungai-sungainya (Kerigis, Baraku atau Kubaz Dimantina) yang panjang mengalir di dataran tinggi sebelah timur, tetapi airnya sedikit dan jarang terjadi banjir. Sungai-sungai yang selalu dilayari kapal adalah Petzaruwi yang terletak di sebelah barat Darling dan Murai. Ayar, Turnaz, Jendenar, dan Amadyas adalah beberapa danau yang terdapat di sana. Danau yang airnya asin ini sekali-sekali mengalami kekeringan.

Daerah yang curah hujannya tinggi adalah daerah-daerah semenanjung York, Arnaham, Landnadri. Dua diantara tumbuhan yang ada di sana adalah Ukalibtus (pohon bergetah) dan Santha. Ada 50 macam pohon bergetah yang tumbuh di sana. Pohon ini tingginya mencapai 480 kaki. Sementara itu, pohon Santha ada 250 macam. Pohon ini tingginya tidak lebih dari pohon getah. Bunganya berbagai harum dan kulitnya sangat baik untuk memasak.

Ada 37 macam binatang yang berkantong; yang besar bernama Kangguru. Binatang ini banyak jenisnya dan kulitnya kuat serta halus. Selain itu ada binatang buas (pemakan daging) yaitu Danju dan Serigala. Ada juga binatang yang aneh disana yaitu Belatiabs dan Akidna. Kedua binatang ini mempunyai susu, melata dan seperti burung. Ia bertelur dan beranak. Belatiabs adalah binatang berparuh seperti itik, tidak mempunyai gigi serta hidup di darat dan di air. Akidna adalah binatang berduri seperti landak, memakan semut dan hidup di air.

Burung-burung di Australia sama anehnya seperti binatang lainnya sehingga tidak dapat disamakan dengan burung di tempat lain seperti Inyitriks atau Kiwi. Burung ini tidak bersayap, larinya kencang dan makanannya ulat serta binatang melata yang ditangkap dengan paruhnya yang panjang dan tajam. Banyak lagi burung-burung yang termashur keindahan bentuk dan bulunya, seperti Manukwari, Kakak Tua dan Turi. Ada juga burung-burung yang besar yaitu Undan Hitam dan Kasuari. Burung-burung ini sudah hampir punah.

Barang tambang yang banyak terdapat di Australia ialah emas, tembaga. Dalam tahun 1915-1916 M mencapai hasil 19 milyun dollar. Daerah-daerah yang banyak menghasilkan emas ialah victoria, Wiston, Williz Selatan baru dan Kwizeland. Australia maju dan berkembang didorong oleh banyaknya hasil emas. Pada tahun 1917 M hasil emas sampai 6.180.000 dollar.

Williz Selatan Baru dan Victoria adalah daerah gandum. Jagung banyak dijumpai didaerah Kwizeland dan Williz Selatan Baru. Sementara itu, kentang dan anggur tumbuh subur di daerah Victoria dan Wiliz Selatan Baru.

Penduduk asli Australia berkulit kehitam-hitaman dan manis. Suku bangsa lainnya yang ada di sana tidaklah demikian. Penduduk asli hidup dalam kesengsaran dan jumlahnya selalu berkurang, walaupun daerahnya

kaya. Mereka adalah kenibal; hidupnya berpindah-pindah dan tempat tinggalnya seperti kandang babi. Bumering adalah senjata khas mereka. Binatang peliharaan tidak dipedulikan dan mereka benci pekerjaan tetap. Namun demikian, mereka pandai mencari jejak. Inggris adalah pendatang yang tahun demi tahun .Jumlahnya penghuninya bertambah, sehingga tahun demi tahun jumlah pendudukpun bertambah. Daerah yang padat penghuninya adalah Victoria. Pekerja tambang emas didominasi oleh orang Cina. Sementara itu, petani kapas dan tebu adalah pekerjaan yang banyak dilakukan oleh orang Melayu.

Australia terbagi dalam 6 wilayah, yakni (1) Williz Selatan yang beribukota di Sedani, (2) Victoria yang beribukota di Melborniel, (3) Koyabarland yang beribukota di Berzaban, (4) Australia Selatan yang beribukota di Adelaide, (5) Australia Barat yang beribukota di Barats, dan (6) Tasmania yang beribukota di Habrat.

Azhar adalah nama sebuah mesjid besar, yang semenjak berdiri dijadikan tempat belajar dan beribadah orang beragama Islam. Azhar dibangun pada masa kerajaan Fathimiyah (tahun 359 H) dalam waktu 30 bulan. Azhar yang kemudian juga merupakan sekolah Islam terbesar di dunia bertujuan menghasilkan orang-orang yang ahli hukum agama Islam terbesar di dunia bertujuan menghasilkan orang-orang yang ahli hukum agam Islam, memelihara pelajaran-pelajaran Islam dan sanggup mengembangkan hukum-hukum serta aturan-aturan dikalangan orang banyak berdasarkan ajaran Islam yang benar. Pendidikan ilmu agama dan non-ilmu agama di Azhar ini dimulai tahun 365 H. Adapun yang diajarkan adalah Mazhab Syiah yaitu mazhab yang diakui di Mesir sampai tahun 567 H.

Waktu Shalahuddin Al Ayyubi menjadi raja Mesir mazhab Syiab tidak dipakai lagi. Namun sekarang keempat mazhab dipelajari . Sebelum tahun 3471 pelajar diberi uang dan roti, tetapi sesungguhnya oleh pimpinan Al Jamiul Azhar, Mushthafa Al Maragi, pemberian roti dihentikan. Ia yang kemudian mengadakan perubahan-perubahan lain seperti mengganti undang-undang lama dan memasukkan bahasa Inggris dan Perancis. Untuk itu, ia mengirim mahasiswinya ke Inggris dan Amerika.Pendek kata, ia melakukan perubahan di Azhar bukan hanya menyangkut non-fisik semata, tetapi juga fisik. Malahan ia merencanakan atau mencita-citakan mengambil melekat dari 4 mazhab untuk dijadikan satu mazhab yang resmi di Mesir.

Pada bulan Oktober 1929 Syekh Al Jamiul Azhar memohon kepada raja Mesir untuk mengundurkan diri setelah ± 1 tahun menjadi Syekh Al Jamiul. Oleh raja, ia digantikan oleh seorang yang sangat pintar. Namanya Shahibul Fadhilah Al Ustaz Zawahiril Ahmadi. Dan, pergantian ini disambut baik oleh semua lapisan masyarakat.

Tamatan-tamatan Azhar yang termasuk atara lain Izzudin Abdul Salam dan Imam sebagai pengikutnya Syihab Al Farrani, Ibnu Hisyam, Sirajul balqini, Assayutu, ibrahim Ibnu 'Isa Al Andalusia, " Izzudin Umar bin 'Abdullah Al qudusi, imam Al Ashbahani, Imam Al Zilai, Ibnul Haji Al Idri, Abu Hayan Al Irnathi, Tajuddin Attabrizi, Hafith Al iraqi, Hafith bin Hajar Al Asqalani, Ula Uddin Al hamwi, Arradhil Syathi, muhammad bin Muhammad Al Baqhdadi, dan Zakaria Anshori. Karangan-karangan ulama tersebut menjadi acuan bagi ulama-ulama pada masa sekarang. Dalam kitab Daitul Maarif Azhar disebut sebagai sebuah sekolah tinggi yang besar dengan mesjidnya yang termashur. Mesjid itu dibuat dalam tahun 359 H. Ilmu pengetahuan untuk pertama kalinya diajarkan pada tahun 380 H.

Azmir adalah sebuah pelabuhan di Turki yang luasnya kurang lebih 50 km2. penduduknya kurang lebih berjumlah 250.000 jiwa. Ia merupakan pusat lalu lintas perdagangan bibit ulat sutra, bulu kambing, biri-biri, lilin, kismis, tin, minyak candu sejadah, permadani dan , bunga karangan di Asia Kecil. Kareta api Madhul melalui kota Azmir, Qishbah, dan Qarrah Hishar. Adapun jumlah barang-barang yang dibongkar di kota Qarah Hishar ± 1 juta ton.

Azmir didiami oleh bangsa Krek yang jumlahnya hampur setengah jumlah orang Turki, Armenia (+ 15.000 jiwa), dan eropa 9= lah mengalami kekalahan pada perang Dunia II (1932).
Arnab adalah binatang yang sangat cepat larinya. Menurut para pakar binatabg itu berasal dari Afrika. Makanannya adalah anak- anak kayu. Setiap empat lima tahun sekali ia beranak. Dan , sekali beranak bisa mencapai empat sampai dengan delapan ekor. Masa hidupnya tidak lebih dari 7 tahun. Sebagaian ada yang mengatakan halal memakannnya dan sebagian lagi mengatakan makrub. dagingnya lunak akan tetapi berbahaya bagi orang pencernakannya kurang baik. Arnab yang bagus adalah Arnab bukit. Arnab berbadan besar dan bulunya halus. panjangnya hampir sama dengan kucing, tetapi kepalanya kecil. Sedangkan, telinganya panjang dab

lebar, kemudian kaku belakang lebih panjang ketimbang kaki depan. Arnab bukit warannya seakan-akan kelabu. Tempat tinggsl nya ada di dalam tanah. Dan, keluar dari tempat tinggal pada waktu malam. Arnab dalam bahasa greek disebut **laqhus.** latin disebut **labirah,** Arab disebut **kharaz,** Bar-bar disebut **babrazas,** Suryani disebut **arnia, Ibrani** disebut **arnisat,** dan parsi disebut **Laghus.**

Manfaat Arnab bagi manusia antara lain: kulitnya dapat dijadikan kain yang dapat menghangatkan badan; kotoranya dipercayai dapat mencegah kehamilan; otaknyam jika dimakan terutama oleh perempuan , dapat membuat kehamilan; kemudian jika dioleskan pada anak yang belum tumbuh giginya akan segera tumbuh; dan gerahamnya dapat dijadikan sebagai obat. Sebagai catatan, ada Arnab yang disebut sebagai Arnab laut, yaitu binatang laut yang menyerupai Arnab tetapi beracun. oleh karena itu, hukumnya haram.

c. Nilai ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai ini tercermin dari perilaku Arwi binti Al Haris bin Abdul muthalib. Ia adalah seorang perempuan yang termashur dan mempunyai kelebihan.

Dalam riwayat Anas bin Malik dikatakan bahwa Arwi yang sudah tua itu menghadap baginda Muawiyah (Amiraul Mukminin di negeri Syam). Muawiyah memberi salam kepadanya. Akan tetapi, Arwi menuduhnya sebagai orang kafir. Dia mengharapkan sebagai seorang yang beragama seharusnya memerangi kemusrikan, sehingga diampuni dosanya dan mulia.

Sang baginda menyuruhnya diam. Akan tetapi Arwi, mengatakan-nya sebagai anak zina dan bukanorang Qurasiy yang baik dan mulia. Dia mengatakan bahwa bisa memangil 6 orang Qurasiy yang mengaku sebagai bapaknya. malahan, dia mengetahui bahwa ibunya beberapa hari di Mekah bersama orang lain.

Marwan bin Hakam menyuruh diam. Akan tetapi, Arwi malahj mentakana bahwa Marwan lebih mirip dengan Abi Sofyan bin haris daripada debgan bapaknya. menurutnya, Hakam itu elok wajahnya dan tidak keriting rambutnya. Oleh karena itu, pantaslah berkerabat dengan Muawiyah seperti kerabat kuda bigal dengan keledai betina yang buncit perutnya.

Muawiyah menyesalkan akan tingkah laku Marwan dan Amru karena ia yang membawanya untuk mendengarkan perkataan kotor. Kemudian, ia mengatakan apa yang dikendaki oleh Arwi. Dan Arwi menyebutkan keinginannya, yaitu uang sejumlah 2x3x1 ribu dinar. ketika ditantanyakan tentang penggunaan uang itu, Arwi menjawab bahwa 2 ribu dinar untuk membeli budak bagi Haris bin Abdul Muthalib; 2 dinar untuk megawinkan dua orang anak Abdul Muthalib; 2 dinar lagi untuk menolong orang susah di Madinah dan orang yang berziarah ke Baitul Haram. Mu'awiyah mengabulkan permintaannya, tetapi itu menyakan kenapa Ali tidak memberikannnya. jawabnya bahwa Ali telah menyempurnaklan amanah dan mengamalkan perintah Allah. Sedangkan, Mu'awiyah telah menyia-nyiakan amanah, karena memberikan harta kepada orang yang tidak berhak menerimnya sebagaimana yang telah diterangkan di dalam Al Quran. selanjutnya, Arwi mengatakan bahwa Ali telah memamggil dan mengambil miliknya yang diwajibkan Tuhan. Arwi melanjutkan dengan perkataan bahwa Ali ragu tentang Mu'awiyah. Dalam hal ini adalah berbuat adil. Selanjutnya Arwi mengatakan bahwa ia tidak meminta hartanya, tetapi haknya.

Mendengar itu Muawiyah menangis dan berkata ia tidak melupakan ali. kemudian, ia menyuruh orang memberi 6 ribu dinar kepada Arwi untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan. Kepada Arwi, ia berpesan jika ada keperluan kirimlah surat dan kalau Tuhan mengizinkan ia akan membantunya.

Nilai ketaqwaan terhadap tuhan yang Maha Esa ini tercermin juga dalam perilaku nabi Ibrahim dan Ishak. Ishak bin Ibrahim A.S. adalah seorang Nabi dan rasullah Allah. Dikatakan bahwa Nabi Ibrahim a.s. dalam mimpinya diperintah untuk menyembelihnya, kemudian Allah menggantikannya dengan kambing dari surga. Peristiwa ini terjadi sebelum kelahiran Nabi Isa a.s $\pm$ 2.000 tahun. Anak cucu Ishak dijadikan oleh Allah nabi dfan rasul. Mereka adalah Ya'kub, Yusuf, Daut, Sulaiman, Musa, harun dan lain-lain. Dan anak cucu nabi Ya'kub inilah yang dinamakan Bani Israil. Ishak bin Ibrahim bin Mukhlid bin ibrahim bin Abdulalah bin Munhar bin Abdullah bin Ghalin bin Abdul Waras ini terkenal dengan nama Ibnu Rahwiyah (anak Rahwiyah0. ia telah menggabungkan hadits, figh, pendapat orang-orang shaleh dan salah seorang imam muslim. Kata Ibnu hambal R.A: "Ishak ada;ah salah satu

imam muslim." Dan, menurut pengakuan Ishak, ia hafal 70 ribu hadits dan telah didiskusikan 100 ribu. Apabila ia mendengar sesuatu, ia akan selalu ingat.

Ishak mempunyai buku 'Masnat" yang sangat terkenal. Ia telah mengunjungi Mekah, Madinah, Irak, Jaman san Syam. Murid-muridnya Sofyan bin Umaiyah, Bukhari, Muslim dan Tarmizi. ia lahir tahun 161 H, menghabiskan hari tuannya di Nisabur dan meninggal malam kamis pertengahan Syakban tahun 237 H.

Seorang raja bertanya mengenai kenapa tuan dipanggil orang rahwiyah. Ia menjawab bahwa ayahnya lahir di jalan antara Mekah dan Persi. Itulah sebabnya ia dipanggil Rahwiyah. Ia tidak marah dipanggil Ibnu rahwiyah (anak laki-laki Rahwiyah0. Akan tetapi, marah kalau dipanggil Rahwiyah.

Ishak pergi ke Irak tahun 184 H waktu berumur 23 tahun. Menurut Ishak, ayahnya lahir ke dunia dalam keadaan teliga bertindik dari dalam perut ibunya. kemudian neneknya menanyakan kepada orang- orang berilmu pada waktu itu. Maka kata orang-orang berilmu tersebut, hal itu merupakan pertandfa bahwa anak tersebut akan menjadi pemimpin yang baik atau jahat.

Wahab bin Jaris mengatakan bahwa Allah menjadikan Ishak Ibnu rahwiyah menghidupkan sunnah nabi di bumi Timur ini sebagai balasan. Pada suatu hari Ishak bersama tiga orang temannnya pergi mengunjungi seseorang yang sedang sakit. Nama temannya, Yahya Ibnu Yahya: "Silakan tuan dahulu masuk". Kata Yahya: "Masuklah tuan Ishak dahulu." Maka berkata lagi Ishak: "Tuan Yahya lebih tuan dari saya." Dan jawab pula oleh tuan Yahya:"Saya lebih disegi umur tetapi tuan lebih tuan daripada saya disegi ilmu.

Ahmad bin Hambal mengatakan bahwa ia pernah mendengr Ishak dan Imam Syafei berdiskusi tentang masalah-masalah rumah di Mekah. Ternyata Ishak lebih tinggi ilmunya. Dan lagi, apabila Ishak berkumpul dengan para hadits seperti Ahmad bin Hambal, Yahya bin Main dan lain-lain maka ia pimpinan majlis.

Pada suatu hari Ishak datang menghadap seorang raja yang bernama Abdullah bin Thahir. Raja ini didampingi oleh seorang ulama yang bernama Ibrahim bin Shaleh. Tiba-tiba saja menanyakan satu

masalah kepada Ishak. Maka Ishak menjawab, tentang masalah tersebut dalam hadits dijelaskan sebagaimana ahli-ahli hadits menerangkan..

Kata Ishak: "Saya hafal masalah ini dari buku kakek tuan Ibrahim." Maka kata tuan Ibrahim: "Jangan tuan Ishak bohongkan kakek nenek saya." Lalu tidak mengusulkan agar tuan Ibrahim mengutus seseorang untuk mengambil buku jilid sekian-sekian dari mesjid kakeknya. Tatkala buku tersebut sampai kehadapan raja Abdullah, maka raja membukanya selembar demi selembar.

Kata Ishak: "Silakan tuan buku ke sebelas dari raja dan lihat ke tujuh dari atas, niscaya tuanku akan menemukan perselisihan ini."setelah dicari raja, maka betul seperti apa yang dikatakan Ishak. Kemudian kata raja itu: "Sungguh kamu telah hafal semua maslaah tetapi saya heran bagaimana kamu bisa hafal sebagaimana saya lihat ini."

Ishak mempunyai pengetahuan yang luas dan menguasa hadits dan figh. Ia seorang hafaz (penghafal), benar, wara (menjauhkan diri dari perbuatan dosa) dan zuhub (mementingkan kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia). Ia telah mengembara kemana-mana dan sahabatnya Ahmad bin Hanbal.

Kata Abu Yahya Assyarani; saya tidak pernah melihat buku di tangannya dan tidak dibacanya satu hadist kecuali telah hafal. Apabila berdiskusi dia tidak ada bandingnya dan dia tidak tertarik dengan kehidupan dunia.

Ishak Assyirazi salah seorang ulama besar mazhab Syafei yang mengarang buku fiqh yang bernama Attanbih dan ia meninggal tahun 476 H.

Ishak dipanggil orang dengan nama Abu Ishak Ashthakhri adalah seorang ahli geografi Arab pada abad ke empat hijrah. Ia lahir di Isthakhar luar Arab. Dia suka mengembara dan tahun 340 H ia telah mengembara di seluruh negeri Islam yang dimulai dari negeri Arab sampai ke Hindia dan lautan Atlantik. Ia telah mengarang buku Al Aqalim dan Masalikul Mamalik.

d. Nilai tentang Ketuhanan Yang Maha Esa.

Nilai ini tercermin dari pengertian tentang Esa itu sendiri. Esa berarti satu; Tuhan Esa berarti satu zat-Nya yang dimaksud adalah tidak ada zat lain seperti Allah Taala. Zat Allah tidak ada bandingannya dan

terdiri dari daerah, daging dan berjasad. Dengan sifat Allah yang Esa yang dimaksud adalah tidak terbilang baik qadar maupun iradatNya dan tidak ada yang menyerupai. Sedangkan, yang dimaksud esa perbuatan-Nya adalah tidak bersekutu dengan yang lain dalam menciptakan alam ini. Selanjutnya yang dimaksud dengan dalil Esa zat, sifat, dan perbuatannya ialah jika Allah Ta'ala berjasad, maka sifat-Nya berbilang atau ada yang menyerupai-Nya. Dengan demikian ia lemah. Jika Allah lemah tentu alam ini tidak ada. Jika Tuhan itu ada dua atau lebih, maka tidak ada langit dan bumi ini, karena masing-masing Tuhan itu akan berlawanan dan mustahil akan menciptakan makhluk. Jika dua Tuhan atau lebih berlawanan tentang penciptaan langit dan bumi, tentu langit dan bumi tidak akan ada, karena Tuhan yang satu ingin menciptakan sedang Tuhan yang lain tidak ingin menciptakan. Dengan demikian, akan selalu terjadi perselisihan. Jika ada yang kalah, tentua ia lemah. Dan jika ia menang, juga lemah pada hakikatnya karena ia juga Tuhan sama seperti Tuhan yang lemah. Sekarang kita dengan nyata dapat melihat langit dan bumi yang menunjukkan kekuasaan Tuhan. Dengan demikian, ada dua Tuhan atau lebih adalah mustahil. Jika dua Tuhan atau lebih sepakat menciptakan langit dan bumi, tentulah masing-masing Tuhan itu tidak sempurna kekuasaannya karena masing-masing tidak punya kekuasaan. Tidak bisa diterima dengan akal jika satu benda yang tidak bisa dibagi-bagi diciptakan oleh beberapa Tuhan karena masing-masing Tuhan akan memberi ciri khas padanya. Dan jika dijadikan oleh satu Tuhan, kemudian Tuhan yang lain menjadikan lagi, berarti menciptakan yang sudah ada. Dengan demikian, tuhan hanya satu dan mustahil dua atau lebih. Tuhan itu Esa; itulah yang dimasud dengan ayat yang artinya **katakan olehmu ya Muhammad Tuhan itu Esa dan ayat lain jikalau ada dilangit dan di bumi itu beberapa Tuhan selain Allah, niscaya binasalah langit dan bumi.**

e. Nilai tentang keseimbangan.

Nilai ini tercermin dari apa yang seharusnya dikerjakan oleh isteri dan suami. Isteri adalah perempuan yang te;ah dinikahi secara syah menurut ketentuan agama. Ia merupakan titipan Allah Ta'ala. Ia akan taat kepada suami jika sang suami melaksanakan haknya. Dan, suami akan merasa bahagia jika perawan yang dijadikan sebagai istrinya adalah mempunyai kesopan-santunan dan ketaatan.

Isteri bukanlah budak yang dibeli dengan harga tertentu. Islam telah menegaskan bahwa isteri adalah pemimpin wanita di rumah suaminya. Walaupun ia pandai memasak, wajib juga melayani suaminya. Walaupun dipaksa oleh suaminya untuk menyusul anaknya, tetapi agama tidak mewajibkan.

Isteri yang baik adalah isteri yang dapat menyembunyikan aib dan kekerasaan suaminya atas dirinya. selain itu, bertingkah laku baik, penyabar dan dapat menjelaskan kesalahan suaminya dengan cara yang baik. Dan lagi, isteri yang beragama dan berakhlak terpuji adalah isteri yang tahu hak dan kewajiban suami atasnya. Disamping itu, ia juga tahu masalah suami-isteri yaitu cita-cita memelihara makanan, pakaian dan harta suaminya.

Isteri yang bertingkah laku baik dan berparas cantik, tidaklah ia memperlihatkan kecantikannnya dihadapan orang ramai dan sombong yang dapat melecehkan suaminya. Janganlah berperilaku seperti burung merak yang memamerkan kecentikanya di depan khalayak ramai. Dan, bedalah antara manusia dan binatang.

Isteri yang memperlakukan dirinya seperti tukang pekong dengan memakai secara berlebihan kain, baju, perhiasan emas dan intan untuk menunjukkan dirinya kaya atau dirinya lebih dari orang lain, maka tidaklah ia masuk dalam isteri yang disebutkan didalam pelajaran kemajuan agama dan pelajaran adab. Melainkan ia timbul dari hawa nafsu setan yang ingin bermegah dan terpuji tanpa memperdulikan hati orang lain dan adik kakaknya.

Para isteri yang menghancurkan harga dirinya pada zaman sekarang ini banyak terjadi pada isteri orang Melayu yang disebabkan oleh kemajuan dunia d n agama. Mereka mencontoh perbuatan-perbuatan yang tidak pantas dicontoh, yaitu yang disebut dengan perbutan modern seperti menjepitkan rokok atau sigaret atau rokok nipah.

Mereka merasakan ada khasiat yang baik yang dapat diperoleh, dan mereka tidak mengetahui bahwa benda tersebut te;ah mencemarkan nama bangsa dan merendahkan suami mereka. Mereka tidak bisa menjaga kesehatan dan suka merusak diri.

Kelakuan isteri yang demikian itu terjadi karena kemauannya sendiri kemudian disetujui oleh suaminya karena sayang terhadap isterinya, isteri tidak mau mendengar nasehat suami atau suami tidak mau bertengkar, atau suami suka isterinya memamerkan kecantikannya dan berperilaku seperti modern. Semua ini menjadi terbalik seperti ayam betina mengembalakan lakinya dan seperti ayam jantan yang banyak bini.

Banyak lagi perubahan terhadap agama dan kemanusian isteri Melayu sekarang ini, yang tidak dapat saya jelaskan disini secara panjang lebar. Sampai-sampai ada yang memamerkan diri di atas pentas melenggang-lenggok seperti orang tidak laku. Kadang-kadang bertingkah seperti orang kehilangan anak gadis dan anak-anak dalam kegelapan, lengkap dengan pekik dan isak tangisnya mencari disetiap lorong. Dan, ada suami babak belur gara-gara isteri, maka disini nyatalah kebodohan suami karena mengikuti hawa nafsu.

Hai laki-laki yang berpendidikan! Janganlah kamu merusak dirimu di dunia ini. Bagaimana pula apabila kamu merasakan neraka akhirat yang disebakan oleh hal-hal yang berhubungan dengan isteri. Dan, ketahuilah bahwa tidak lama lagi kamu akan dihias (dihitung perbuatan baik dan perbuatan jahat) oleh Allah saw. Kamu akan merasakan azab dunia dan akhirat karena kamu tidak berbuat baik.

Orang-orang Eropa berpedapat bahwa beriteri lebih dari satu orang tidak pantas, karena kasih sayang tidak terpusat, sehihngga dapat menimbulkan perselisihan. Sehubungan dengan itu, banyak orang Eropa menyalahkan orang-orang Islam beristeri lebih dari satu orang. Orang Islam menjawabnya bahwa orang Eropa tidak mengetahui bahwa Allah membolehkannnya dan dalam Al Quran dijelaskan betapa besar hikmahnya. Pertama, manusia diciptakan Allah ada yang kuat, ada yang lemah, ada yang kaya, dan ada yang miskin. Bagi yang kuat cukup baginya harta dan kekuasan untuk menutupi syahwatnya.

Ada pertanyaan tentang manakah yang lebih baik beristeri lebih dari satu secara terang-teragan untuk memenuhi syahwat (birahi) atau lebih berkawan dengan lebih dari tetapi secara sembunyi- sembunyi. Yusuf Libun seorang pendeta Eropa mengatakan bahwa beristeri banyak, terutama waktu peperangan yang mengakibatkan perempuan lebih banyak

daripada laki-laki, adalah boleh. Kemudian, katanya pula bahwa sebagian kerajaan membolehkan beristeri banyak dengan alasan yang demikian.

Bagi laki-laki yang kuat syahwatnya tetapi tidak mampu beristeri banyak karena tidak ada harta untuk mas kawin atau memberi nafkah, maka Islam mengajarkan cara untuk *melemahkan syahwat, sebagaimana sabda rasullah yang berarti " Hai para pemuda! barangsiapa yang telah sanggup membiayai nikah beristerilah karena labih memelihara mata dan kamaluan. Dan barangsiapa tidak sanggup maka hendaklah puasa karena puasa melemahkan syahwat jinak (bersetubuh).*

Kedua, apabila dikatakan menurut hukum Tuhan 'Aza Wa Jalla, lebih baik terutama dalam masa peperangan. Banyak perempuan mempunyai anak yatim setelah bapanya meninggal dalam peperangan dan semua laki-laki ditakdirkan tidak boleh beristeri banyak. Apakah ikhlas perempuan-perempuan itu?, Sementara laki-laki lain membelanjakan hartanya daripada laki-laki yang disebut suaminya. Apakah tidak boleh terpelihara mata dan kemaluannya daripada berbuat zina dan tidaklah ada yang mengatakan lebih lalai mengeluarkan anak serta menyempurnakan haknya daripada mengawinkan dengannya.

Firman Allah s.w.t dalam S. Annisa ayat 3 yang artinya, *jika kamu takut tidak akan bisa berlaku adil tentang perkawinan kau dengan anak-anak yatim maka kawinlah dengan beberapa perempuan yang kamu sukai (selain anak yatim) dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu takut tidak akan bisa berlaku adil pula, maka kawinlah satu saja.*

Beristeri banyak itu ada hikmahnya, itulah sebabnya Allah membolehkan umat Muhammad beristeri empat dan khusus kepada rasulNya Muhammad lebih dari empat.

Orang-orang Islam telah sepakat bahwa sebagian dari ketentuan bagi rasullah beristeri lebih dari empat, namun rasullah telah memilih empat saja. Diantaranya Siti Aisyah dan Siti Hafsah. Isteri-isteri rasul ikhlas menjadikan diri mereka nama ibu-ibu orang miskin dan mereka mengikhlaskan nabi bermalam dimana saja.

Disini dapat diketahui bahwa pada hakekatnya rasul membatasi isterinya hanya empat sama seperti umatnya. Isteri yang tidak diceraikan itu, karena ada beberapa sebab yang dijelaskan Thanthawi di dalam bukunya.

Kewajiban Isteri adalah sebagai berikut:

1) Patuh pada suami dalam hal yang baik dan memperkenankan apabila diajak tidur.
2) Membersihkan diri, anak-anak perempuan, pembantu dan rumahnya.
3) Memelihara diri, anak-anak perempuan, harta dan rahasianya.
4) Mengatur rumah tangga, mengasuh anak-anak dan mengajari mereka dengan akhlak yang terpuji.
5) Meminta pakaian dan perhiasan dengan sederhana.
6) Tidak mengizinkan orang yang tidak disukai masuk kerumahnya tanpa seizin suaminya.
7) Tidak keluar rumah tanpa seizin suaminya.
8) Menolong suami dengan harta diwaktu susah atau lainnya.

Sedangkan, kewajiban suami-siteri adalah sebagai berikut:

1) Suami isteri harus sopan dalam berbicara dan berkasih sayang serta menjahui perbuatan yang keji.
2) Suami isteri bersama-sama menjaga kesehetan dan harta.
3) Bersabar dalam menghadapi perselisihan, berusaha menyelesaikan persoalan dan menghindari perkelahian dan perceraian.
4) Pekerjaan isteri hendaklah yang disukai suaminya, pekerjaan suami hendaklah yang disukai isterinya sesuai dengan ketentuan agama.

Beberapa hal yang membuat suami-isteri rukun adalah sebagai berikut:

1) Kasih sayang antara suami isteri merupakan pokok kebahagian berumah tangga.
2) Sehat jasmani, senang hati dan menghemat harta.
3) Anak-anak berakhlak mulia dan terbiasa berbuat baik.
4) Didambakan untuk menjadi mertua atau ipar oleh orang lain.
5) Saling membantu dalam kehidupan.
6) Suatu bangsa akan baik apabila orang-orang dalam rumah tangga baik.

3.3 Relevansi dalam Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Nasional.

Pembinaan dan pengembangan dalam hubungannya dengan kebudayaan adalah suat

u rangkaian kata yang sangat berkait erat. Pembinaan ditunjukkan kepada individunya (pendukungnya), sedangkan pengembangan ditujukan kepada budayanya. Kebudayaan tanpa masyarakat pendukungnya dan sebaliknya adalah tidak relevani. Oleh karena itu, antara masyarakat dan kebudayaan tidak dapat dipisahkan. Fungsi kebudayaan bagi suatu masyarakat, sebagaimana dikatakan oleh para ahli, adalah sebagai acuan dalam menanggapi lingkungannya dalam arti luas yakni, (tidak hanya lingkungan alam, tetapi lingkungan sosial, dan lingkungan buaya.

Dalam masyarakat majemuk sebagaimanan masyarakat Indonesia ada tiga bentuk kebudayaan yang dapat dijadikan sebagai acuan yakni suku bangsa (daerah), umum lokal, dan nasional yang penggunannya bergantung pada suasana dan kondisinya. Di lingkungan keluarga misalnya, seseorang akan menggunakan acuan kebudayaan daerah.

Kemudian, di tempat-tempat umum ia akan menggunakan kebudayaan umum lokal, yaitu suatu kebudayaan yang disepakati di daerah tertentu. Di arena resmi akan menggunakan acuan kebudayaan nasional.

Kebudayaan nasional, sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Dasar 1945, khususnya pasal 32 pada dasarnya adalah kebudayaan yang dihasilkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Sedangkan, pengembanganya, sebagaimana dalam penjelasan pasal tersebut, adalah bersumber tidak hanya dari kebudayaan daerah, tetapi juga kebudayaan asing atau unsur-unsur asing degan catatan unsur-unsur asing tersebut dapat mempertinggi harkat dan derajat bangsa Indonesia. Hal ini merujuk pada apa yang dihasilkan atau dimiliki oleh masyarakat Melayu Riau untuk mempunyai kesempatan yang sama dengan masyarakat suku bangsa lainnya di dalam pegembangan kebudayaan nasional. Salah satu yang dihasilkan atau yang ada pada masyarakat Melayu Riau adalah apa yang disebut sebagai naskah kuno. Sebagimana disebutkan pada bagian pendahuluan, masyarakat Melayu Riau memiliki ratusan naskah kuno.

Salah satu diantaranya adalah naskah yang dikaji ini. Yang banyak mengandung nilai-nilai budaya yang.Relevan dengan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional masa kini.

Indonesia adalah negara yang sedang membangun. Prinsip Pembangunan yang dilaksanakan adalah keseimbangan, artinya, Pembangunan tidak hanya mengejar laju pertumbuhan fisik semata, tetapi keseimbangan antara fisik (material) dan non fisik (spiritual) tanpa diimbangi oleh sikap mental yang mendukungnya pada akhirnya akan membuat apa yang telah dicapai itu menjadi sia-sia. Bahkan akan menimbulkan keresahan sosial. Disinilah relevansi nilai-nilai yang terdapat dalam naskah dalam usaha pembangunan, khususnya nilai yang pertama **(Keselamatan dalam arti luas).** Nilai ini mengisyaratkan bahwa prinsip keseimbangan akan membuahkan kemenangan. Untuk menjaga keseimbangan, maka diperlukan hubungan yang baik, tidak hanya dengan sesamanya tetapi juga dengan Sang Penciptanya.

Suatu pembangunan juga memerlukan orang-orang yang berwawasan ilmu pengetahuan luas. Pengetahuan itu tidak hanya mengenai lingkungan alam, sosial, dan budaya nasyarakat sendiri, tetapi juga masyarakat lain, sehingga ada perbandingan guna menentukan kebijakan yang tepat. Hal ini berarti apa yang di sebut dengan nilai **ilmu pengetahuan** sangat tepat dalam usaha pembangunan. Dalam pembangunan juga dipperlukan manusia-manusia yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, orang-ortang yang taqwa berarti menjalani perintah Tuhan dan menjauhi larang-larangannya. Menjalani perintah serta menjauhi laranganNya berarti mendukung usaha pembangunan, oleh karena itu, nilai ketaqwaan ini sangat tepat dalam usaha turut serta melaksanakan pembangunan, khususnya dalam upaya pelestarian budaya nasional.

Dasar negara kita adalah Pancasila dan sila yang pertama berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa", artinya bahwa masyarakat Indonesia harus berTuhan (beragama). Manusia yang tidak beragama atau berTuhan berarti tidak mensyukuri rakhmatnya dan orang-orang seperti itu bisa lepas kontrol. Oleh karena itu manusia-manusia yang tidak berTuhan tidak ada tempat di bumi Indonesia, dengan demikian nilai Ketuhanan Yang Maha Esa sangat tepat dengan pelaksanaan pembangunaan Nasional.

Pembangunan juga memerlukan manusia-manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan manusia-manusia seperti itu peranan keluarga adalah sangat besar dan keluarga yang dapat menciptakan manusia- manusia uang berkualitas adalah keluarga yang harmonis. Oleh karena itu, nilai tentang keharmonisan dalam sebuah keluarga sangat releven dengan usaha dalam melaksanakan pembangunan nasional.

3.4. Peranan Nilai-nilai dalam Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Nasional.

Sebagaimana dikatakan di atas bahwa salah satu unsur dalam pengembangan kebudayaan nasional bersumber pada kebudayaan daerah. Sehubungan dengan itu, nilai-nilai kebudayaan daerah, tidak hanya berperan bagi acuan masyarakat Melayu Riau dalam kehidupan sehari-harinya tetapi nilai-nilai tersebut ada dalam masyarakat sukubangsa lainnya di seluruh Indonesia. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, bagi upaya kebijakan pemerintahan dalam program berdaya guna dan berkasih sayang memanfaatkan potensi daerah untuk kepentingan nasional.

PENUTUP

1. Simpulan

Masyarakat Melayu Riau adalah salah satu masyarakat suku bangsa di Indonesia yang memiliki beragama naskah tulisan dalam bahasanya naskah yang berkerakteristik daerah Riau. Faktor ratusan naskah kuno, yang dalam jumlah yang relatif besar itu sebagian besar belum dikaji, sehingga sebelum diketahui secara keseluruhan nilai-nilai yang terdapat di dalam naskah-naskah tersebut.

Naskah yang berjudul "Perbendaharaan Ilmu Jilid I Bilangan 9 dan 10" ini adalah satu naskah dari sebagian besar naskah Melayu Riau yang belum dikaji. Isinya pada dasarnya mengenai keagamaan, pengetahuan umum, dan pengajaran, yang tercermin dalam nilai keselamatan dalam arti luas, ilmu pengetahuan, ketaqwaan, ketuhanan Yang Maha Esa, dan keharmonisan rumah tangga. Nilai- nilai tersebut dikaitkan dengan relevisi dan peranannya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional masih sesuai. Orang bahwa kita ingin maju maka harus membuang jauh-jauh nilai- nilai tradisional adalah yang menghambat pembangunan, terbukti dengan kajian ini yang apabila merupakan membuktikan bahwa nilai- nilai yang ditemukan dalam naskah ini sesuai dengan kehidupan sekarang sesuai dengan nilai-nilai yang dibutuhkan di dalam melaksanakan pembangunan.

2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan agar naskah-naskah kuno Melayu Riau jumlahnya ratusan dan sebagaian besar belum dikaji segera mendapat perhatian yang serius. Harus segera dikaji sebanyak mungkin agar masyarakat luas dapat mengetahui nilai- nilai yang terdapat di dalamnya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan dalam berperi laku, baik antar manusia sebagai mahluk sosial maupun dengan Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam semesta ini.

Daftar Pustaka

Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990. *Tesaurus Umum Bahasa Melayu. Kuala Lumpur: (1986) Dewan Bahasa dan Pustaka.*

Hamidi, 1986. U.U. *"Dokumentasi dan Inventarisasi Naskah Melayu" Masyarakat Melayu Riau dan kebudayaannya. Pekanbaru: Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkai I Riau.*

Ikhram, (1983). *Achadiati. "Naskah Kuno" (Makalah untuk Ceramah di Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjung Pinang) 1983.*

Mulyadi, Sri Wulan Rujiati (1986). *"Penelitian Naskah Melayu "Masyarakat Melayu Riau dan kebudayaannya. Pekanbaru: Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkat I Riau.*

Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa (1993). *Kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka (1993).*

Yunus, H. Mahmud (1972). Kamus Arab Indonesia. *Jakarta ; Yayasan Penyelenggarana Penterjemahan/Penafsiran Al Quran (1972).*